

DAFTAR PUSTAKA

Ananda Saskia Nabila Fatia. 2021. “Studi Penerapan Crime Prevention Through Environmental Design (CPTED) Pada Perumahan Permata Hijau Lestari Di Kota Makassar”. Universitas Hasanuddin.

D. Crowe, Timothy. 2000. *Crime Prevention Through Environmental Design*. Waltham: Butterworth-Heinemann.

Direktorat Jenderal Cipta Karya Departemen Pekerjaan Umum. 2006. *Identifikasi Kawasan Permukiman Kumuh Penyangga Kota Metropolitan*. Jakarta: Direktorat Pengembangan Permukiman.

Hoon, Tan Kian. 2003. *Crime Prevention Through Environmental Design Guidebook*. Singapore: National Crime Prevention Council.

International Organization for Standardization. 2021. “Security and resilience — Protective security — Guidelines for crime prevention through environmental design”. Diakses pada 18 September 2022, dari <https://www.iso.org/obp/ui/?xtr%5B%5D%3D%2Fen%2Fid%2Fid%2Fsc%2Fv-1664518723459#iso%3Astd%3Aiso%3A22341%3Aed-1%3Av1%3Aen>

Kota Makassar Dalam Angka 2022 (BPS Kota Makassar)

Lobubun, Darul Amri. 2018. “Satnarkoba Polrestabes Makassar Tembak Bos Besar Narkoba Kampung Sapiria”. Diakses pada 23 September 2022, dari <https://makassar.tribunnews.com/2018/12/06/satnarkoba-polrestabes-makassar-tembak-bos-besar-narkoba-kampung-sapiria>

Mardhiyyah Maulidatul. 2020. “Perancangan Rumah Susun Sederhana Sewa Dengan Pendekatan Bioklimatik di Kawasan Industri Kota Gresik”. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Mayor's Office of Neighborhood Safety and Engagement. 2018. “Crime Prevention through Environmental Design (CPTED)”. Diakses pada 20 September 2022, dari <https://crime.baltimorecity.gov/crime-prevention-through-environmental-design-cpted>

Mississauga. 2014. *Crime Prevention Through Environmental Design (CPTED)*. Mississauga: Planning and Building Department, Development and Design Division.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2021 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2016 Tentang Penyelenggaraan Perumahan Dan Kawasan Permukiman

Perkim.id. 2020. “Indikator Permukiman Kumuh”. Diakses pada 23 September 2022, dari <https://perkim.id/rp2kpkp/indikator-permukiman-kumuh/>

Perkim.id. 2020. “Kriteria, Indikator, dan Klasifikasi Penentuan Kategori Kumuh”. Diakses pada 23 September 2022, dari <https://perkim.id/kawasan-kumuh/kriteria-indikator-dan-klasifikasi-penentuan-kategori-kumuh/>



2020. “Pengertian dan Karakteristik Permukiman Kumuh”. Diakses pada 23 September 2022, dari <https://perkim.id/kawasan-kumuh/pengertian-dan-karakteristik-kumuh/>

endi. 2013. “Perancangan Rumah Susun Sederhana Sewa Di Wonocolo dan Sidoarjo”. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Republik Indonesia. 2011. *Undang-undang (UU) tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman*. Tersedia: <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/39128/uu-no-1-tahun-2011>

Republik Indonesia. 2018. *Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 14/PRT/M/2018 Tahun 2018 tentang Pencegahan dan Peningkatan Kualitas Terhadap Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh*. [Online]. Tersedia: https://jdih.pu.go.id/detail-dokumen/2313/1#div_cari_detail

Risno Yetniel. 2017. “Disain Perumahan Berbasis Cpted Di Makassar”. Universitas Hasanuddin

Walikota Makassar. 2018. Surat Keputusan Walikota Makassar No. 826/653.2/Tahun 2018 tentang Revisi dan Verifikasi Lokasi Permukiman Kumuh Kota Makassar Tahun Anggaran 2018. Makassar.

Walikota Makassar. 2021. Surat Keputusan Walikota Makassar No. 1301/050.13/Tahun 2021 tentang Penetapan Lokasi Pencegahan dan Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh Kota Makassar. Makassar

Website Resmi Pemerintah Kota Makassar <https://makassarkota.go.id/geografis-2/> . Diakses pada 22 November 2022

Website Resmi Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan https://sulselprov.go.id/pages/info_lain/22#:~:text=Dengan%20kata%20lain%2C%20wilayah%20kota,dua%20muara%20sungai%20yakni%20sungai. Diakses pada 22 November 2022



LAMPIRAN



LAPORAN PERANCANGAN

**PERMUKIMAN BERBASIS *CRIME PREVENTION THROUGH
ENVIROMENTAL DESIGN (CPTED)* DI SEKITAR PASAR PANNAMPU**



DISUSUN OLEH :

NURUL AINUN PRATIWI MAS'UD

(D051191064)

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS HASANUDDIN

2024



DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR GAMBAR.....	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
BAB I RINGKASAN PROYEK	1
A. Ringkasan Proyek	1
B. Pengertian Proyek	1
C. Tujuan Proyek.....	2
BAB II KONSEP PERANCANGAN.....	3
A. Perancangan Fisik Makro.....	3
B. Perancangan Fisik Mikro	6



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1	Rona Awal Tapak	3
Gambar 2. 2	Rencana Tapak.....	4
Gambar 2. 3	Rencana Lansekap	5
Gambar 2. 4	Pola Gubahan Bentuk Hunian	7
Gambar 2. 5	Struktur Bagian Bawah.....	8
Gambar 2. 6	Struktur Bagian Tengah.....	8
Gambar 2. 7	Struktur Bagian Atas.....	9
Gambar 2. 8	Tata Ruang Dalam	9
Gambar 2. 9	Sistem Sirkulasi	10
Gambar 2. 10	Sistem Mekanikal Elektrikal.....	10
Gambar 2. 11	Sistem Pencahayaan.....	11
Gambar 2. 12	Sistem Penghawaan	11
Gambar 2. 13	Sistem Pengamanan Kebakaran.....	12
Gambar 2. 14	Sistem Air Bersih.....	12
Gambar 2. 15	Sistem Air Kotor	13



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1. Kebutuhan Ruang Perencanaan.....	6
Tabel 2. 2. Besaran Ruang Perencanaan	6



BAB I

RINGKASAN PROYEK

A. Ringkasan Proyek

1. Ringkasan Proyek : Permukiman Berbasis *Crime Prevention Through Enviromental Design* (CPTED) di Sekitar Pasar Pannampu
2. Lokasi Proyek : Kelurahan Pannampu, Kecamatan Tallo, Kota Makassar
3. Luas Tapak : $\pm 7,35$ ha

B. Pengertian Proyek

Permukiman berbasis *Crime Prevention Through Enviromental Design* (CPTED) di Sekitar Pasar Pannampu adalah proyek penataan permukiman kumuh guna mengoptimalkan potensi kawasan yang dapat mempengaruhi kualitas permukiman.

Berdasarkan perkim.id, Penataan tata letak kawasan (On-site Reblocking) merupakan cara yang sistematis untuk meningkatkan kualitas infrastruktur dan hunian dalam sebuah kawasan melalui penataan ulang pada tata letak rumah dan jalan. Penataan ulang ini terdiri dari perancangan ukuran plot, desain dan jalur drainase, saluran air, jalan, dan trotoar, serta penataan kavling perumahan. Setelah melakukan penataan tata letak kawasan, masyarakat kemudian dapat mengembangkan hunian mereka secara bertahap sesuai dengan kemampuan mereka namun tetap memperhatikan regulasi dan siteplan yang telah dibuat bersama.

Ketika masyarakat memilih untuk reblocking, beberapa rumah biasanya harus dipindahkan atau dibangun kembali sebagian atau seluruhnya. Beberapa jalur seperti saluran drainase, sistem pasokan air atau saluran pembuangan harus disejajarkan saat dibangun. Kegiatan reblocking ini juga dapat dilakukan jika setiap masyarakat telah bernegosiasi atas kepemilikan lahan yang mereka miliki dimana tahap negosiasi ini tentu memerlukan waktu yang lama untuk mencapai kesepakatan bersama.



Kemudian adapun tahap rekonstruksi yang berarti pembangunan kembali kawasan di atas lahan yang sama. Beberapa alasan dilakukan rekonstruksi ini tidak lain karena bangunan eksisting yang ada menyalahi aturan zonasi serta bertujuan untuk efisiensi penggunaan lahan. Selain itu, strategi rekonstruksi ini dipilih apabila masyarakat setempat yang tinggal di kawasan permukiman 1 kumuh tidak mau untuk pindah ke lokasi baru karena alasan dekat dengan tempat kerja. Dengan adanya rekonstruksi ini, mereka dapat untuk terus tinggal di tempat yang sama dan tetap dekat dengan tempat kerja mereka, serta dilengkapi oleh sistem kondisi lingkungan yang lebih baik.

Sedangkan CPTED atau *Crime Prevention Through Environmental Design*, merupakan konsep yang digunakan untuk mengevaluasi dan merancang ulang suatu kawasan yang dinilai rawan terhadap kriminalitas. CPTED merupakan teori strategi pencegahan kejahatan yang awalnya dikemukakan oleh C. Ray Jeffery, seorang ahli kriminologi. Definisi CPTED yaitu “*Proper design and effective use of the built environment that can lead to a reduction in the fear and incidence of crime, and an improvement in the quality of life*”, yang berarti perancangan yang tepat dan penggunaan lingkungan binaan yang efektif dapat mengurangi ketakutan dan insiden tindakan kriminal serta perbaikan kualitas hidup. CPTED memiliki empat strategi, yaitu pengendalian akses (access control), pengawasan (surveillance), penguatan teritori/teritorialitas (territorial reinforcement/territoriality) dan pemeliharaan (maintenance).

C. Tujuan Proyek

Tujuan dari perancangan proyek ini adalah untuk menciptakan rancangan kawasan permukiman sebagai jawaban atas permasalahan permukiman kumuh di Kota Makassar yang tertuang dalam Surat Keputusan Walikota Makassar Nomor 826/653.2/Tahun 2018 Tentang Revisi dan Verifikasi Lokasi Permukiman Kumuh Kota Makassar Tahun Anggaran 2018. Dengan menerapkan konsep CPTED dalam penataan permukiman di sekitar Pasar Ampu Kelurahan Pannampu diharapkan mampu meningkatkan kualitas permukiman serta aman dari tindak kejahatan.



BAB II

KONSEP PERANCANGAN

A. Perancangan Fisik Makro

1. Rona Awal Tapak



Gambar 2. 1 Rona Awal Tapak

Sumber: Hasil Analisis, 2023

Tapak berada di lingkungan sekitar Pasar Pannampu dan termasuk di dalam kawasan Kecamatan Tallo yang merupakan Sub PPK IV dengan fungsi sebagai pusat kegiatan perumahan sedang dan kepadatan tinggi serta kontur tapak yang relative datar. Batas – batas tapak yaitu :

- Batas Utara : RW 01
- Batas Selatan : Kelurahan Lembo
- Batas Timur : RW 05
- Batas Barat : RW 02

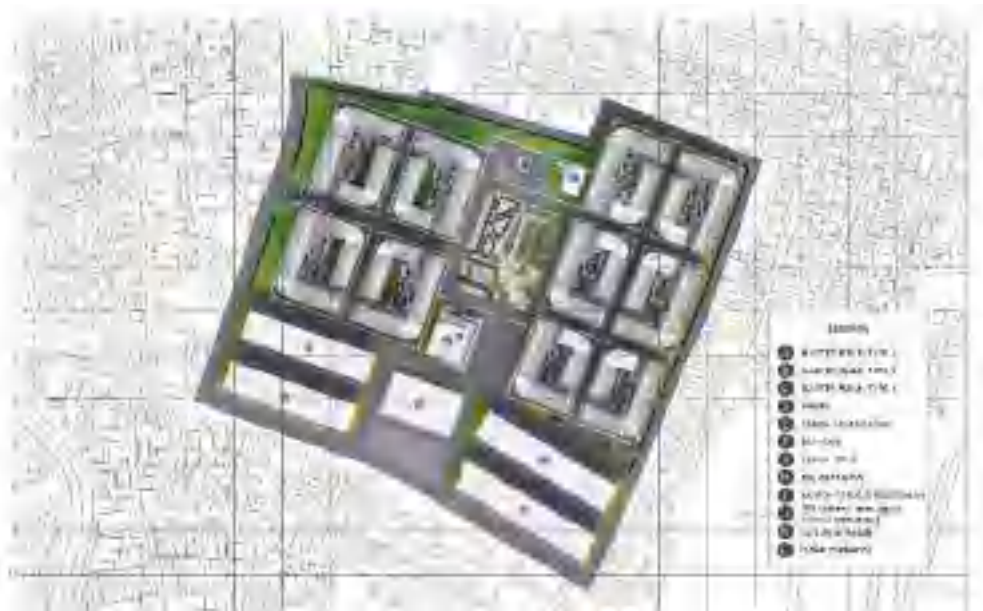
2. Hasil Perancangan Tapak

Pola Penataan massa yang digunakan adalah pola kluster, yaitu sekumpulan bentuk-bentuk yang tergabung karena saling berdekatan atau kesamaan visual. Pola kluaster dibentuk berdasarkan persyaratan fungsional seperti ukuran, wujud, ataupun jarak letak. Hal ini disesuaikan dengan kebutuhan lahan dan penyebaran unit-unit permukiman. Kecenderungan pada pola ini mengarah pada pengelompokan unit



permukiman terhadap suatu yang dianggap memiliki nilai penting atau pengikat kelompok.

Berdasarkan hasil analisis dan olah desain, maka rencana tapak untuk kawasan permukiman yang dirancang adalah sebagai berikut:



Gambar 2. 2 Rencana Tapak
Sumber: Hasil Analisis, 2023

3. Rencana Lanskap

Rencana lanskap dibedakan menjadi dua, yaitu elemen lunak (softscape) dan elemen keras (hardscape). Elemen lunak yang dipilih yaitu disesuaikan dengan kondisi tapak dan dapat meningkatkan kualitas lingkungan. Jenis-jenis yang digunakan yaitu, tanaman peneduh, tanaman pengarah, tanaman hias, dan penutup tanah.



Aspal Batu Alam Tearing Block Sareh Blast Concrete Tumpukan Sampah

Signage Lampu Jalan Tumpukan Kayu Pohon



B. Perancangan Fisik Mikro

1. Kebutuhan dan Pengelompokan Ruang

Kebutuhan ruang dikelompokkan berdasarkan jenis pengguna yang diklasifikasikan menjadi dua, yaitu pengguna utama yang menunjang kebutuhan primer penghuni seperti makan, tidur, dan mandi. Kemudian, pengguna pendukung yang menunjang kebutuhan sekunder dan tersier penghuni seperti ibadah, olahraga, rekreasi, pengelolaan dan pemeliharaan kawasan.

Tabel 2. 1. Kebutuhan Ruang Perencanaan

Fungsi	Klasifikasi	Besaran (m2)
Fungsi Primer	Unit Hunian Berkeluarga	31221,07
	Unit Hunian Rumah Toko	11790,82
Fungsi Sekunder	Sarana Peribadatan (Masjid)	600,00
	Sarana Perdagangan (Pasar)	10000,00
	Sarana RTH dan Olahraga (Taman)	2000,00
	Kantor Pengelola	36,64
Fungsi Tersier	Prasarana Kebersihan (TPS)	8,00
	Prasarana Keamanan (Pos Keamanan)	6,42
TOTAL		55663

Sumber: Hasil Analisis, 2023

Setelah melakukan tahap perancangan, analisis kebutuhan dan besaran ruang dapat dilihat dalam rekapitulasi akhir besaran ruang sebagai berikut:

Tabel 2. 2. Besaran Ruang Perencanaan

Fungsi	Klasifikasi	Besaran (m2)
Fungsi Primer	Unit Hunian Berkeluarga	44064,00
	Unit Hunian Rumah Toko	23040,00
Fungsi Sekunder	Sarana Peribadatan (Masjid)	1500,00
	Sarana Perdagangan (Pasar)	3700,00
	Sarana RTH dan Olahraga (Taman)	8906,00
	Kantor Pengelola	540,00
Fungsi Tersier	Prasarana Kebersihan (TPS)	73,50
	Prasarana Keamanan (Pos Keamanan)	63,00
TOTAL		81886,50

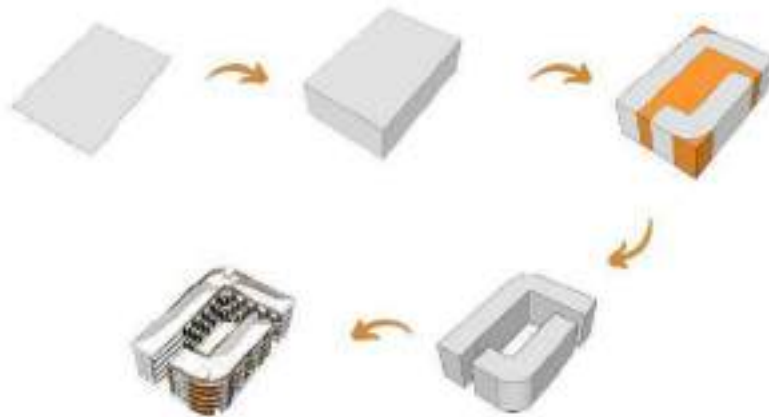
Sumber: Hasil Analisis, 2023



Setelah melakukan tahap perancangan, besaran ruang hasil rancangan memiliki selisih total luasan terbangun sebesar 26.223 m². Perbedaan ini dipengaruhi oleh pengembangan ide pada tahap perancangan model bangunan dan tapak. Besaran ruang dihasilkan dari hasil perancangan bertambah karena menyesuaikan bentuk bangunan, pola penataan massa bangunan dan beberapa lahan dialihfungsikan sebagai ruang terbuka publik dan parkir.

2. Bentuk Bangunan

Bentuk dasar bangunan diambil dari bentuk bujur sangkar/persegi. Bentuk persegi dan persegi panjang lebih mudah, cepat, dan ekonomis untuk dibangun dari bahan batu, beton, batu bata, atau kayu. Bangunan kotak juga rata-rata memberikan rasa aman karena bentuknya proporsional dan ventilasi dapat sejajar dengan lebih baik.



Gambar 2. 4 Pola Gubahan Bentuk Hunian

Sumber: Hasil Analisis, 2023

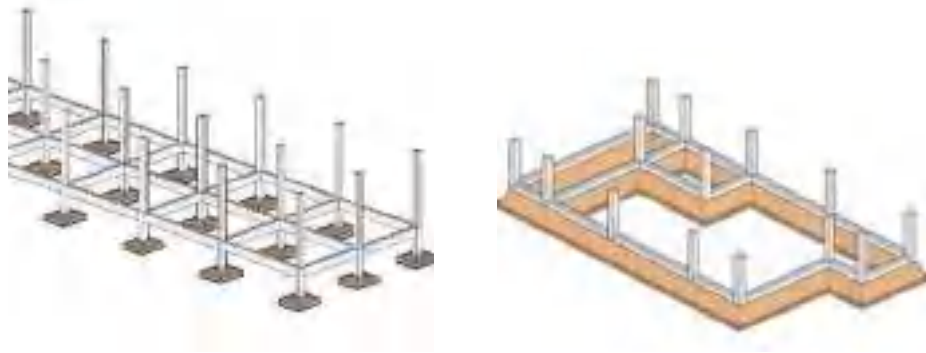
3. Sistem Struktur Bangunan

Berdasarkan hasil analisis sistem struktur pada bab sebelumnya, maka konsep sistem struktur yang digunakan, yaitu :

a. Struktur bagian bawah (*Sub-Structure*)

Struktur bagian bawah menggunakan pondasi telapak menerus dan pondasi batu kali menerus.





Gambar 2. 5 Struktur Bagian Bawah
Sumber: Hasil Analisis, 2023

b. Struktur bagian tengah (*Super-structure(Upper Structure)*)

Struktur bagian tengah menggunakan sistem struktur beton bertulang.

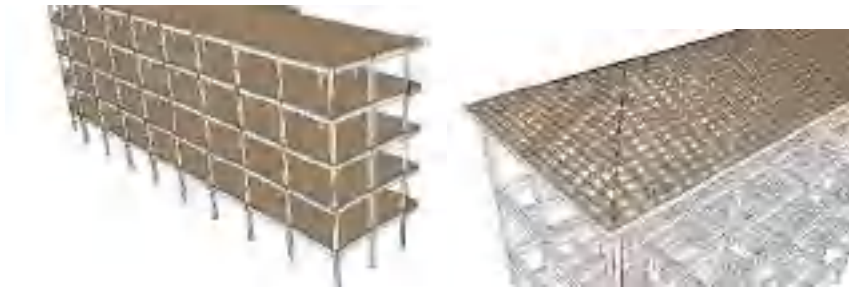


Gambar 2. 6 Struktur Bagian Tengah
Sumber: Hasil Analisis, 2023

c. Struktur bagian atas

Struktur bagian atas menggunakan struktur rangka baja ringan dan plat beton (slab).





Gambar 2. 7 Struktur Bagian Atas
Sumber: Hasil Analisis, 2023

4. Tata Ruang Dalam (Interior)

Konsep interior pada perancangan ini menggunakan gaya minimalis yang menerapkan berbagai komponen yang sangat simple dan tidak rumit, sehingga membuat orang-orang lebih nyaman. Biasanya desain minimalis ini lebih disukai oleh masyarakat yang memiliki hunian yang tidak luas dan hanya memerlukan sedikit barang.



Gambar 2. 8 Tata Ruang Dalam
Sumber: Hasil Analisis, 2023

5. Sistem Sirkulasi

Sistem sirkulasi masuk dan keluar tapak dapat diakses melalui Jalan Barukang Raya. Sirkulasi di dalam tapak terbagi menjadi tiga, yaitu sirkulasi kendaraan beroda dua/lebih, sirkulasi pejalan kaki, dan sirkulasi servis. Selain itu terdapat juga sirkulasi masuk dan keluar tapak di Jalan Pannampu 1 khusus untuk truk pengangkut sampah.





Gambar 2. 9 Sistem Sirkulasi
Sumber: Hasil Analisis, 2023

6. Sistem Utilitas

a. Sistem Mekanikal Elektrikal

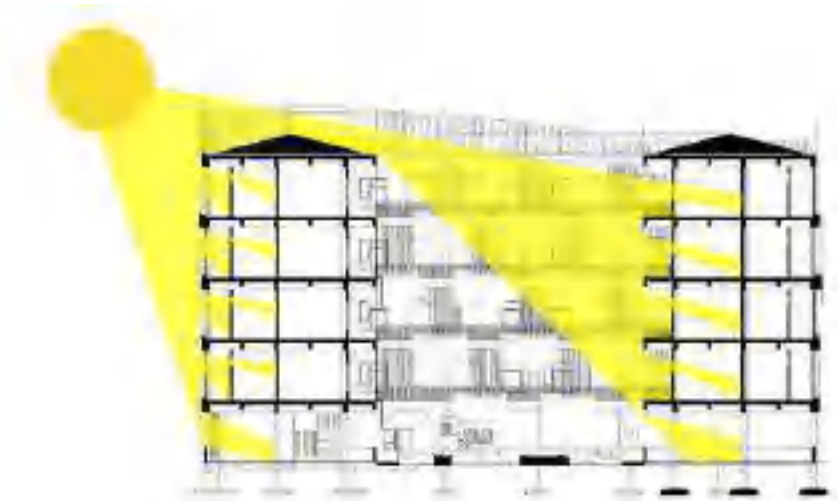


Gambar 2. 10 Sistem Mekanikal Elektrikal
Sumber: Hasil Analisis, 2023



b. Sistem Pencahayaan dan Penghawaan

Sistem Pencahayaan terbagi dua yaitu pencahayaan alami dan buatan. Sistem Pencahayaan alami diperoleh dari sinar matahari melalui bukaan-bukaan pada dinding. Sistem pencahayaan buatan diperoleh dari lampu.



Gambar 2. 11 Sistem Pencahayaan

Sumber: Hasil Analisis, 2023

Sistem penghawaan terbagi dua yaitu penghawaan alami dan buatan. Sistem penghawaan alami diwujudkan dengan penerapan ventilasi silang. Sistem penghawaan buatan menggunakan pendingin ruangan.

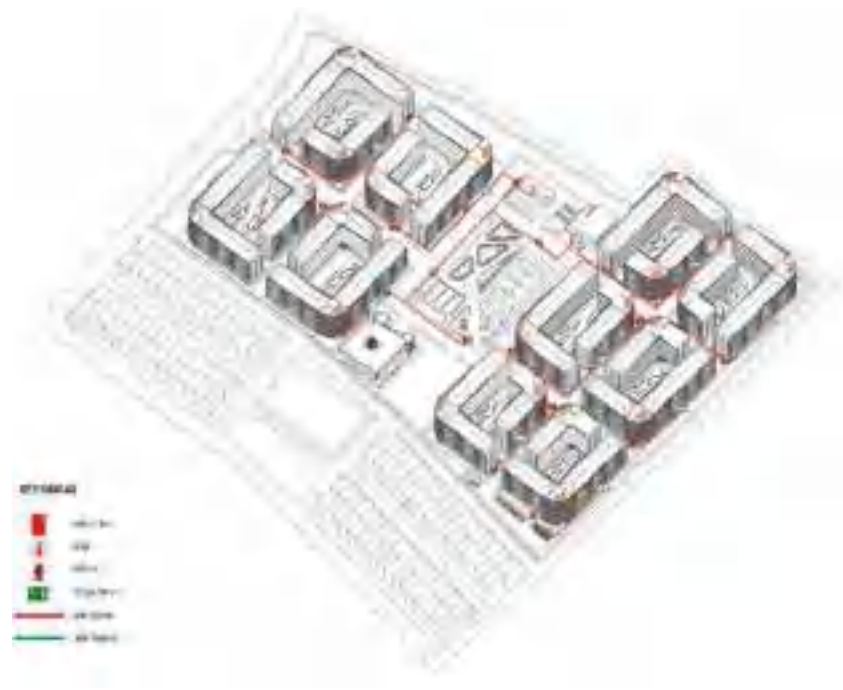


Gambar 2. 12 Sistem Penghawaan

Sumber: Hasil Analisis, 2023



c. Sistem Pengamanan Kebakaran



Gambar 2. 13 Sistem Pengamanan Kebakaran
Sumber: Hasil Analisis, 2023

d. Sistem Air Bersih dan Air Kotor



Gambar 2. 14 Sistem Air Bersih
Sumber: Hasil Analisis, 2023





LBE PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN PERMUKIMAN
DEPARTEMEN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS HASANUDDIN

TUGAS AKHIR PERANCANGAN
NURUL AINUN PRATIWI MAS'UD
D051191064

PERMUKIMAN BERBASIS
*CRIME PREVENTION THROUGH ENVIROMENTAL
DESIGN (CPTED)* DI SEKITAR PASAR PANNAMPU

DOSEN PEMBIMBING
DR. IR. HJ. IDAWARNI J. ASMAL, MT - HJ. NURMAIDA AMRI,ST.,MT

SKEMATIK DESAIN

ABSTRAK

• Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang diangkat dalam perancangan ini adalah bagaimana pengoptimalisasi potensi kawasan yang dapat mempengaruhi kualitas terhadap permukiman kumuh. Berangkat dari Keputusan Walikota Nomor : 826/653.2/Tahun 2018 yang menyatakan kawasan termasuk dalam kategori kumuh berat serta didukung dengan isu lingkungan, kepadatan hunian dan penduduk, serta kriminalitas.

• Metode Perancangan

Metode yang digunakan yaitu metode kualitatif yaitu dengan cara mengumpulkan data berdasarkan realitas guna menggali kemungkinan penyelesaian masalah pada kawasan permukiman di sekitar Pasar Pannampu. Analisis yang digunakan merupakan analisis kualitatif yaitu dengan mengembangkan, menciptakan, serta menemukan konsep kawasan yang akan dirancang.

• Tujuan

Menghasilkan rancangan kawasan permukiman dengan berbasis CPTED atas permasalahan terkait permukiman kumuh di Makassar khususnya di sekitar Pasar Pannampu.

FASILITAS



RUMAH SUSUN



MASJID



POS KEMAMAN



POSYANDU

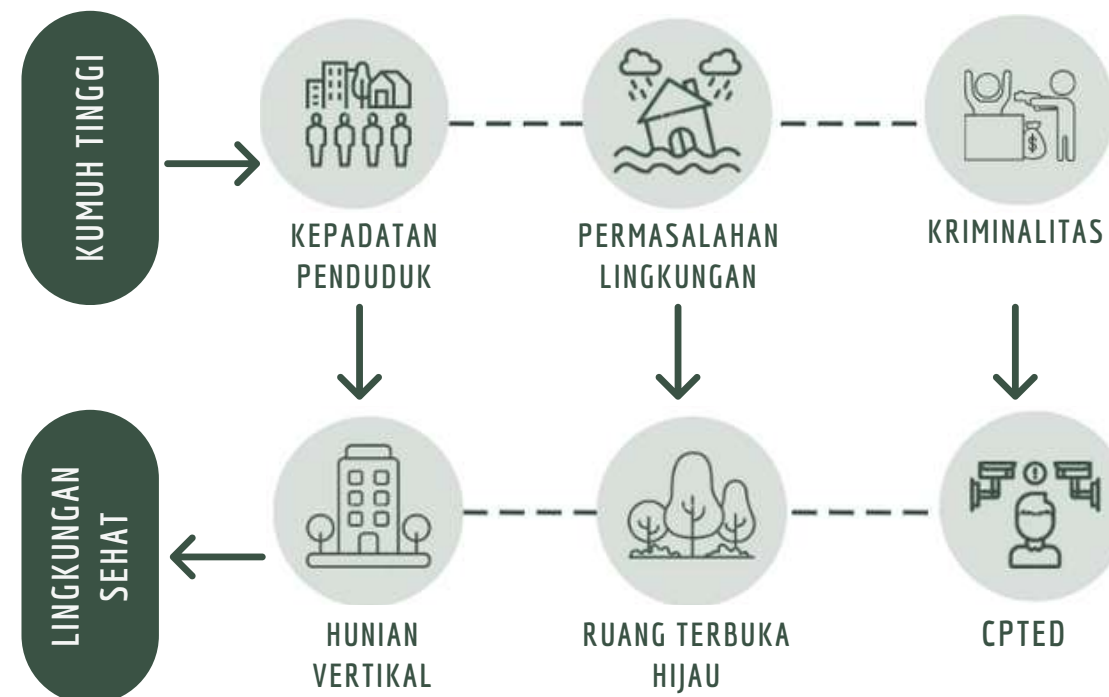


TAMAN KANAK - KANAK



KANTOR PETUGAS
KEBERSIHAN (TPS)

ISU KAWASAN



KONSEP CPTED



APA ITU CPTED ?

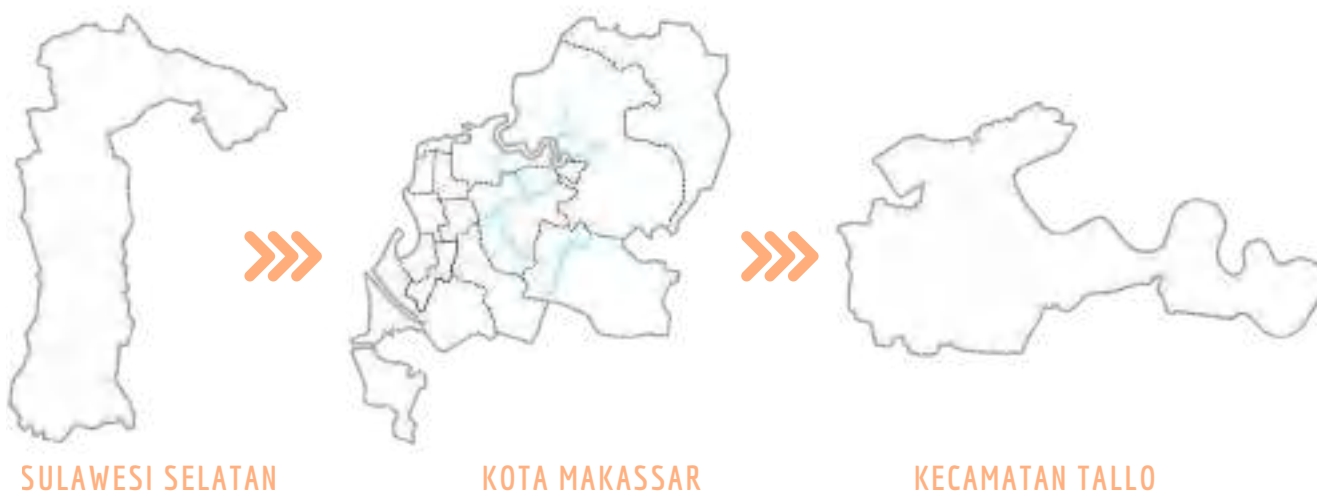
Strategi CPTED bertujuan untuk mengurangi viktimisasi, menghalangi keputusan pelaku yang mendahului tindakan kriminal, dan membangun rasa kebersamaan di antara penduduk sehingga mereka dapat memperoleh kontrol teritorial atas wilayah, mengurangi kejahatan, dan meminimalkan rasa takut akan kejahatan.



KONSEP LOKASI

Pemilihan tapak bertujuan untuk memperoleh tapak yang sesuai dengan fungsi utama bangunan yaitu permukiman di sekitar Pasar Pannampu. Tapak yang terpilih meliputi kawasan RW 01, Kelurahan Pannampu, Kecamatan Tallo, Kota Makassar, Sulawesi Selatan.

Tapak seluas ± 7,35 ha ini dipilih berdasarkan batas kawasan RW 01 dan merupakan kawasan dengan hunian terpadat dan kumuh yang berada tepat di sekitar Pasar Pannampu serta berbatasan langsung dengan jalan arteri (jalan raya) yaitu Jl. Pannampu. Perencanaan permukiman ini diharapkan dapat meminimalisir dampak buruk dari pertumbuhan penduduk yang terus bertambah seiring waktu khususnya di Kota Makassar.



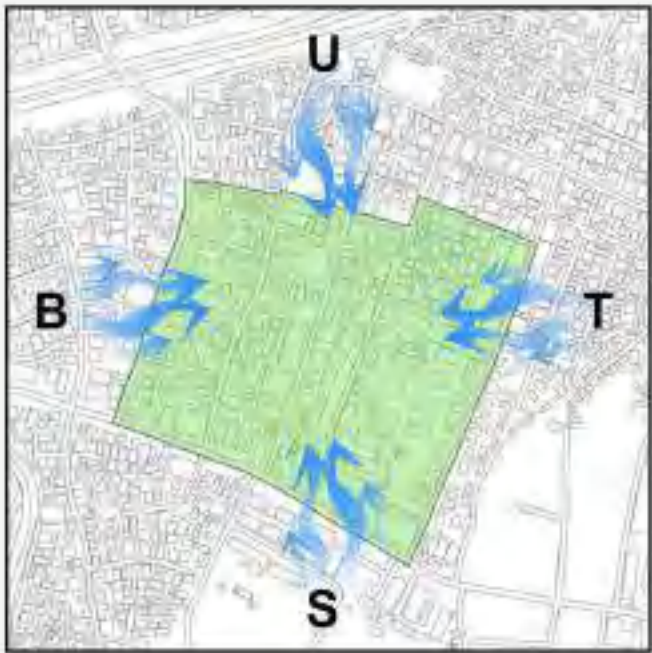
Kriteria pemilihan lokasi permukiman yang menjadi bahan pertimbangan dan masukan dalam konseptual perancangan adalah :

- Lokasi sesuai dengan Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Makassar 2015 - 2034 dengan prospek kawasan permukiman.
- Kawasan merupakan area kumuh yang berlokasi di Sekitar Pasar Pannampu
- Berada di kawasan yang dilalui moda transportasi kota dan akses yang mudah.
- Berada di Kawasan yang dekat dengan sarana dan prasarana yang mendukung seperti terdapat jaringan utilitas kota, yaitu listrik, telepon, air bersih, drainase dan sanitasi.

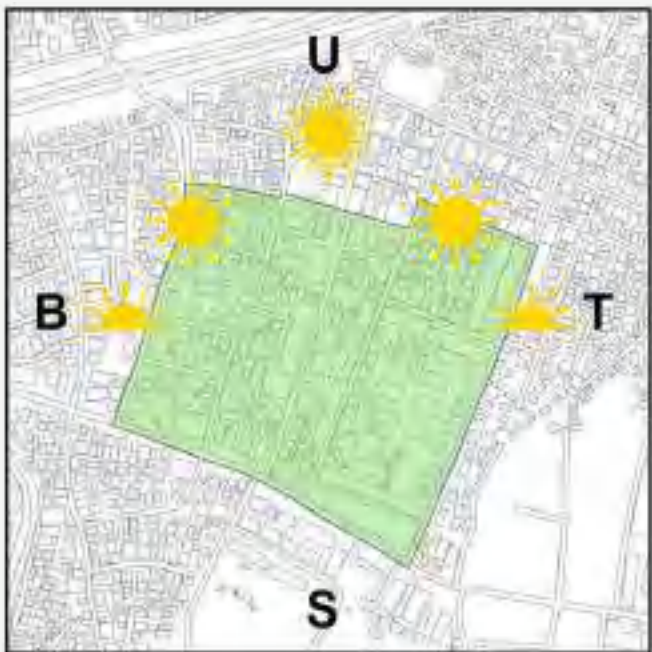




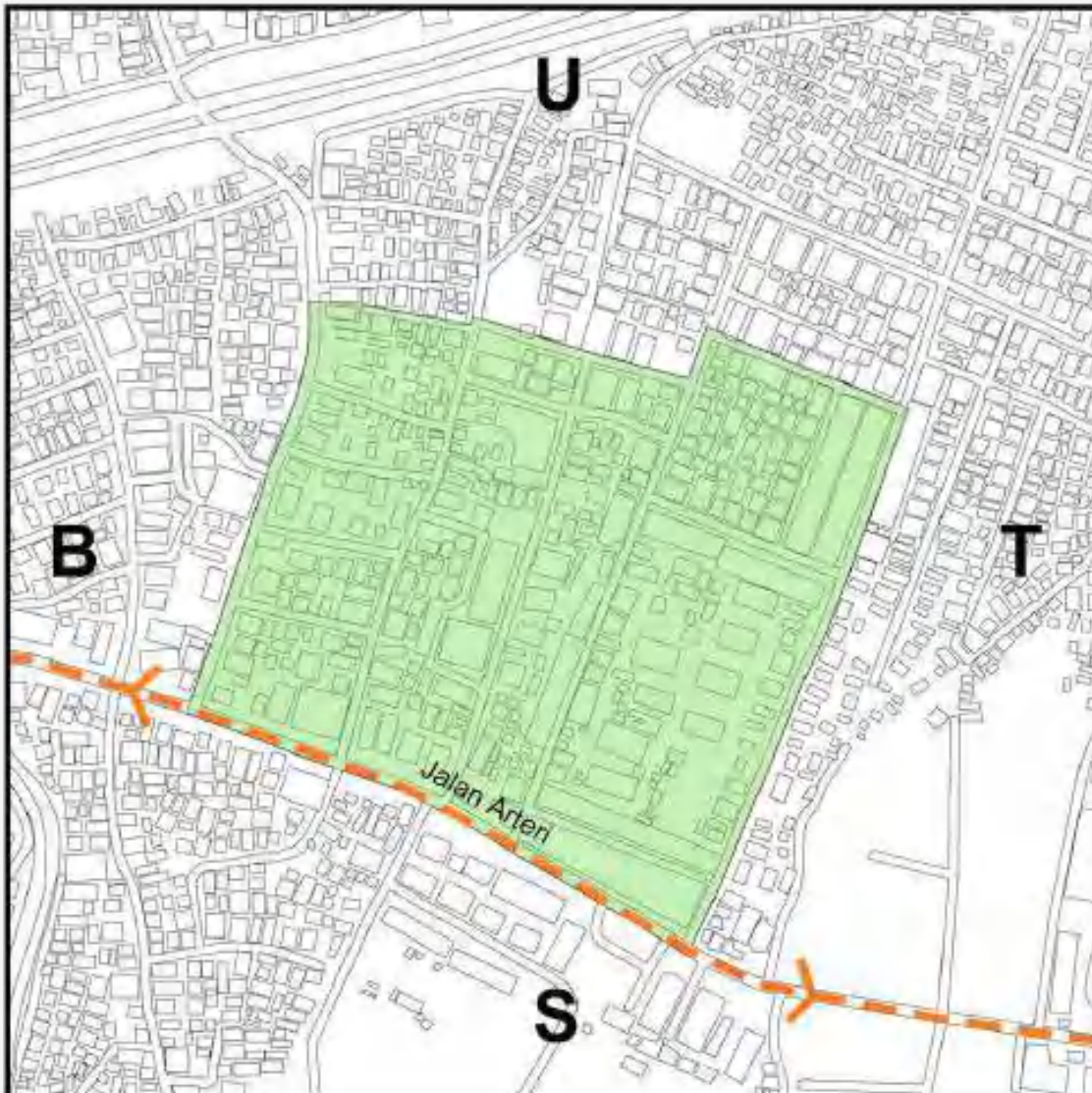
ANALISIS TAPAK



Berdasarkan data dari Iowa Enviromental Mesonet, arah angin di Kota Makassar bervariasi sepanjang tahun. Paling sering bertiup dari Barat Laut dan Timur pada Januari hingga Maret, bertiup dari Timur Tenggara pada April hingga Juni. Angin paling sering bertiup dari Barat dan Tenggara pada Juli hingga September. Angin paling sering bertiup dari Timur pada Oktober hingga Desember.

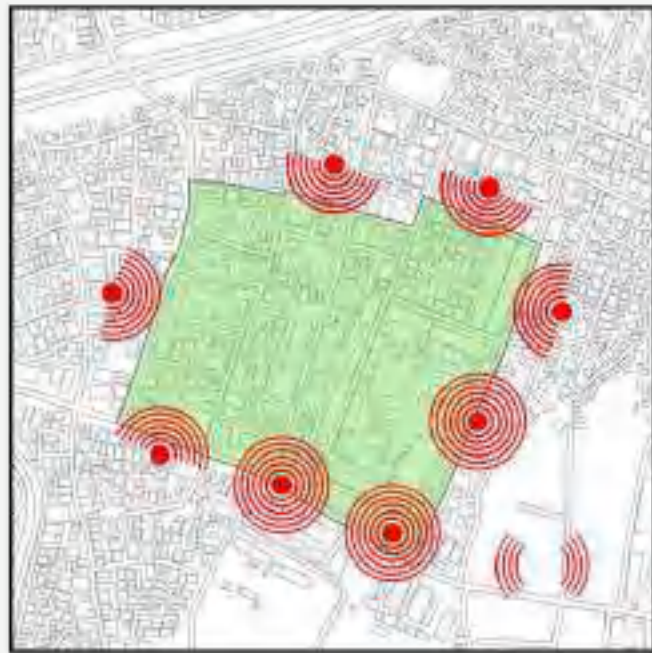
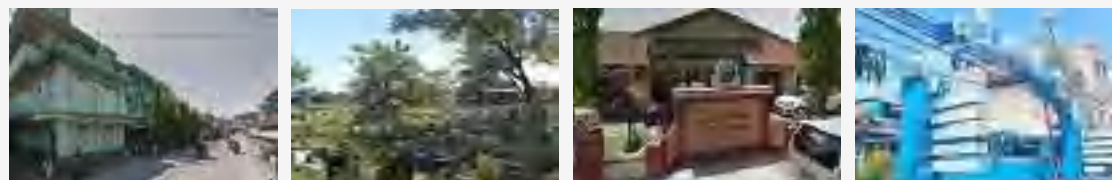


Lokasi site berada di wilayah yang beriklim tropis sehingga matahari harus dimanfaatkan semaksimal mungkin oleh bangunan sebagai pencahayaan alami untuk mengatasi terpaan matahari langsung dengan strategi pembayangan oleh vegetasi dan penggunaan secondary skin pada bangunan.



Tapak berada di lingkungan yang merupakan kawasan peruntukan permukiman dan terdapat pasar tradisional yang menjadi tempat perbelanjaan masyarakat sekitar serta kontur tapak yang relatif datar. Adapun batas - batas tapak yaitu :

- Batas Utara : Permukiman warga (RW 06) dan Polsek Ujung Tanah
- Batas Selatan : Jalan Raya Pannampu Perumahan TNI AL dan Pannampu Parks (Kelurahan Lembo)
- Batas Timur : Permukiman warga (RW 05) dan pemakaman umum
- Batas Barat : Permukiman Warga (RW 02)



Berdasarkan gambar di atas tingkat kebisingan paling tinggi berasal dari sisi selatan tapak karena berbatasan langsung dengan jalan raya dan aktivitas masyarakat. Hal tersebut dapat diatasi dengan penggunaan vegetasi yang berdaun lebat untuk mereduksi kebisingan dan hal ini didukung oleh minimnya angin yang berhembus dari arah selatan tapak.

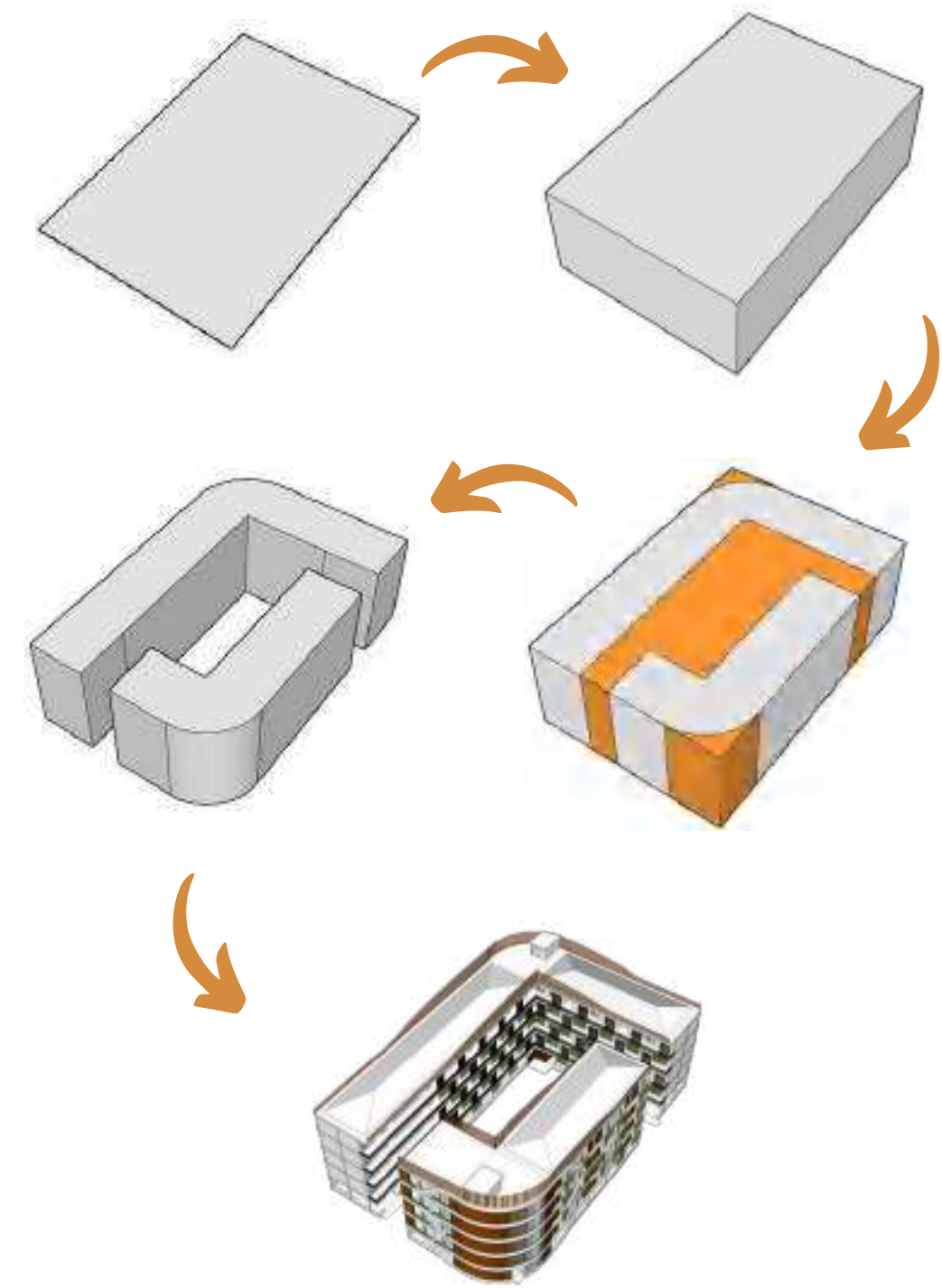


- Zona publik diletakkan di sepanjang jalan raya (Jl. pannampu) untuk aktivitas perniagaan seperti pasar, pertokoan, dll.
- Zona semi publik diletakkan di tengah permukiman untuk memenuhi kebutuhan fasilitas penghuni rusun seperti taman (RTH), masjid, posyandu, TK, dll.
- Zona privat terletak di sisi kanan dan kiri zona semi publik yang direncanakan untuk permukiman masyarakat berupa rusun

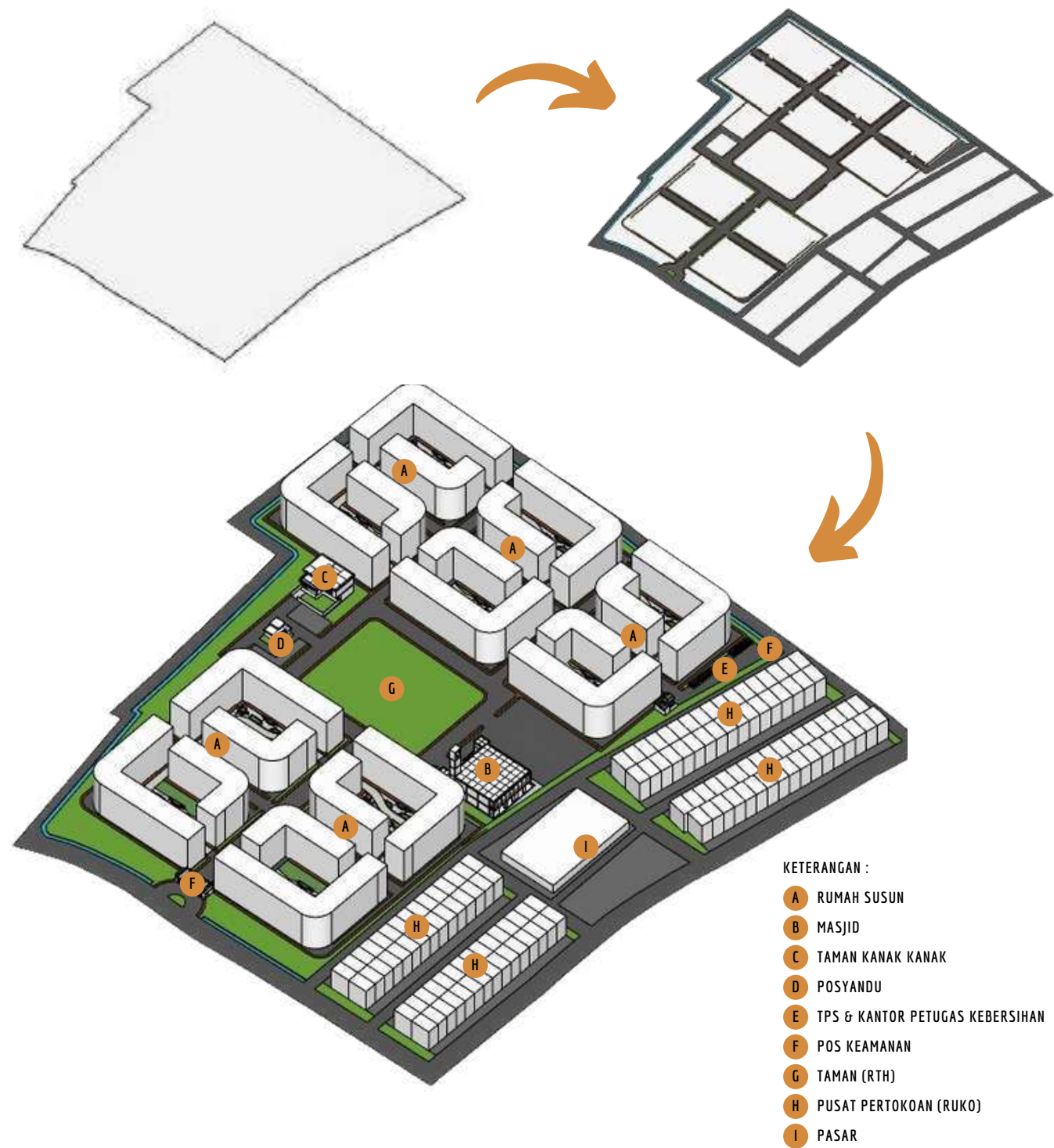


GUBAHAN BENTUK DAN TATANAN MASSA

GUBAHAN BENTUK



TATANAN MASSA



- KETERANGAN :
- A RUMAH SUSUN
 - B MASJID
 - C TAMAN KANAK KANAK
 - D POSYANDU
 - E TPS & KANTOR PETUGAS KEBERSIHAN
 - F POS KEAMANAN
 - G TAMAN (RTH)
 - H PUSAT PERTOKOAN (RUKO)
 - I PASAR

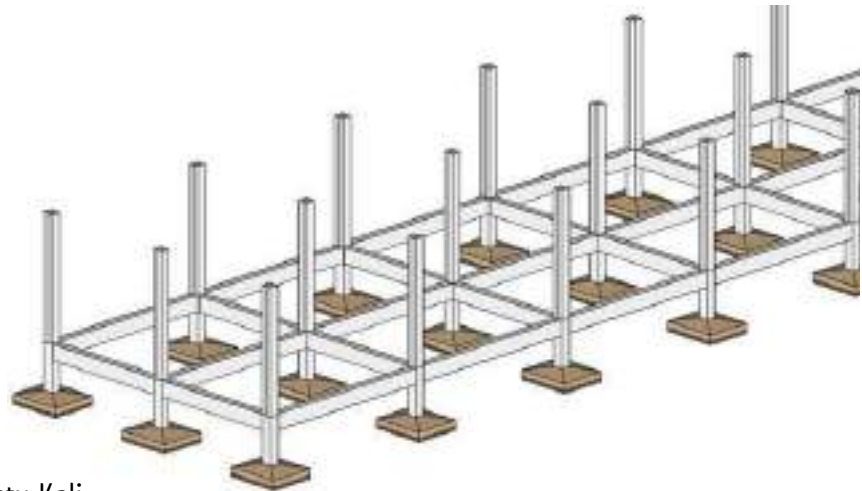
PERMUKIMAN BERBASIS CRIME PREVENTION THROUGH ENVIRONMENTAL DESIGN (CPTED)
DI SEKITAR PASAR PANNAMPU

Struktur Bagian Bawah (Sub-structure)

Substruktur adalah struktur bangunan terbawah yang fungsinya memindahkan beban dari struktur kolom an atap ke tanah. Tipe substeuktur yang akan digunakan yaitu :

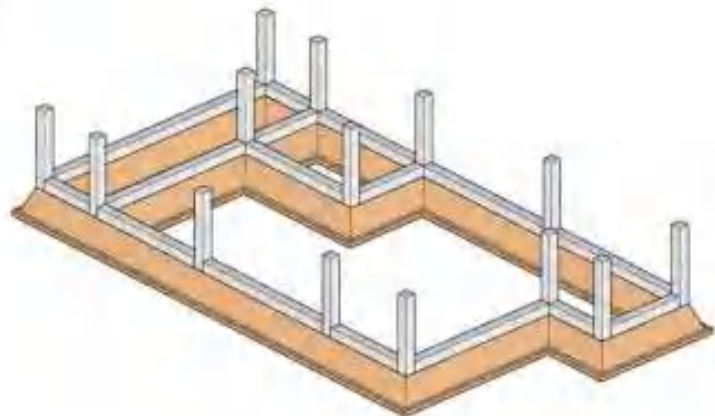
- Pondasi Footplate

Pondasi footplate terdiri dari beton bertulang yang membentuk telapak kaki. Pembuatan pondasi datar diawali dengan penggalian pondasi, penulangan, pembuatan bekisting dan penuangan beton.



- Pondasi Batu Kali

Pondasi batu kali merupakan salah satu jenis pondasi yang strukturnya terbuat dari pasangan batu kali. pembuatan pondasi batu kali dimulai dari pekerjaan persiapan, pekerjaan galian, pekerjaan urugan pasir, hingga pekerjaan pasangan pondasi.

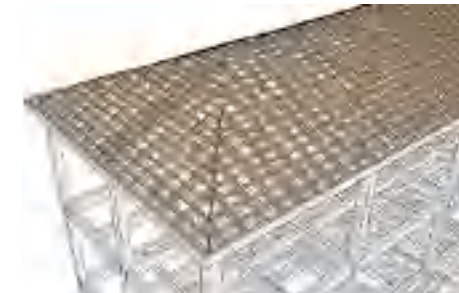
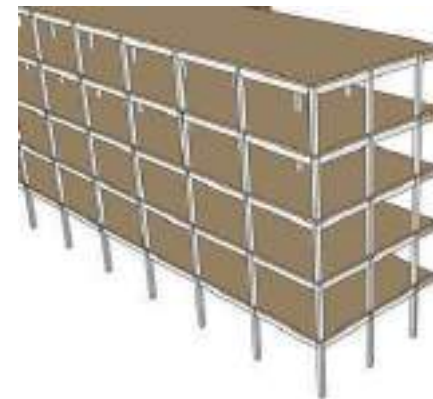


Struktur Bagian Atas (Upper-structure)

Upper-Struktur merupakan struktur yang berada di atas super-struktur yaitu rangka atap atau sebagai penutup bangunan. Sistem penutup bangunan yang digunakan adalah pelat beton (slab) dan baja ringan.

- Plat beton (Slab)

Slab adalah lempengan yang berfungsi untuk menyangga beban menuju rangka pendukung vertikal dalam struktur bangunan.



- Baja Ringan

Rangka atap baja ringan adalah sebuah perkembangan teknologi terbaru struktur atap menggunakan konstruksi baja yang kuat tetapi ringan.

Super Bagian Tengah (Super-structure)

Super-structure merupakan komponen struktur yang berada di atas permukaan tanah yang berfungsi menyalurkan beban dari atap ke pondasi. Sistem struktur yang akan digunakan yaitu rangka beton pracetak.

Beton Pracetak digunakan di kolom dan balok bangunan. Produksi beton pracetak yang dilakukan di lingkungan terkontrol memungkinkan proses perawatan dan pemantauan yang lebih baik



Penataan Ruang Dalam

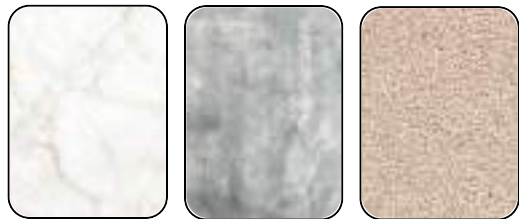
Konsep Interior pada interior ini menggunakan gaya minimalis yang menerapkan berbagai komponen yang sederhana dan tidak rumit. Desain interior minimalis memiliki layout yang sederhana, jelas, dan efisien. Hal ini membuat konsep interior minimalis sangat cocok untuk hunian yang memiliki luas ruang yang terbatas.

Material & Tanaman

Skema Warna



Lantai

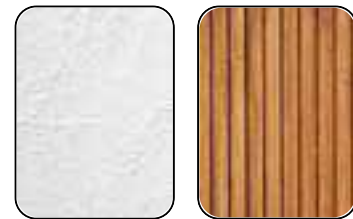


Keramik

Semen Poles

Karpet

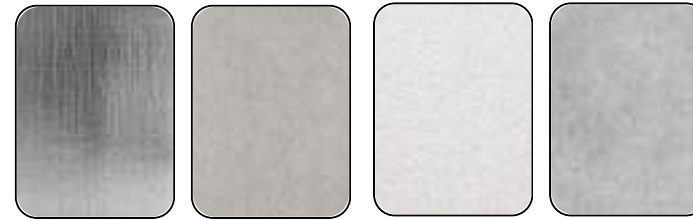
Dinding



Finishing Cat

Wall Panel

Plafond



Bubble Foil

Kalsiboard

Gypsum

Beton ekspos

Tanaman



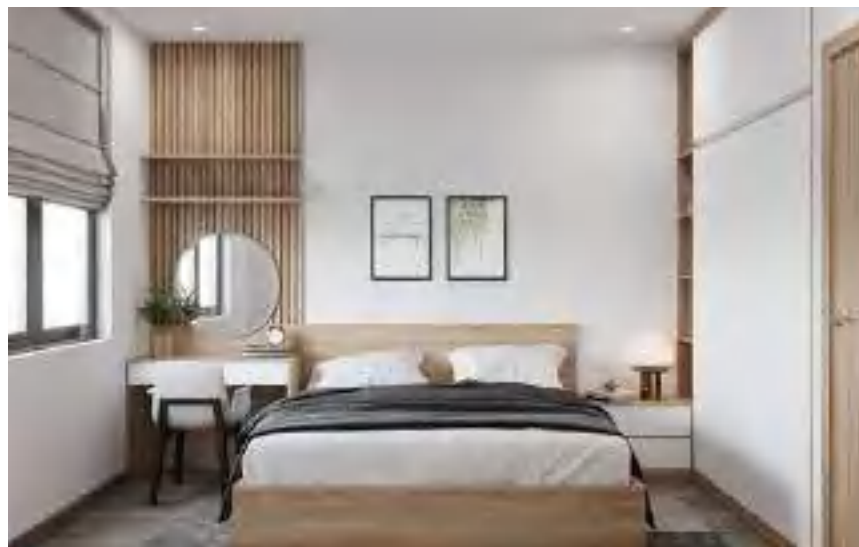
Palem Kuning

Sansevieria

Peace Lily

English Ivy

Konsep Ruang Dalam



DEPARTEMEN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS HASANUDDIN

STUDIO TUGAS AKHIR
PERANCANGAN
ARSITEKTUR

DOSEN PEMBIMBING:
DR. IR. IDAWARNI J. ASMAL, M.T.
HJ. NURMAIDA AMRI, S.T., M.T.

MAHASISWA :
NURUL AINUN PRATIWI MAS'UD
D051191064

JUDUL TUGAS AKHIR :
PERMUKIMAN BERBASIS CRIME PREVENTION THROUGH
ENVIROMENTAL DESIGN (CPTED) DI SEKITAR PASAR PANNAMPU

NAMA GAMBAR :

SKALA

NO. HAL

KETERANGAN

Komponen *Softscape*

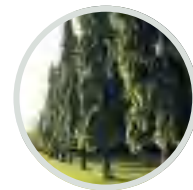
Perancangan ruang luar dibuat untuk mendukung aktivitas yang dilakukan di luar ruangan dengan menggunakan konsep pendekatan yang telah ditentukan. Komponen *softscape* yang dipilih disesuaikan dengan kondisi tapak dan dapat meningkatkan kualitas lingkungan. Jenis - Jenis tanaman yang digunakan yaitu, tanaman peneduh, tanaman pengarah, tanaman hias, dan tanaman penutup tanah.



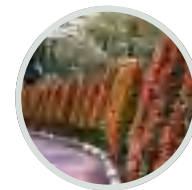
Ketapang Kencana



Palem Raja



Glodokan Tiang



Pucuk Merah



Pohon Tabebuia



Pohon Trembesi



Bunga Kamboja



Lili Paris



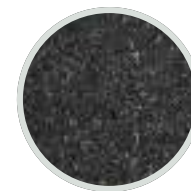
Rumput Jepang



Rumput Gajah Mini

Komponen *Hardscape*

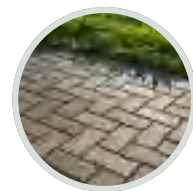
Pemilihan komponen *hardscape* tata ruang luar pada kawasan disesuaikan dengan kriteria yang mendukung kegiatan pada ruang luar bangunan dengan memilih material yang kuat, awt dan dipadukan dengan beberapa fasilitas publik sehingga menambah nilai visual pada kawasan.



Aspal



Batu Alam



Paving Block



Sand Blasted Concrete



Tempat Sampah



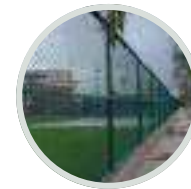
Signage



Lampu Jalan



Tempat duduk

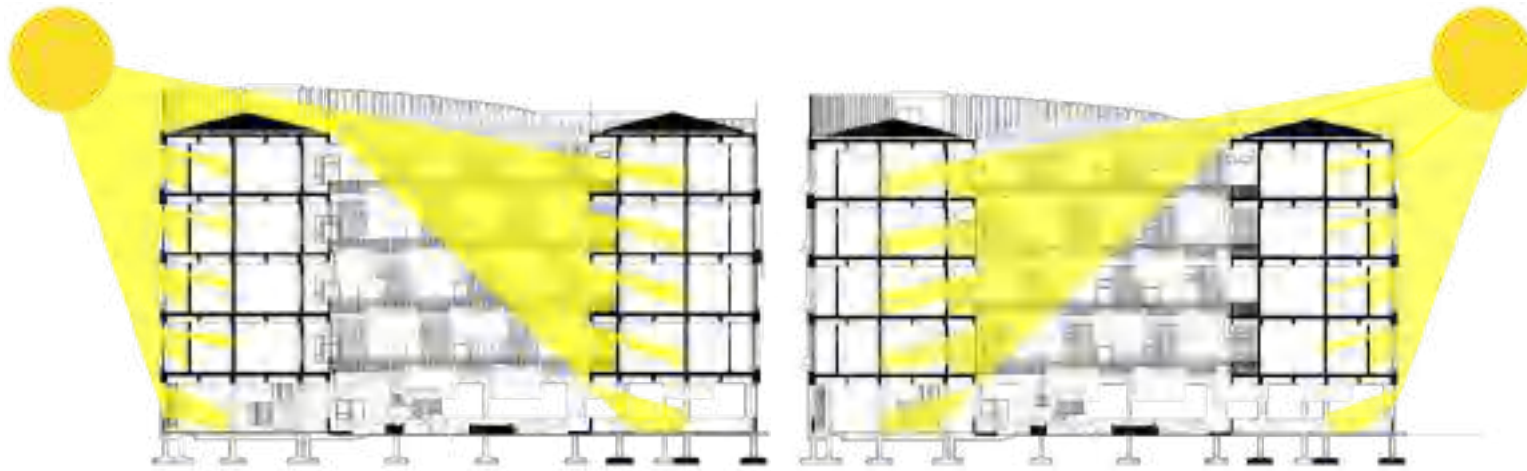


Pagar



Pencahayaan Alami

Pencahayaan alami adalah sumber pencahayaan yang berasal dari sinar matahari. Sinar alami mempunyai banyak kelebihan yaitu menghemat listrik dan membunuh kuman. Pencahayaan alami dapat diperoleh dari bukaan - bukaan pada dinding.



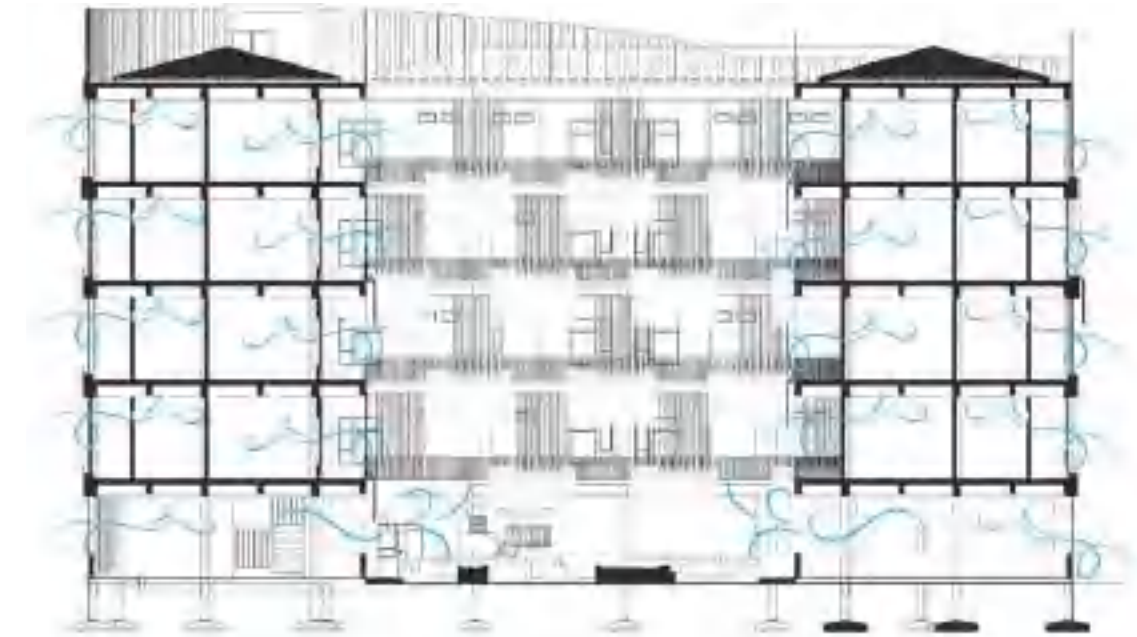
Pencahayaan Buatan

Pencahayaan buatan digunakan pada malam hari hingga pagi hari saat aktivitas sedang berlangsung serta pada pagi hingga sore hari apabila keadaan cuaca tidak cerah. Pencahayaan buatan berasal dari penerangan lampu.



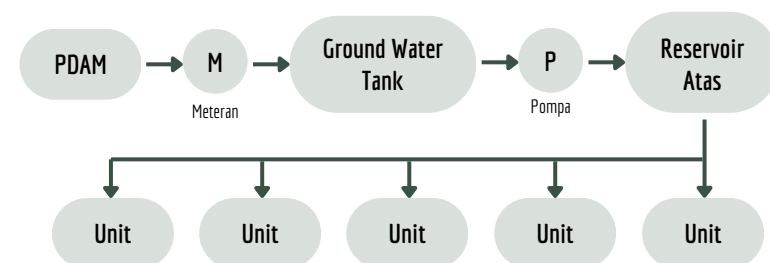
Penghawaan Alami

Konsep penghawaan alami diwujudkan dengan penerapan sistem ventilasi silang. Sistem ini dapat mengalirkan udara ke seluruh bagian di dalam hunian. Udara yang bergerak di dalam rumah dapat memberikan udara yang sejuk.



Jaringan Air Bersih

Sistem pendistribusian air bersih menggunakan sistem down feed. Sumber air dari PDAM ditampung di reservoir bawah (*Ground water tank*) kemudian dipompa ke reservoir atas yang selanjutnya didistribusikan secara gravitasi ke tiap unit hunian.



Pengamanan Kebakaran

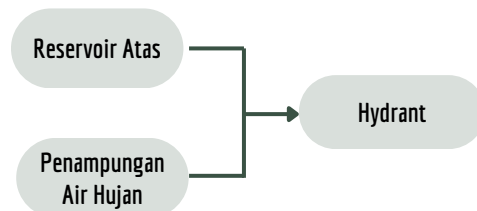
Sistem pengamanan kebakaran pada kawasan ini menggunakan hydrant yang di pasang di setiap titik tertentu di setiap lantai dan diluar bangunan dengan jarak 35 m. Selain itu kawasan ini dilengkapi dengan APAR (Alat Pemadam Api Ringan)



Tempat Sampah

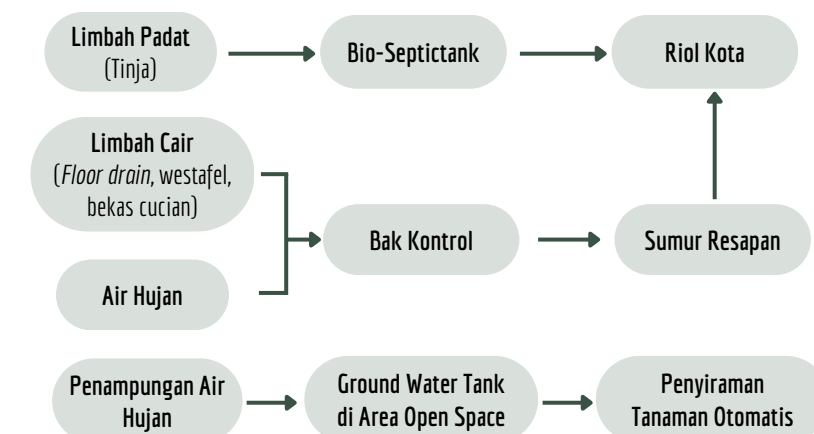
Tempat Sampah

Hydrant



Jaringan Air Kotor

Sistem penjarangan air kotor terbagi tiga, yaitu limbah padat, limbah cair, dan air hujan. Konsep pembuangan limbah padat menggunakan septictank ramah lingkungan sebagai pengolahan limbah domestik yang berasal dari hunian, kantor dan fasilitas penunjang.



Penangkal Petir

Sistem penangkal petir menggunakan penangkal petir elektrostatik dengan menggunakan sistem E.S.E. (Early Streamer Emission) yang lebih aktif dalam menangkap petir. Perangkat ini memiliki satu elemen tambahan, yaitu head terminal yang berisi muatan listrik statis pada bagian ujung finial (splitzen).

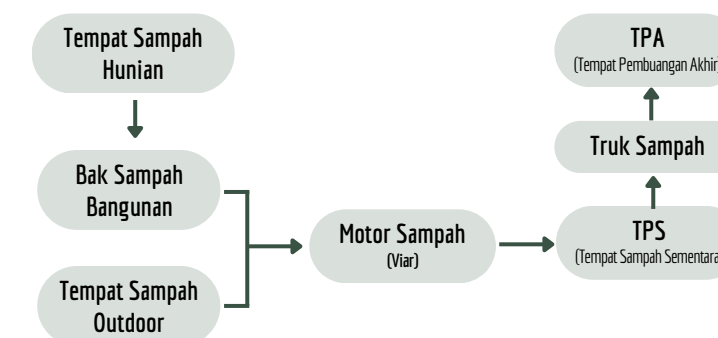


Jaringan Listrik



Pembuangan Sampah

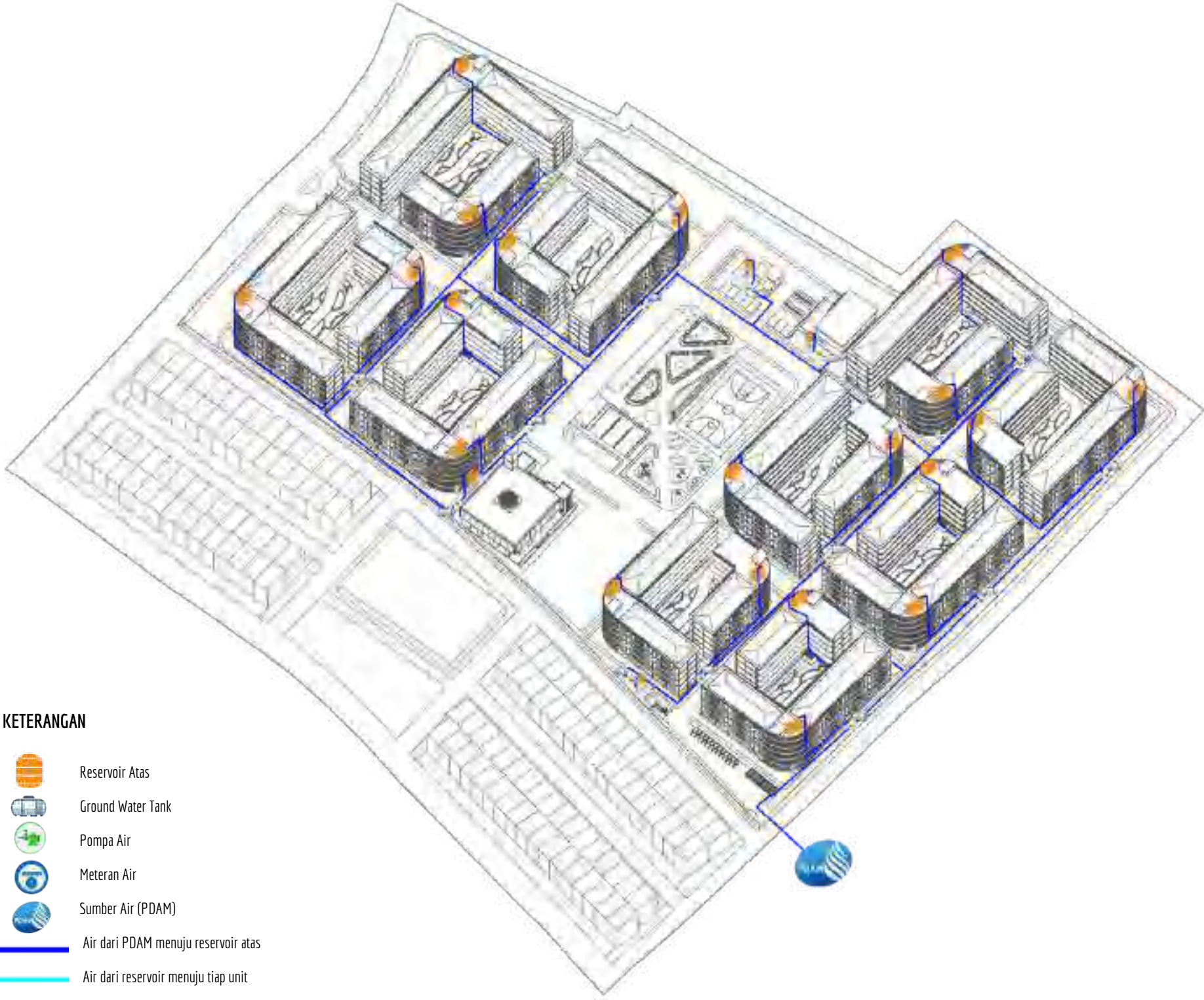
Konsep sistem pembuangan sampah di kawasan ini dimulai dari pewadahan di setiap unit hunian. Selanjutnya secara mandiri sampah di dikumpulkan di bak sampah setiap banguna melalui shaf sampah. Setelah itu sampah akan di angkut ke tempat pembuangan sampah sementara (TPS). Tahap terakhir sampah akan diangkut menuju tempat pembuangan akhir (TPA).



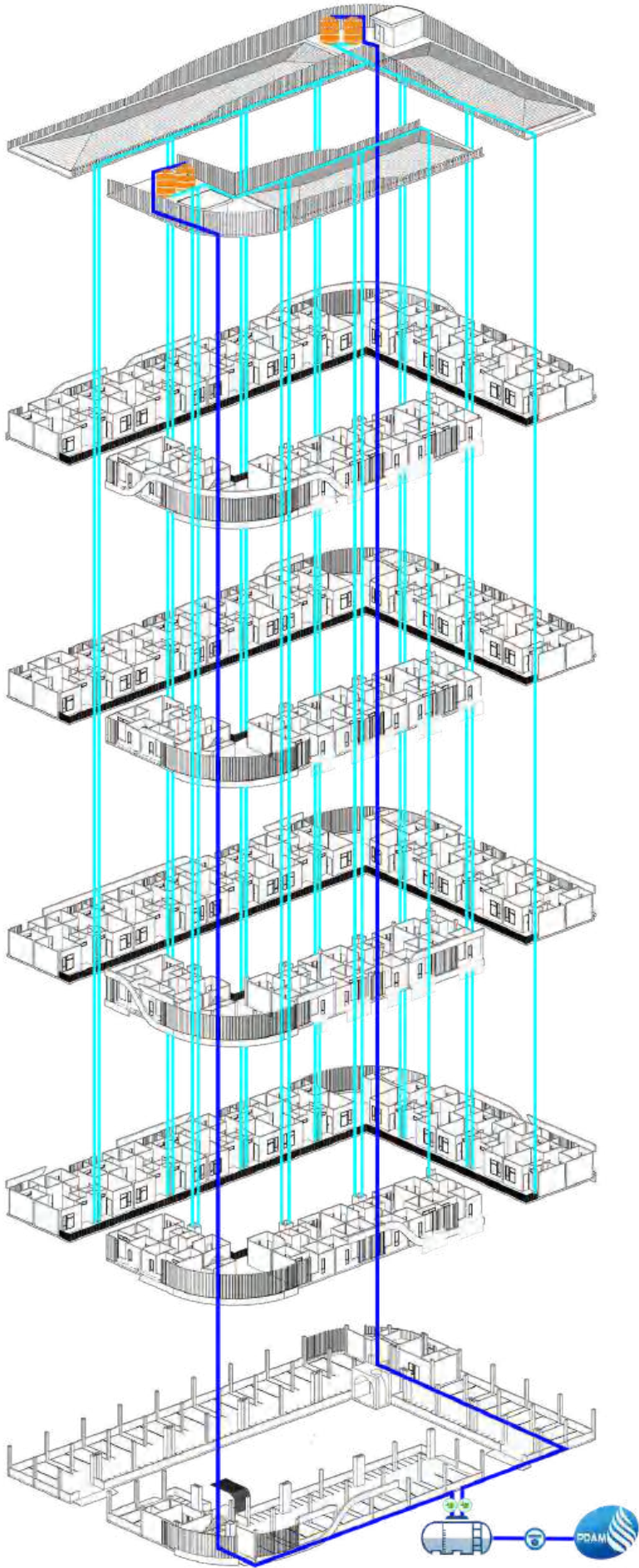


SISTEM UTILITAS

Sistem Penjaringan Air Bersih



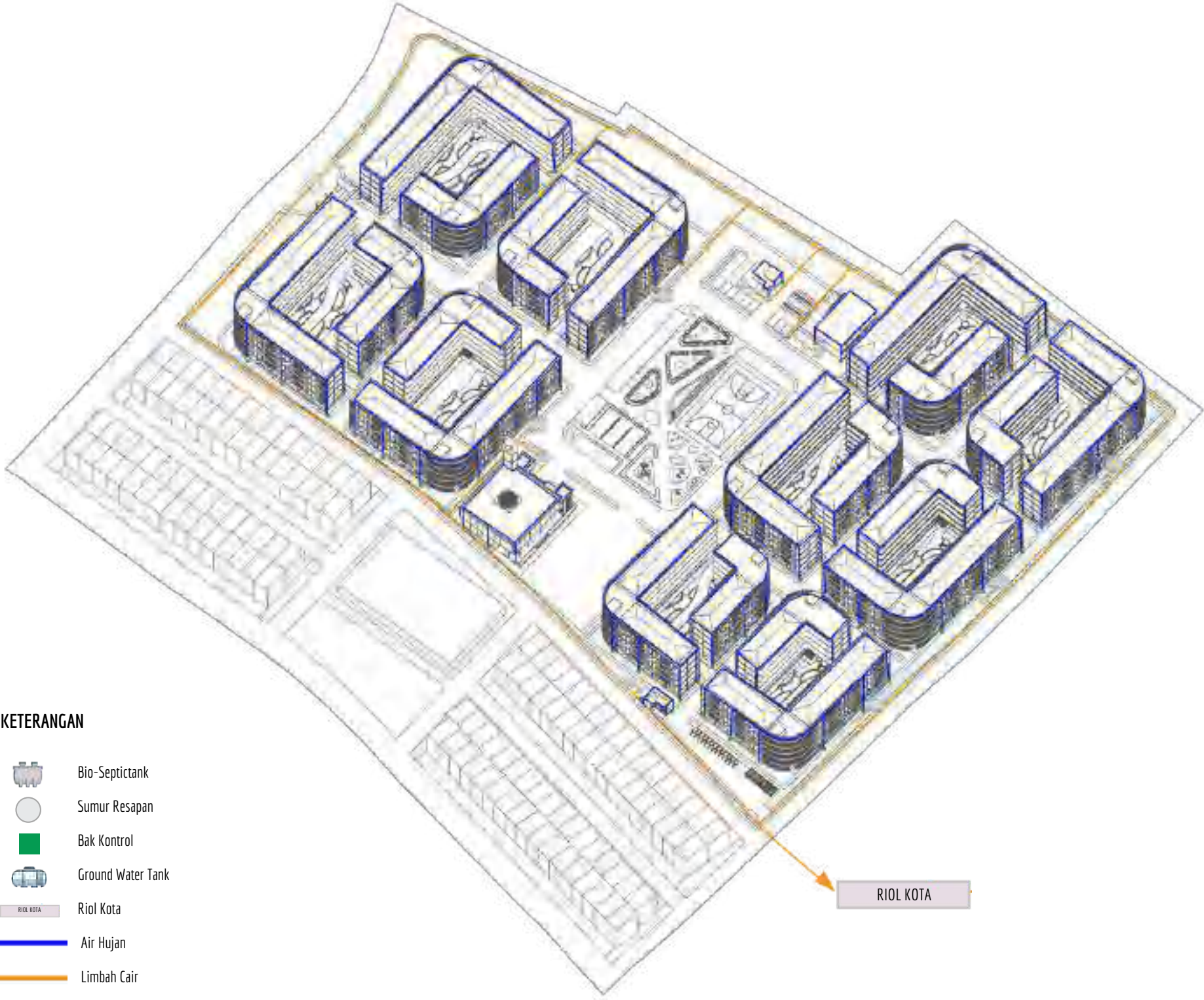
- KETERANGAN
- Reservoir Atas
 - Ground Water Tank
 - Pompa Air
 - Meteran Air
 - Sumber Air (PDAM)
 - Air dari PDAM menuju reservoir atas
 - Air dari reservoir menuju tiap unit





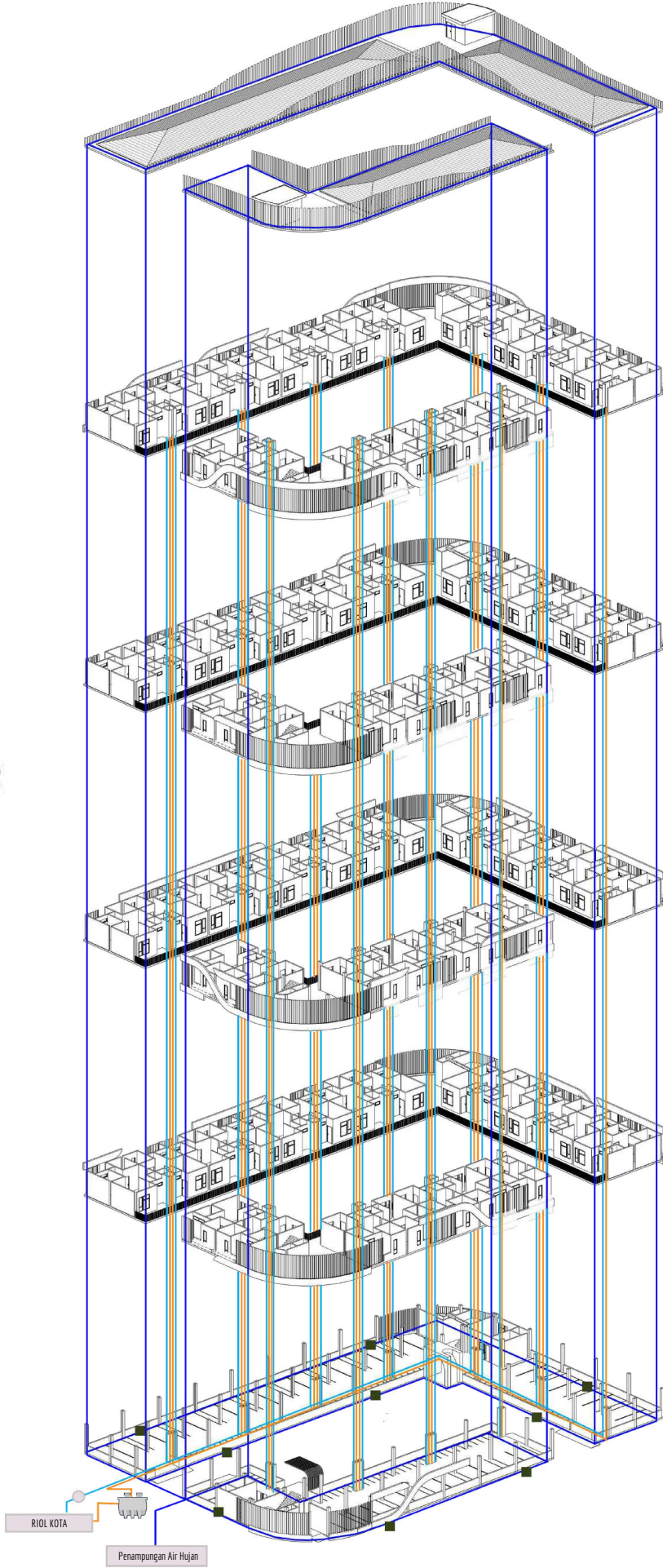
SISTEM UTILITAS

Sistem Penjaringan Air Kotor



KETERANGAN

-  Bio-Septictank
-  Sumur Resapan
-  Bak Kontrol
-  Ground Water Tank
-  RIOL KOTA
-  Air Hujan
-  Limbah Cair
-  Limbah Padat (Tinja)



DEPARTEMEN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS HASANUDDIN

STUDIO TUGAS AKHIR
PERANCANGAN
ARSITEKTUR

DOSEN PEMBIMBING:
DR. IR. IDAWARNI J. ASMAL, M.T.
HJ. NURMAIDA AMRI, S.T., M.T.

MAHASISWA :
NURUL AINUN PRATIWI MAS'UD
D051191064

JUDUL TUGAS AKHIR :
PERMUKIMAN BERBASIS CRIME PREVENTION THROUGH
ENVIROMENTAL DESIGN (CPTED) DI SEKITAR PASAR PANNAMPU

NAMA GAMBAR :

SKALA

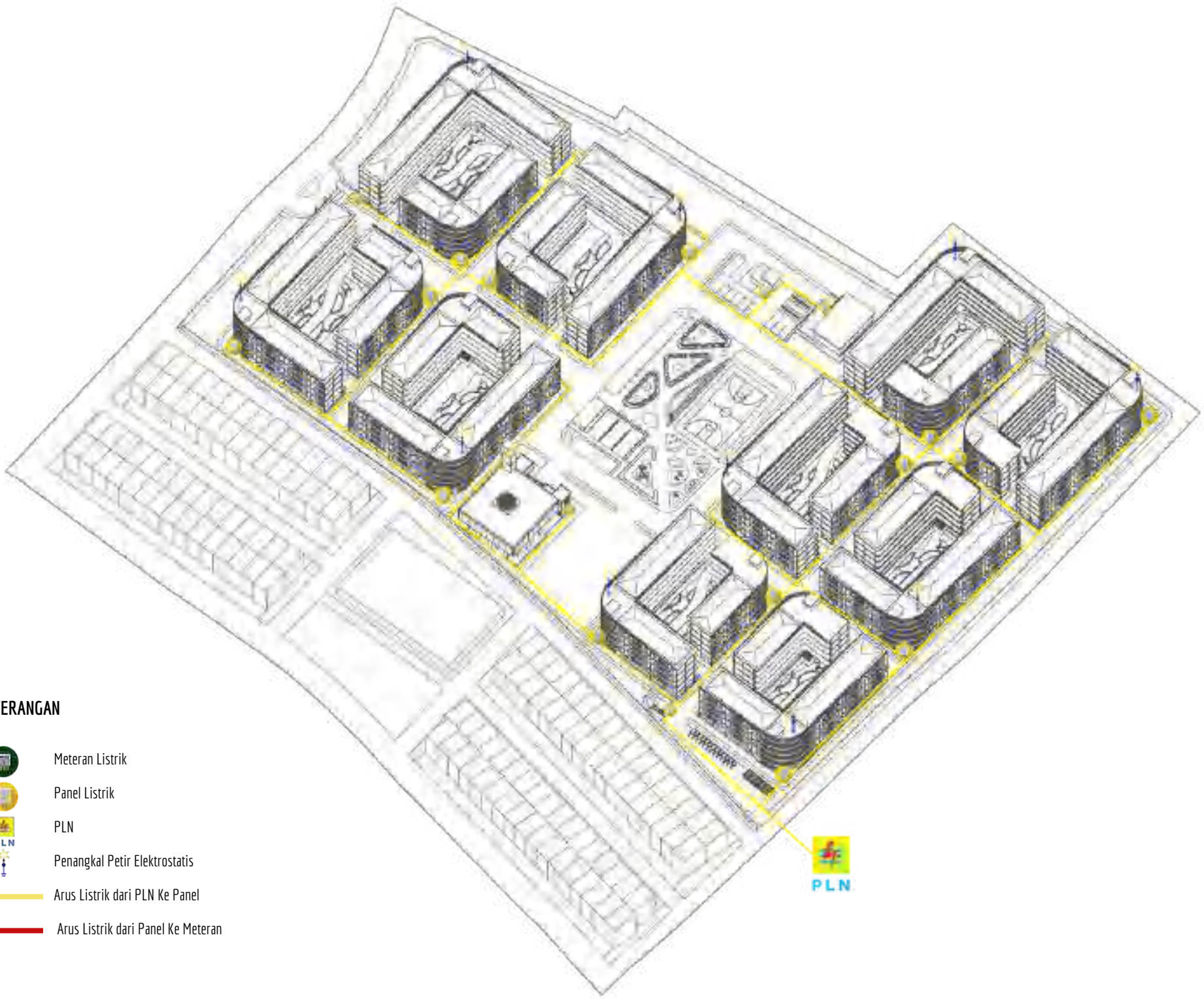
NO. HAL

KETERANGAN

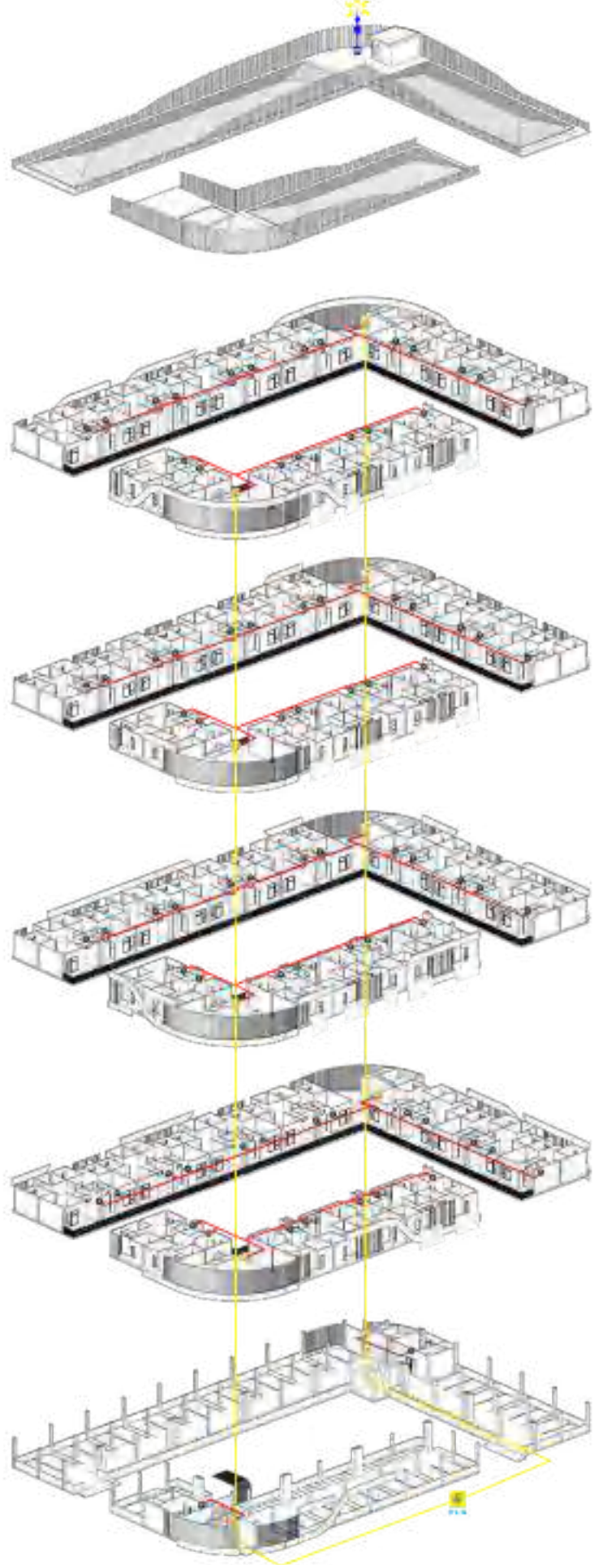


SISTEM UTILITAS

Sistem Mekanikal Elektrikal



- KETERANGAN
- Meteran Listrik
 - Panel Listrik
 - PLN
 - Penangkal Petir Elektrostatik
 - Arus Listrik dari PLN Ke Panel
 - Arus Listrik dari Panel Ke Meteran



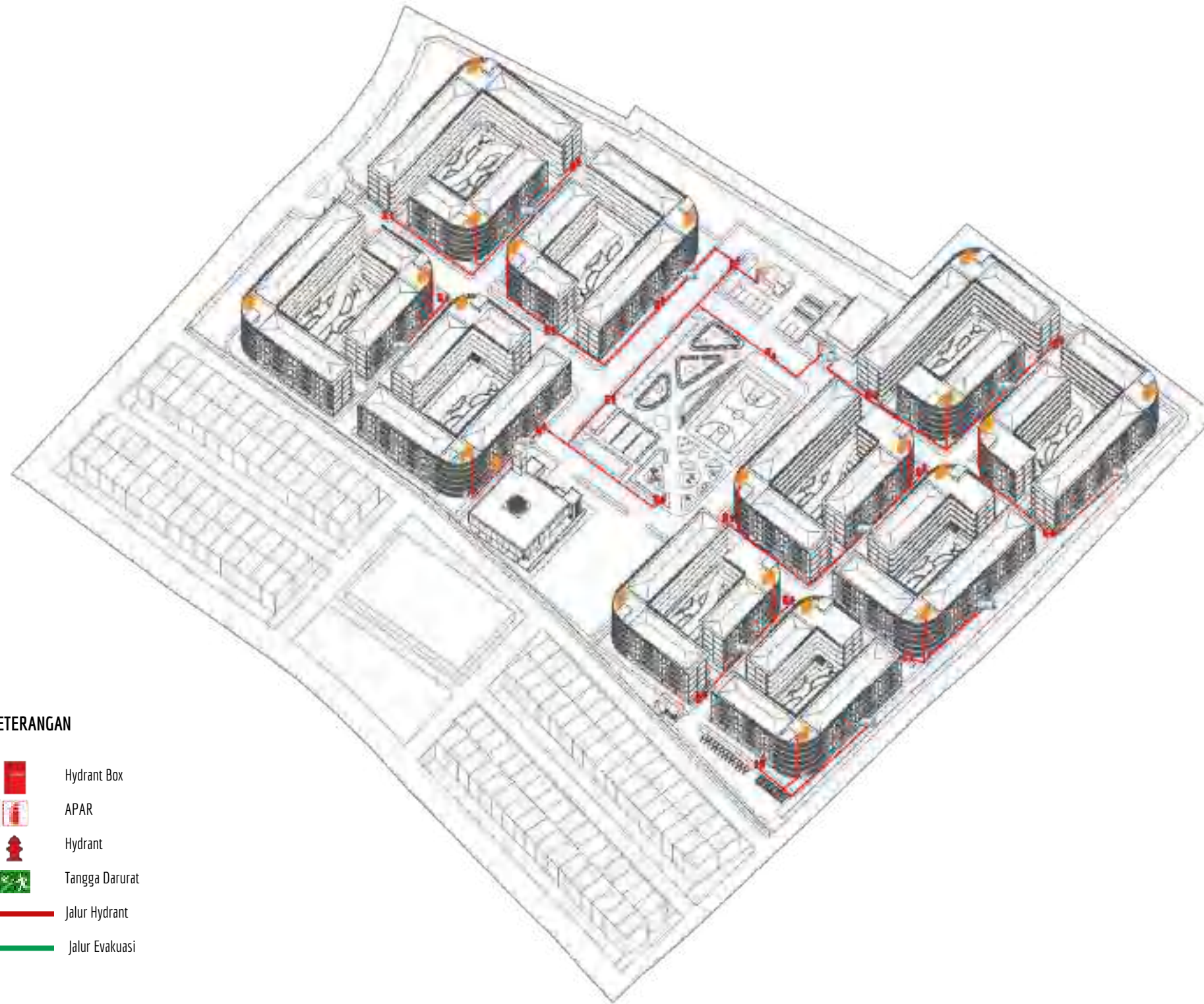


SISTEM UTILITAS

Sistem Pencegahan kebakaran

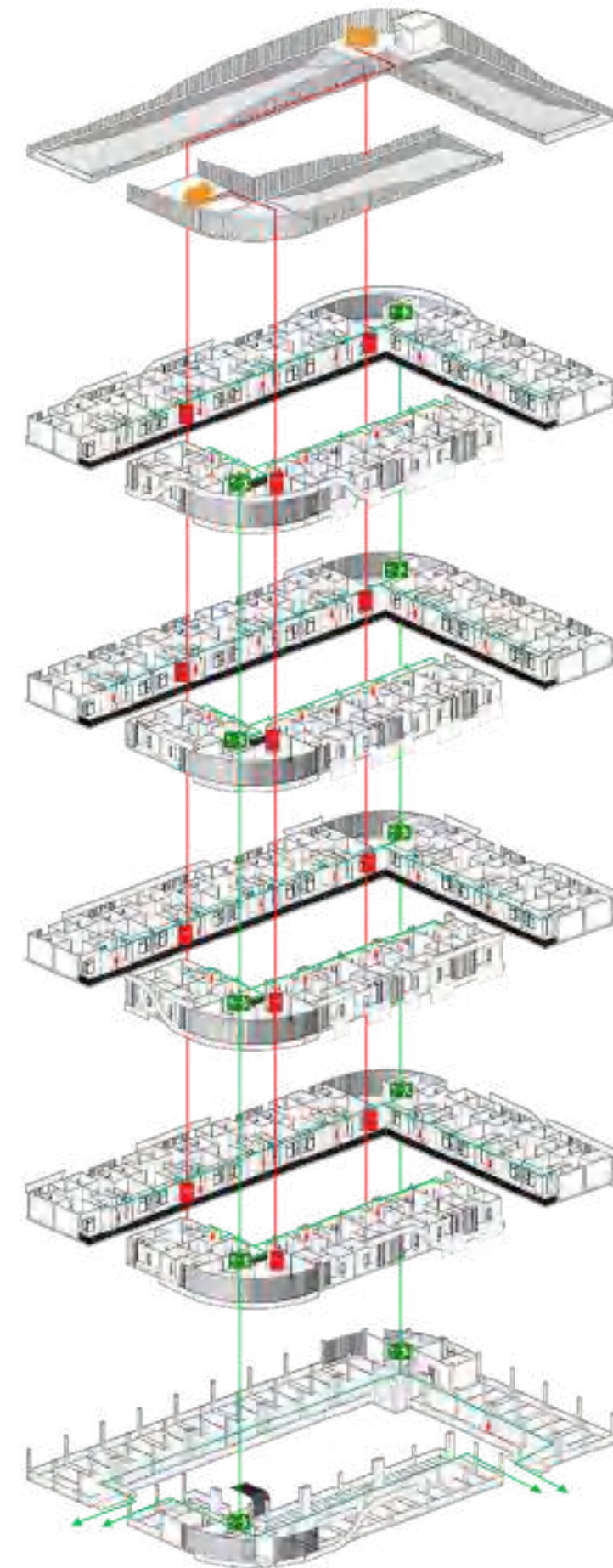
13

PERMUKIMAN BERBASIS CRIME PREVENTION THROUGH ENVIRONMENTAL DESIGN (CPTED)
DI SEKITAR PASAR PANNAMPU



KETERANGAN

-  Hydrant Box
-  APAR
-  Hydrant
-  Tangga Darurat
-  Jalur Hydrant
-  Jalur Evakuasi



DEPARTEMEN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS HASANUDDIN

STUDIO TUGAS AKHIR
PERANCANGAN
ARSITEKTUR

DOSEN PEMBIMBING:
DR. IR. IDAWARNI J. ASMAL, M.T.
HJ. NURMAIDA AMRI, S.T., M.T.

MAHASISWA :
NURUL AINUN PRATIWI MAS'UD
D051191064

JUDUL TUGAS AKHIR :
PERMUKIMAN BERBASIS CRIME PREVENTION THROUGH
ENVIRONMENTAL DESIGN (CPTED) DI SEKITAR PASAR PANNAMPU

NAMA GAMBAR :

SKALA

NO. HAL

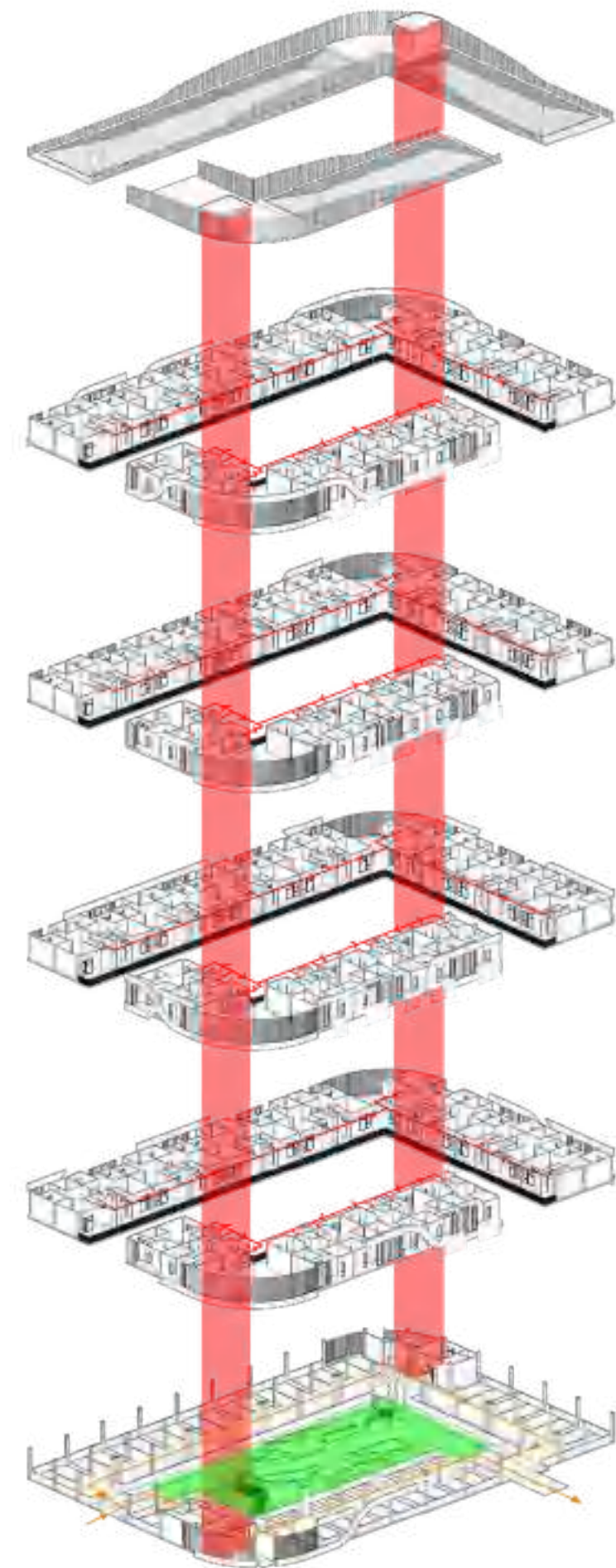
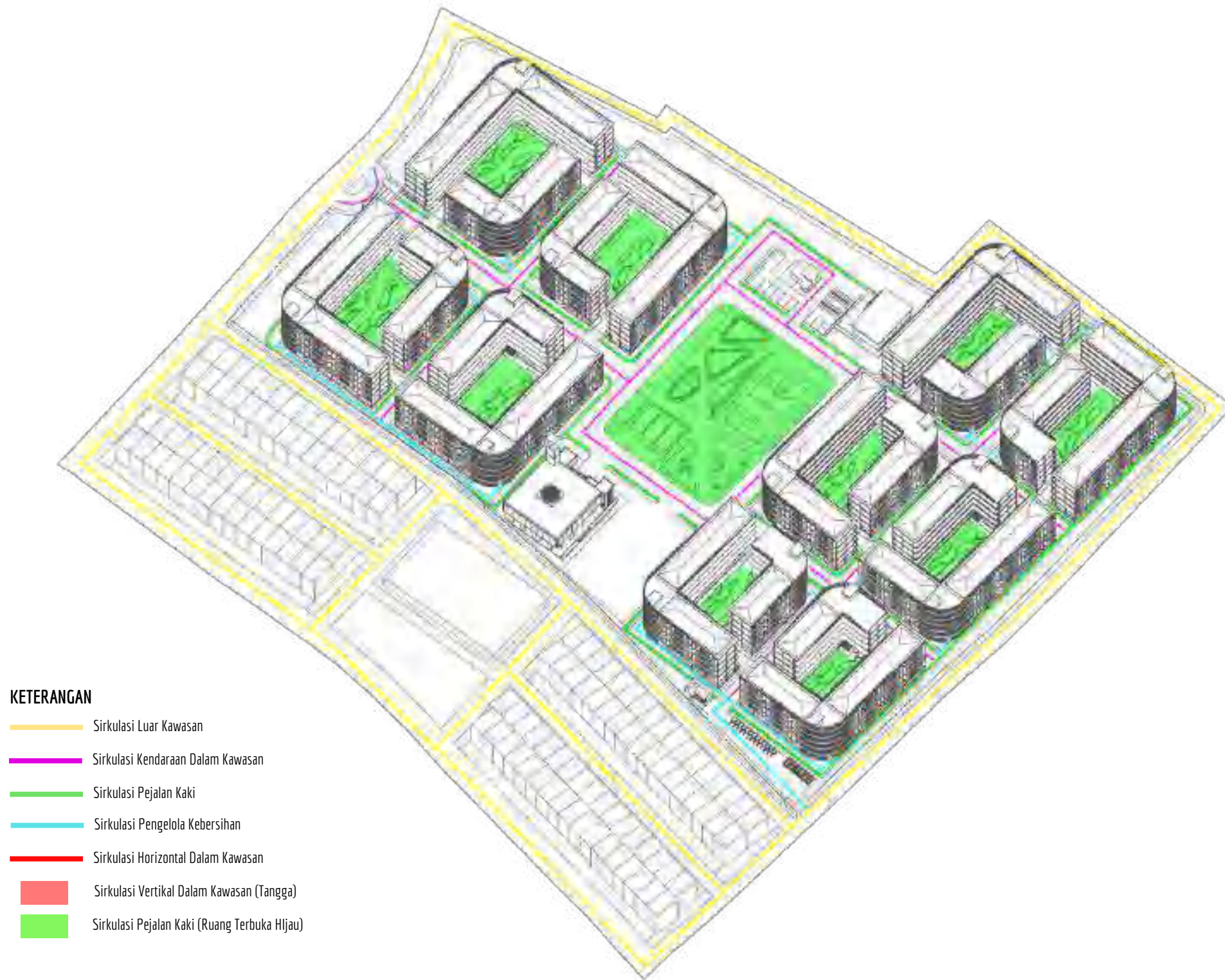
KETERANGAN

SISTEM SIRKULASI

Sirkulasi Luar dan Dalam Bangunan

14

PERMUKIMAN BERBASIS CRIME PREVENTION THROUGH ENVIRONMENTAL DESIGN (CPTED)
DI SEKITAR PASAR PANNAMPU



DEPARTEMEN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS HASANUDDIN

STUDIO TUGAS AKHIR
PERANCANGAN
ARSITEKTUR

DOSEN PEMBIMBING:
DR. IR. IDAWARNI J. ASMAL, M.T.
HJ. NURMAIDA AMRI, S.T., M.T.

MAHASISWA :
NURUL AINUN PRATIWI MAS'UD
D051191064

JUDUL TUGAS AKHIR :
PERMUKIMAN BERBASIS CRIME PREVENTION THROUGH
ENVIRONMENTAL DESIGN (CPTED) DI SEKITAR PASAR PANNAMPU

NAMA GAMBAR :

SKALA

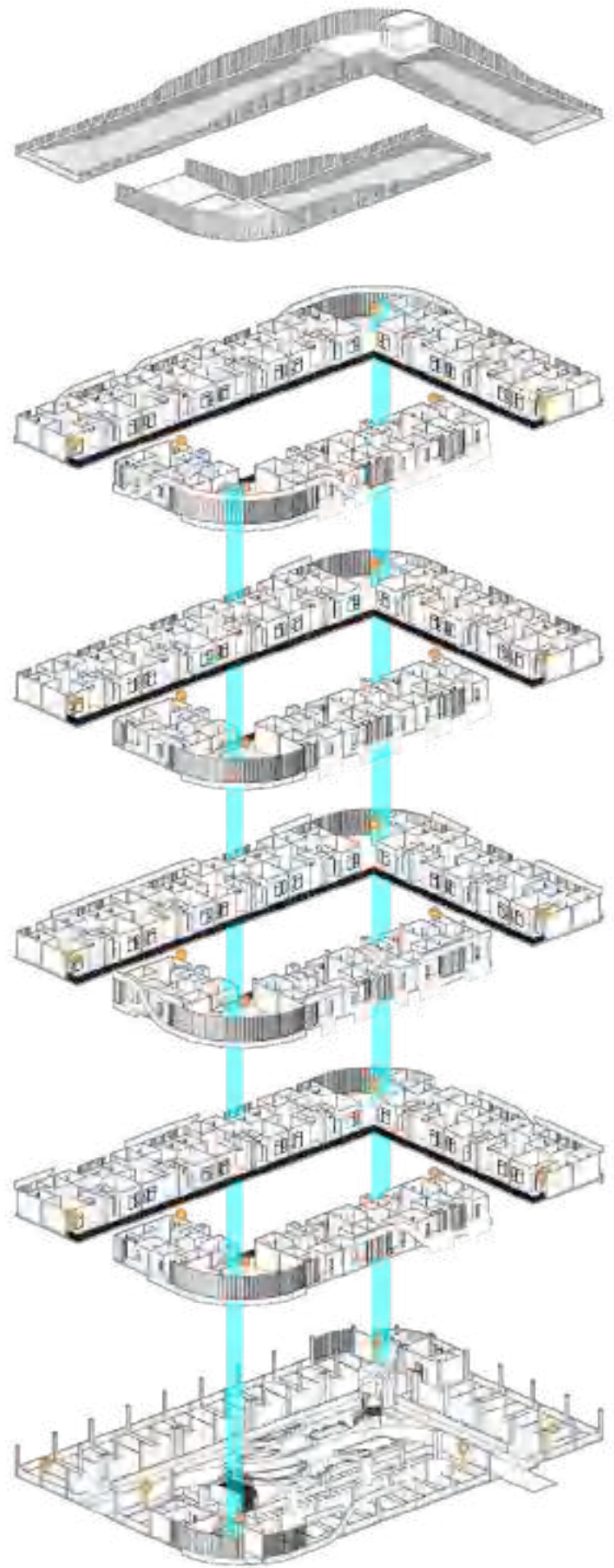
NO. HAL

KETERANGAN



SISTEM PEMELIHARAAN

Sistem Pemeliharaan Bangunan (Maintenance)



DEPARTEMEN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS HASANUDDIN

STUDIO TUGAS AKHIR
PERANCANGAN
ARSITEKTUR

DOSEN PEMBIMBING:
DR. IR. IDAWARNI J. ASMAL, M.T.
HJ. NURMAIDA AMRI, S.T., M.T.

MAHASISWA :
NURUL AINUN PRATIWI MAS'UD
D051191064

JUDUL TUGAS AKHIR :
PERMUKIMAN BERBASIS CRIME PREVENTION THROUGH
ENVIRONMENTAL DESIGN (CPTED) DI SEKITAR PASAR PANNAMPU

NAMA GAMBAR :

SKALA

NO. HAL

KETERANGAN

PENERAPAN KONSEP CPTED SECARA MAKRO

1. Natural Surveillance

Natural Surveillance berkaitan dengan kemampuan melihat ke dalam dan ke luar suatu kawasan. Ini melibatkan penempatan fitur fisik, aktivitas, dan orang dengan cara yang memaksimalkan kemampuan untuk melihat apa yang terjadi di ruang tertentu, dan mengoptimalkan potensi untuk mengenali orang atau aktivitas yang mencurigakan. Strategi penerapan konsep CPTED dalam rancangan ini berupa pemusatan aktivitas publik.

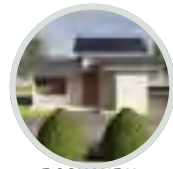
PEMUSATAN AKTIVITAS PUBLIK (RUANG KOMUNAL)



MASJID



TAMAN KANAK-KANAK



POSYANDU



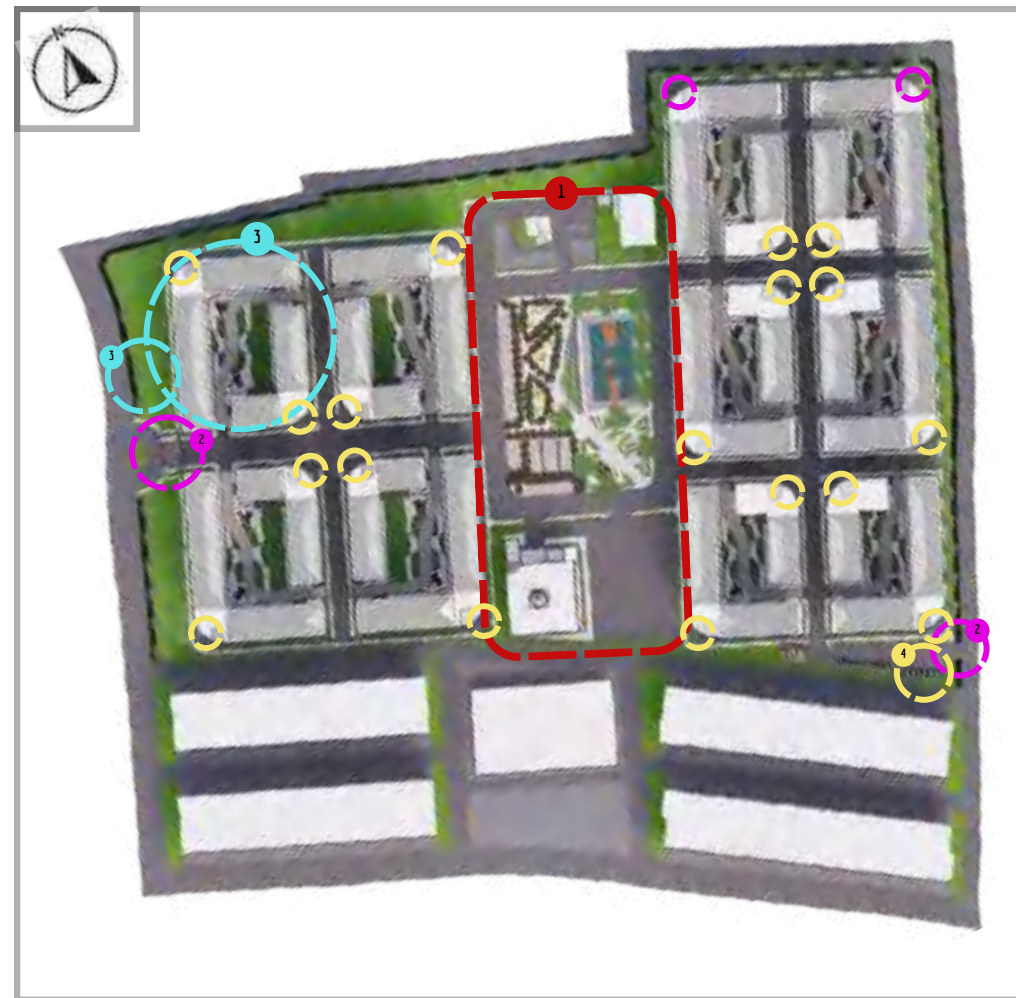
LAPANGAN OLAHRAGA



FITNESS OUTDOOR



TAMAN (RTH)



2. Access Control

Konsep desain ini diarahkan terutama untuk mengurangi peluang terjadinya aktivitas kriminal dengan cara menolak akses terhadap sasaran kejahatan dan menciptakan persepsi kesulitan dan risiko bagi pelakunya. Kontrol akses berkaitan dengan panduan fisik bagi orang-orang yang datang dan pergi dari suatu ruang dengan menentukan sarana yang tepat untuk akses publik sekaligus secara efektif menolak akses ke area pribadi.



One Way Gate

Jalur sirkulasi keluar dan masuk lingkungan kawasan permukiman menggunakan sistem *One Way Gate* yaitu akses satu pintu yang dilengkapi dengan pos keamanan dan juga CCTV.



Maintenance Access

Jalur sirkulasi untuk truk sampah terpisah dengan akses keluar masuk utama dan dilengkapi dengan pos keamanan. Serta akses pengangkutan sampah di setiap rusun dirancang agar petugas kebersihan tidak harus masuk ke dalam lingkungan kluster rusun.

4. Maintenance

Pemeliharaan merupakan aspek yang berkaitan dengan penguatan teritori, yang merupakan wujud dari rasa kepemilikan untuk keadaan lingkungan tertentu. Properti yang tidak dipelihara dengan baik dapat meningkatkan aktivitas kriminal karena mengindikasikan berkurangnya pengendalian sehingga menyiratkan toleransi kekacauan yang lebih banyak.



Sistem Pemeliharaan Kebersihan

Setiap Kluster Rusun memiliki dua bak sampah yang secara rutin di angkut oleh petugas kebersihan menuju TPS. Titik - titik bak sampah terletak di tempat yang strategis sehingga ketika dilakukan maintenance (pengangkutan) secara alami terjadi pengawasan alami yang dilakukan oleh petugas kebersihan di lingkungan permukiman.



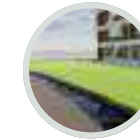
Pemasangan CCTV di beberapa titik

Untuk menambah tingkat keamanan dapat didukung dengan menempatkan kamera pengawas (CCTV) di titik-titik yang strategis

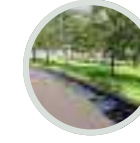
3. Territorial Reinforcement

Penguatan teritorial berfungsi untuk membedakan pembagian antara ruang publik dan privat, serta untuk menunjukkan rasa kepemilikan pada suatu kawasan. Penggunaan teknik penguatan teritorial yang tepat membantu menciptakan persepsi berada di ruang orang lain. Persepsi teritorialitas ini dapat memberikan efek jera bagi calon pelaku kejahatan, karena kawasan dipandang sebagai tempat yang dipedulikan seseorang dan dapat mengamati serta melaporkan aktivitas kriminal.

PEMBATASAN AREA (PUBLIK & PRIVAT)



Batas wilayah permukiman menggunakan saluran air dengan jarak yang cukup lebar



Pohon yang dapat menjadi vegetasi dan pagar alami



Penguatan teritorial dengan menambahkan barrier / pagar



Permukiman rusun berbentuk kluster yang memisahkan antar kluster dan ruang publik



DEPARTEMEN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS HASANUDDIN

STUDIO TUGAS AKHIR
PERANCANGAN
ARSITEKTUR

DOSEN PEMBIMBING:
DR. IR. IDAWARNI J. ASMAL, M.T.
HJ. NURMAIDA AMRI, S.T., M.T.

MAHASISWA :
NURUL AINUN PRATIWI MAS'UD
D051191064

JUDUL TUGAS AKHIR :
PERMUKIMAN BERBASIS CRIME PREVENTION THROUGH
ENVIROMENTAL DESIGN (CPTED) DI SEKITAR PASAR PANNAMPU

NAMA GAMBAR :

SKALA

NO. HAL

KETERANGAN



PENERAPAN KONSEP CPTED SECARA MIKRO

1. Natural Surveillance

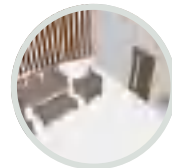
Konsep desain pengawasan alami diarahkan terutama untuk mencegah aktivitas kriminal dengan meningkatkan visibilitas suatu properti atau bangunan. Umumnya, penjahat tidak ingin beroperasi di area yang mudah terlihat. Teknik pengawasan alami meningkatkan kemampuan potensi saksi dengan mempermudah orang untuk melihat secara alami suatu area selama aktivitas normal sehari-hari, sehingga meningkatkan risiko deteksi calon penjahat. Penerapan konsep dalam desain yaitu :



Taman di Tengah Rusun
Taman di tengah klaster rusun sebagai ruang komunal klaster dapat menjadi pengawasan alami. Warga yang beraktivitas di taman secara alami dapat memantau aktivitas mencurigakan di lantai 1 dan koridor pada rusun. Hal ini dapat membuat calon pelaku kriminalitas merasa terawasi.



Penggunaan Koridor Luar
Penggunaan koridor luar yang menjadi akses penghubung ke unit hunian memungkinkan penghuni dapat memantau aktivitas yang mencurigakan di taman maupun koridor di rusun seberang. Koridor luar secara alami menciptakan aktivitas saling mengawasi baik antar koridor, dan koridor - taman.



Ruang Komunal di Setiap Lantai
Penyediaan ruang komunal (ruang bersama) secara alami dapat mengawasi aktivitas di setiap lantai hunian. Dengan ini penghuni setiap lantai dapat mendeteksi ketika ada orang asing dan tindakan yang mencurigakan.



Bukaan Bangunan
Selain pengawasan ke dalam kawasan klaster, pengawasan ke luar kawasan klaster juga penting. Bukaan pada sisi luar bangunan yang ditutupi oleh secondary skin berupa kisi-kisi menjadikan penghuni dapat mengawasi orang di luar bangunan tetapi orang yang di luar tidak mudah melihat orang di balik kisi-kisi. Hal ini akan menciptakan perasaan terawasi bagi orang asing yg melewati klaster bangunan.

2. Access Control

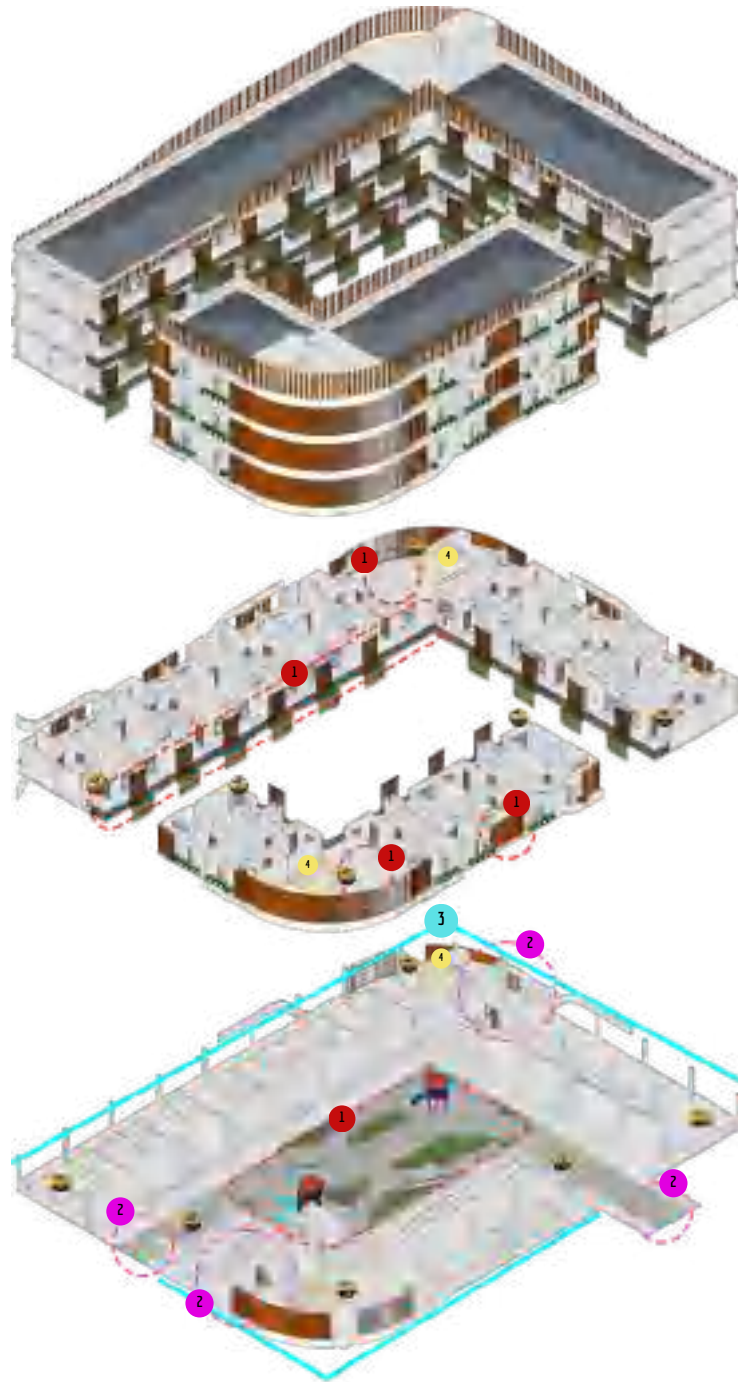
Kontrol akses berkaitan dengan panduan fisik bagi orang yang datang dan pergi dari suatu ruang dengan menentukan sarana yang tepat untuk akses publik sekaligus secara efektif menolak akses ke area pribadi serta menciptakan persepsi kesulitan dan risiko bagi pelaku kejahatan. Kontrol akses yang tepat dapat dicapai melalui penggunaan pintu masuk, pintu keluar, dan jalur yang ditunjuk dengan jelas untuk memandu orang-orang dengan tepat melewati suatu area dan penghalang lain untuk memblokir akses secara fisik.



Pintu Akses Masuk dan Keluar Klaster
Pintu akses masuk dan keluar klaster dibuat berbeda dan terarah, sehingga ketika terdapat orang melalui sirkulasi yang berlawanan akan menimbulkan rasa curiga dari penghuni rusun.



Ruang Pengelola
Selain pengaturan arah sirkulasi terdapat juga ruang pengelola sebagai ruang pemantau akses sirkulasi. Penempatan ruang kontrol yang strategis dapat memantau akses sirkulasi horizontal dan vertikal rusun. Sirkulasi horizontal dan vertikal pengguna dirancang untuk harus melalui ruang pengelola.



3. Territorial Reinforcement

Penguatan teritorial berfungsi untuk membedakan pembagian antara ruang publik dan privat, serta untuk menunjukkan rasa kepemilikan pada suatu kawasan. Penggunaan teknik penguatan teritorial yang tepat membantu menciptakan persepsi berada di ruang orang lain. Persepsi teritorialitas ini dapat memberikan efek jera bagi calon pelaku kejahatan, karena kawasan dipandang sebagai tempat yang dipedulikan seseorang dan dapat mengamati serta melaporkan aktivitas kriminal.



Bentuk Bangunan
Bangunan berbentuk "L" yang ketika digabungkan menjadi 1 klaster akan membentuk dinding pembatas (barier). Bentuk bangunan ini memisahkan antara lingkungan klaster dan permukiman. Dengan bentuk bangunan seperti ini menciptakan ruang yang lebih privat bagi penghuni klaster.



Perletakan Hunian
Perletakan hunian dimulai dari lantai 2 menjadikan unit hunian lebih private karena terpisah dengan taman. Hunian rusun di dalam klaster terbagi menjadi 2 blok bangunan tanpa koridor penghubung serta akses masuk ke dalam gedung yang berbeda. Hal ini menciptakan daerah teritorial yang berbeda antar blok.



Ruang Komunal di Setiap Lantai
Setelah pemisahan teritorial secara klaster dan blok selanjutnya ada pemisahan teritorial antar lantai rusun. Ruang komunal di setiap lantai rusun merupakan wujud dari teritorial penghuni setiap lantai. Seseorang akan merasa asing ketika memasuki lantai yang bukan daerah teritorialnya.

4. Maintenance

Pemeliharaan merupakan aspek yang berkaitan dengan penguatan teritori, yang merupakan wujud dari rasa kepemilikan untuk keadaan lingkungan tertentu. Properti yang tidak dipelihara dengan baik dapat meningkatkan aktivitas kriminal karena mengindikasikan berkurangnya pengendalian sehingga menyiratkan toleransi kekacauan yang lebih banyak.



Sistem Pemeliharaan Kebersihan
Shaf sampah ditempatkan di setiap lantai sehingga petugas kebersihan yang merupakan "orang asing" tidak perlu masuk kedalam lingkungan klaster apalagi hunian karena setiap penghuni yang akan membuang sampahnya melalui shaf sampah yang ditujukan ke bak sampah. Tanpa sengaja aktivitas rutin ini juga dapat menjadi pengawasan alami.

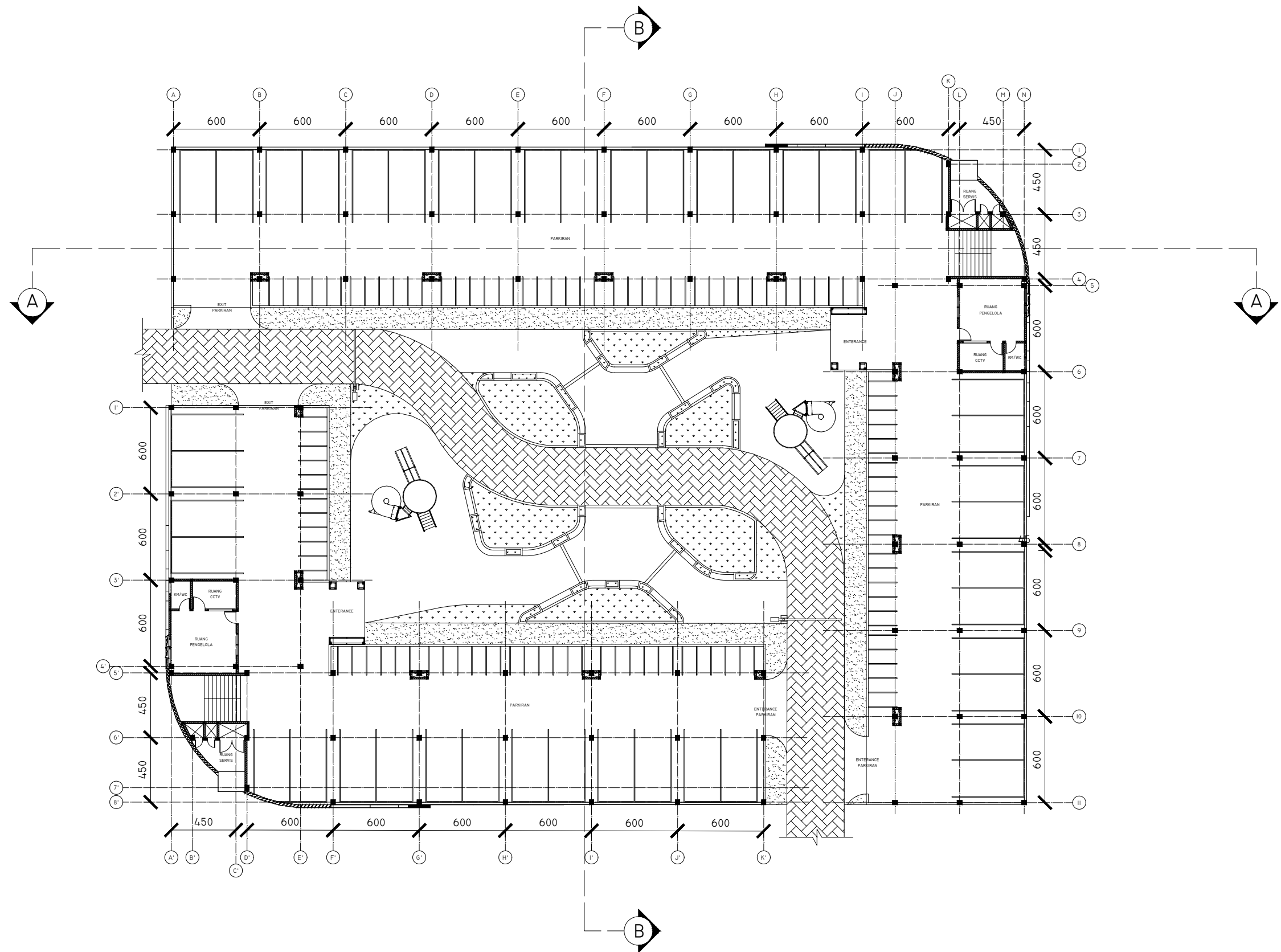


Pemasangan CCTV di Beberapa Titik
Untuk menambah tingkat keamanan dapat didukung dengan menempatkan kamera pengawas (CCTV) di titik-titik strategis.



Optimized using
trial version
www.balesio.com

DISAIN ARSITEKTUR	STUDIO AKHIR PERANCANGAN ARSITEKTUR	DOSEN PEMBIMBING	JUDUL TUGAS AKHIR	MAHASISWA	JUDUL GAMBAR	SKALA	NO. HALAMAN	PARAF / KETERANGAN
TEKNIK SANUDDIN		DR. H. DARWANI & ASMAH, M.T., HU. NURHAIDA AMRI, S.T., M.T.	PERILAKU BERBASIS CRIME PREVENTION THROUGH ENVIRONMENTAL DESIGN (OPTED) DI SEKITAR PASAR PANNAMPU	NURUL AINUN PRATIWI HAS'UDI D051191064	RENCANA TAPAK	1 : 1250		



I
A01
DENAH LANTAI I RUSUN KLASER TIPE A
SKALA 1 : 300



DEPARTEMEN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS HASANUDDIN

STUDIO AKHIR
PERANCANGAN
ARSITEKTUR

DOSEN PEMBIMBING

DR. IR. IDAWARNI J. ASMAL, M.T.
HJ. NURMAIDA AMRI, S.T., M.T.

JUDUL TUGAS AKHIR

PERMUKIMAN BERBASIS CRIME PREVENTION
THROUGH ENVIROMENTAL DESIGN (CPTED) DI
SEKITAR PASAR PANNAMPU

MAHASISWA

NURUL AINUN PRATIWI MAS'UD
D051191064

JUDUL GAMBAR

DENAH LANTAI I RUSUN
KLASER TIPE A

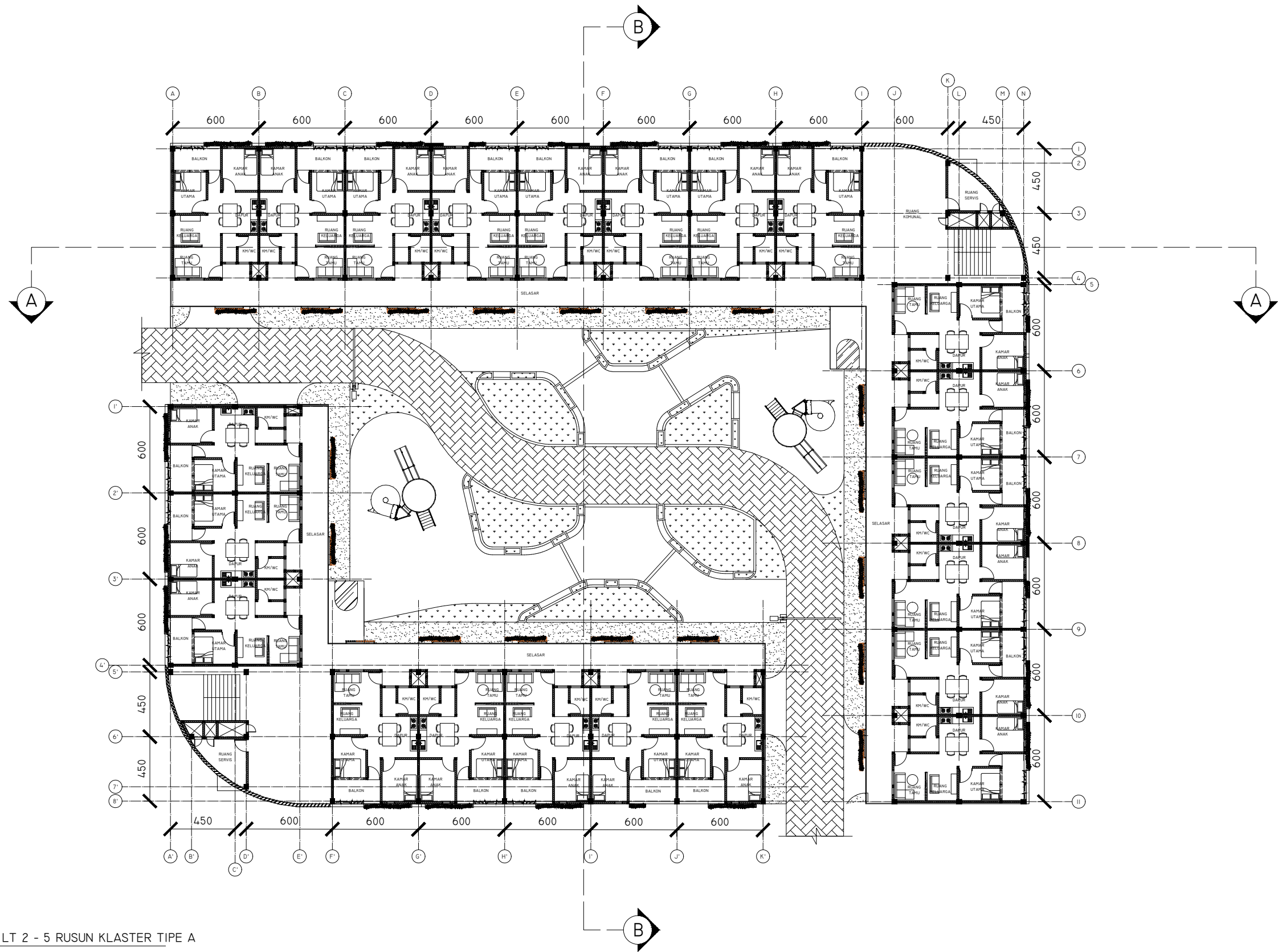
SKALA

1 : 300

NO. HALAMAN

A01

PARAF / KETERANGAN



I
A02
DENAH TIPIKAL LT 2 - 5 RUSUN KLASTER TIPE A
SKALA 1 : 300



DEPARTEMEN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS HASANUDDIN

STUDIO AKHIR
PERANCANGAN
ARSITEKTUR

DOSEN PEMBIMBING
DR. IR. IDAWARNI J. ASMAL, M.T.
HJ. NURMAIDA AMRI, S.T., M.T.

JUDUL TUGAS AKHIR
PERMUKIMAN BERBASIS CRIME PREVENTION
THROUGH ENVIROMENTAL DESIGN (CPTED) DI
SEKITAR PASAR PANNAMPU

MAHASISWA
NURUL AINUN PRATIWI MAS'UD
D051191064

JUDUL GAMBAR
DENAH TIPIKAL LT 2 - 5 RUSUN
KLASTER TIPE A

SKALA
1 : 300

NO. HALAMAN
A02

PARAF / KETERANGAN



1 TAMPAK DEPAN RUSUN KLASTER TIPE A
A03 SKALA 1 : 200

 DEPARTEMEN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS HASANUDDIN	STUDIO AKHIR PERANCANGAN ARSITEKTUR	DOSEN PEMBIMBING	JUDUL TUGAS AKHIR	MAHASISWA	JUDUL GAMBAR	SKALA	NO.HALAMAN	PARAF / KETERANGAN
		DR. IR. IDAWARNI J. ASMAL, M.T HJ. NURMAIDA AMRI, S.T., M.T.	PERMUKIMAN BERBASIS CRIME PREVENTION THROUGH ENVIROMENTAL DESIGN (CPTED) DI SEKITAR PASAR PANNAMPU	NURUL AINUN PRATIWI MAS'UD D051191064	TAMPAK DEPAN RUSUN KLASTER TIPE A	1 : 200	A03	



1 TAMPAK KIRI RUSUN KLASTER TIPE A
A04 SKALA 1 : 200

 DEPARTEMEN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS HASANUDDIN	STUDIO AKHIR PERANCANGAN ARSITEKTUR	DOSEN PEMBIMBING	JUDUL TUGAS AKHIR	MAHASISWA	JUDUL GAMBAR	SKALA	NO.HALAMAN	PARAF / KETERANGAN
		DR. IR. IDAWARNI J. ASMAL, M.T HJ. NURMAIDA AMRI, S.T., M.T.	PERMUKIMAN BERBASIS CRIME PREVENTION THROUGH ENVIROMENTAL DESIGN (CPTED) DI SEKITAR PASAR PANNAMPU	NURUL AINUN PRATIWI MAS'UD D051191064	TAMPAK KIRI RUSUN KLASTER TIPE A	1 : 200	A04	



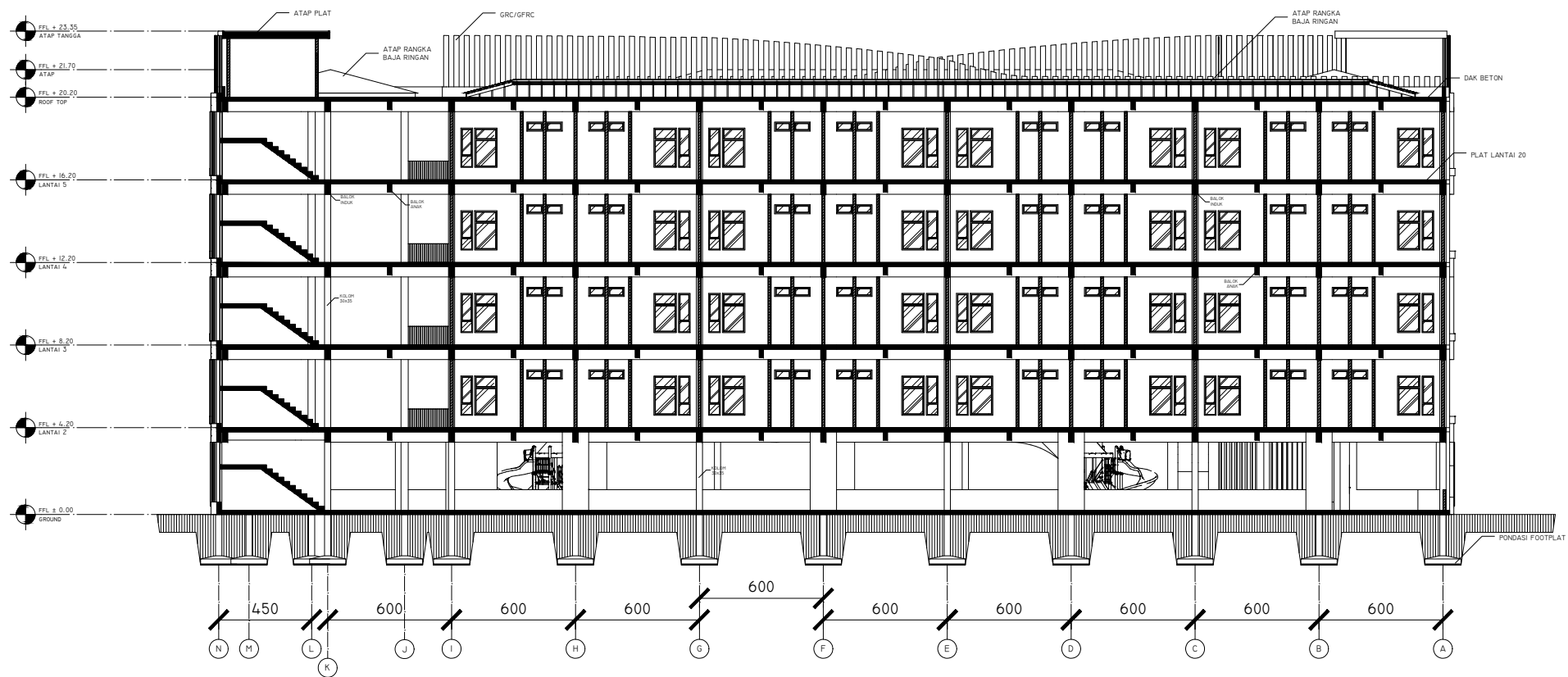
I TAMPAK KANAN RUSUN KLASTER TIPE A
A05 SKALA 1 : 200

 DEPARTEMEN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS HASANUDDIN	STUDIO AKHIR PERANCANGAN ARSITEKTUR	DOSEN PEMBIMBING	JUDUL TUGAS AKHIR	MAHASISWA	JUDUL GAMBAR	SKALA	NO.HALAMAN	PARAF / KETERANGAN
		DR. IR. IDAWARNI J. ASMAL, M.T HJ. NURMAIDA AMRI, S.T., M.T.	PERMUKIMAN BERBASIS CRIME PREVENTION THROUGH ENVIROMENTAL DESIGN (CPTED) DI SEKITAR PASAR PANNAMPU	NURUL AINUN PRATIWI MAS'UD D051191064	TAMPAK KANAN RUSUN KLASTER TIPE A	1 : 200	A05	



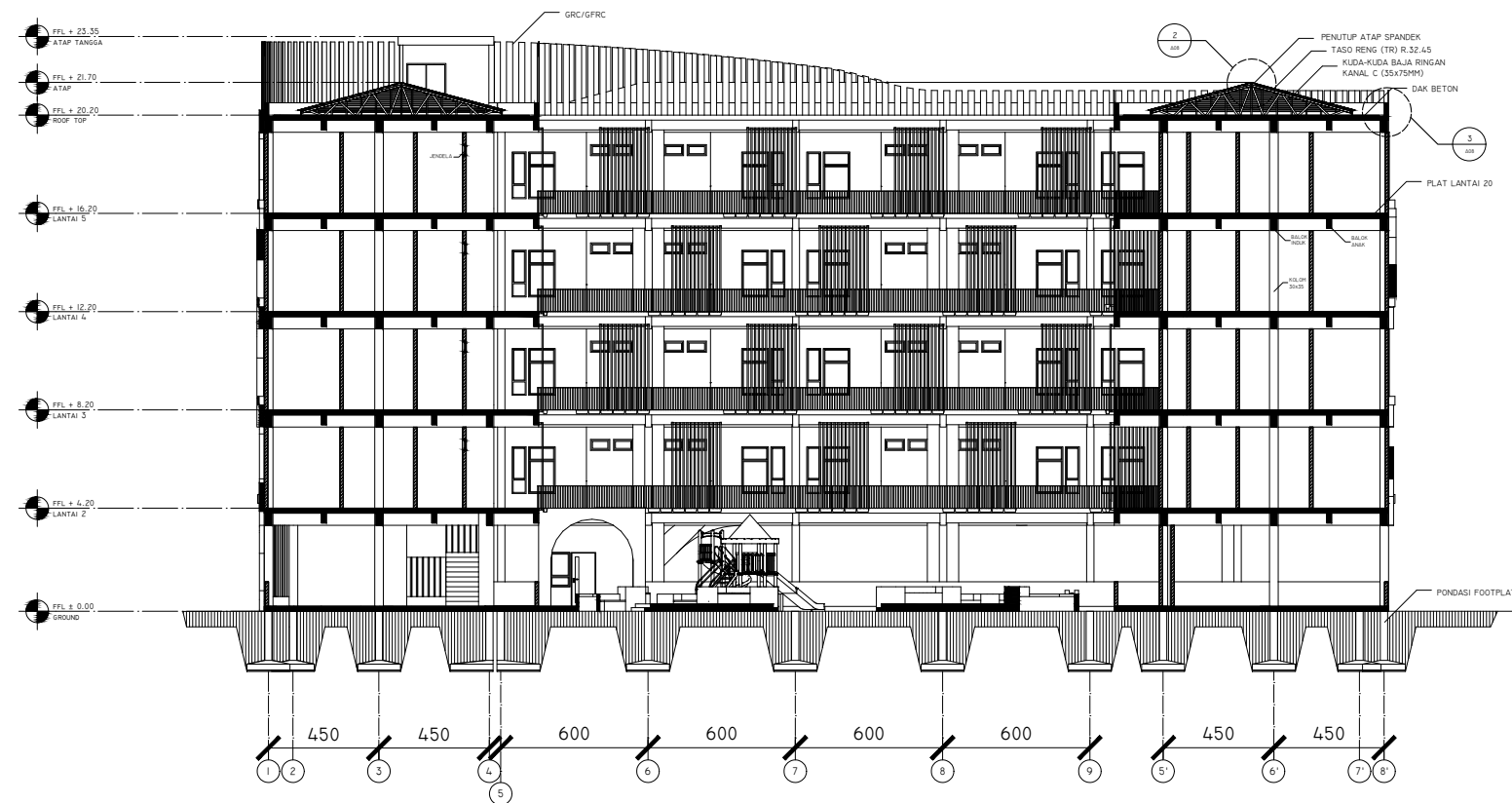
1 TAMPAK BELAKANG RUSUN KLASTER TIPE A
A06 SKALA 1 : 200

 DEPARTEMEN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS HASANUDDIN	STUDIO AKHIR PERANCANGAN ARSITEKTUR	DOSEN PEMBIMBING	JUDUL TUGAS AKHIR	MAHASISWA	JUDUL GAMBAR	SKALA	NO.HALAMAN	PARAF / KETERANGAN
		DR. IR. IDAWARNI J. ASMAL, M.T HJ. NURMAIDA AMRI, S.T., M.T.	PERMUKIMAN BERBASIS CRIME PREVENTION THROUGH ENVIROMENTAL DESIGN (CPTED) DI SEKITAR PASAR PANNAMPU	NURUL AINUN PRATIWI MAS'UD D051191064	TAMPAK BELAKANG RUSUN KLASTER TIPE A	1 : 200	A06	

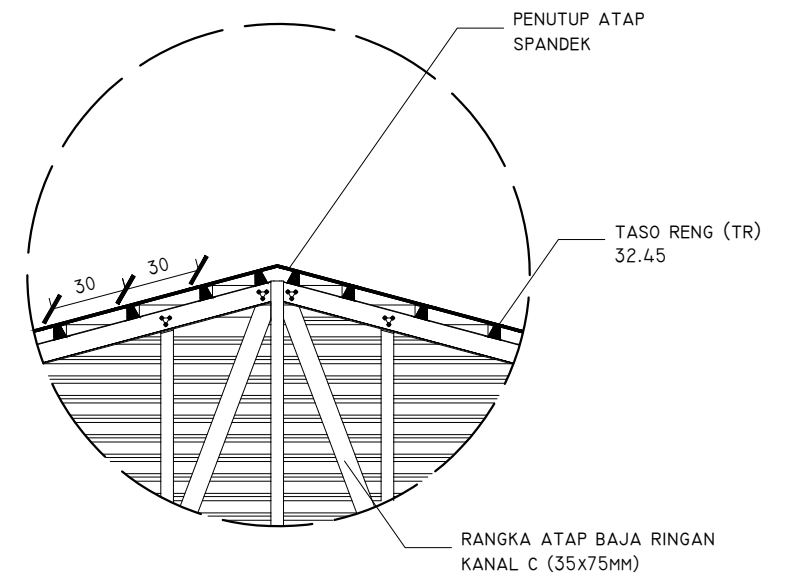


I
A07
TAMPAK POTONGAN A-A RUSUN KLASTER TIPE A
SKALA 1 : 300

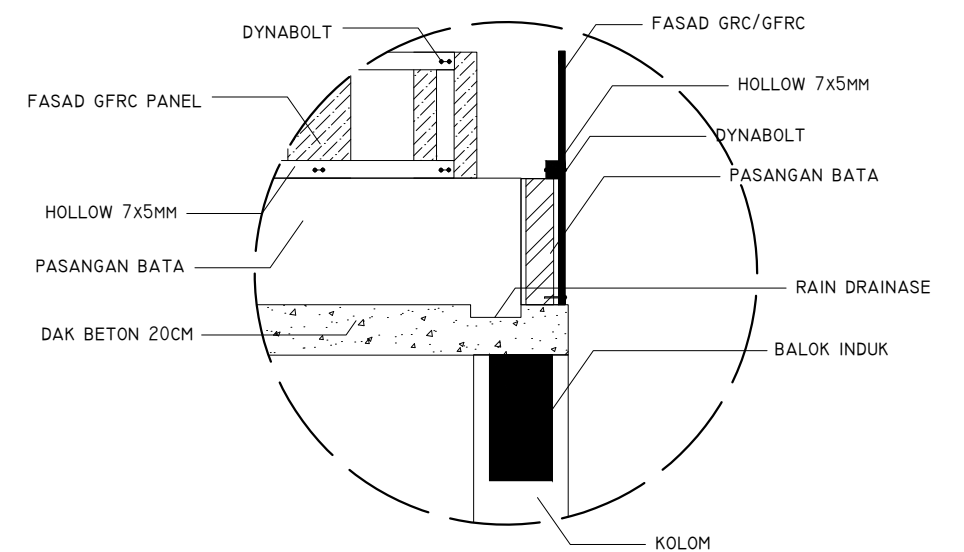
 DEPARTEMEN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS HASANUDDIN	STUDIO AKHIR PERANCANGAN ARSITEKTUR	DOSEN PEMBIMBING	JUDUL TUGAS AKHIR	MAHASISWA	JUDUL GAMBAR	SKALA	NO. HALAMAN	PARAF / KETERANGAN
		DR. IR. IDAWARNI J. ASMAL, M.T. HJ. NURMAIDA AMRI, S.T., M.T.	PERMUKIMAN BERBASIS CRIME PREVENTION THROUGH ENVIROMENTAL DESIGN (CPTED) DI SEKITAR PASAR PANNAMPU	NURUL AINUN PRATIWI MAS'UD D051191064	TAMPAK POTONGAN A-A RUSUN KLASTER TIPE A	1 : 300	A07	



1 TAMPAK POTONGAN B-B RUSUN KLASER TIPE A
A08 SKALA 1 : 300

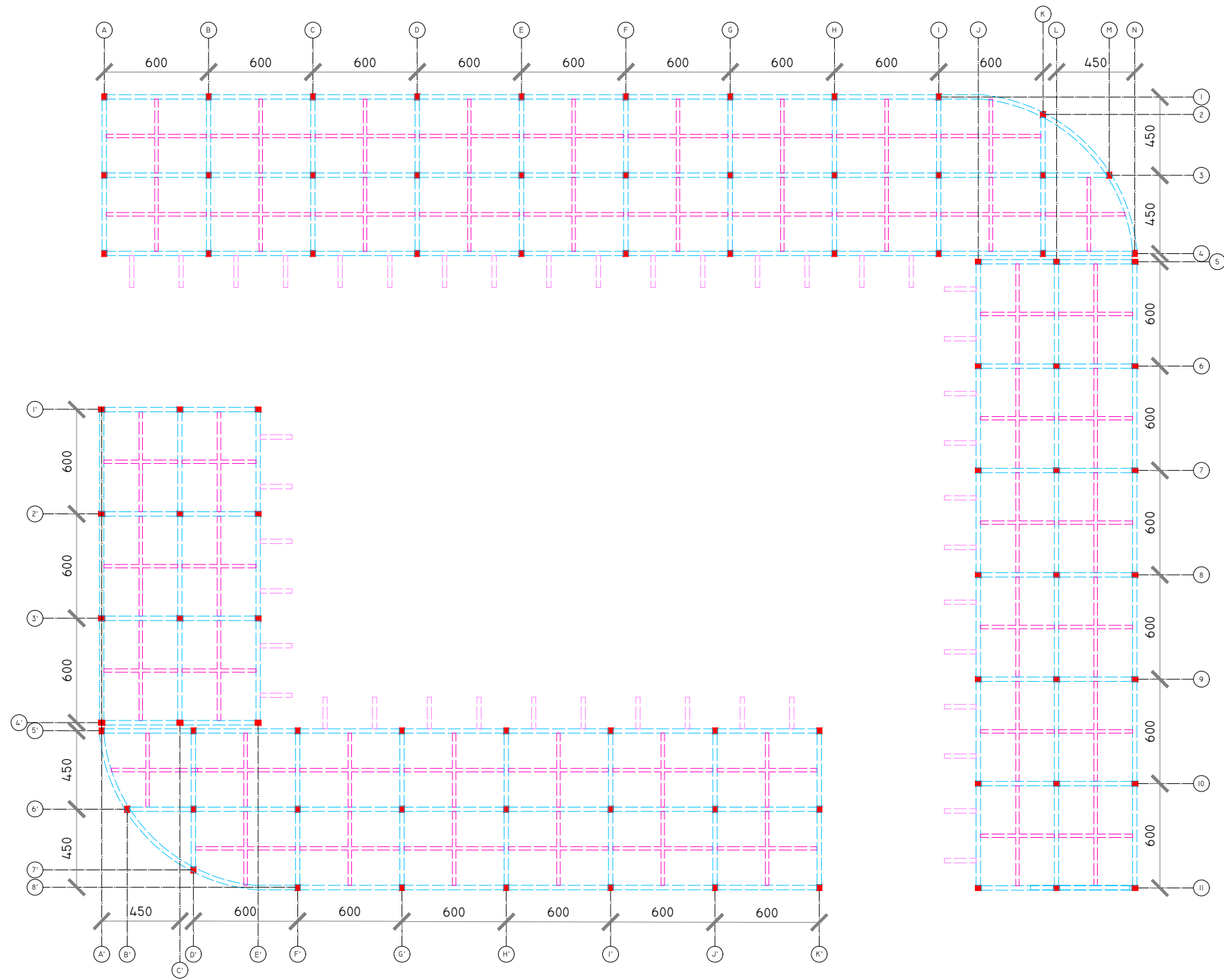


2 TAMPAK DETAIL 01
A08 SKALA 1 : 30



3 TAMPAK DETAIL 02
A08 SKALA 1 : 30

 DEPARTEMEN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS HASANUDDIN	STUDIO AKHIR PERANCANGAN ARSITEKTUR	DOSEN PEMBIMBING	JUDUL TUGAS AKHIR	MAHASISWA	JUDUL GAMBAR	SKALA	NO. HALAMAN	PARAF / KETERANGAN
		DR. IR. IDAWARNI J. ASMAL, M.T. HJ. NURMAIDA AMRI, S.T., M.T.	PERMUKIMAN BERBASIS CRIME PREVENTION THROUGH ENVIROMENTAL DESIGN (CPTED) DI SEKITAR PASAR PANNAMPU	NURUL AINUN PRATIWI MAS'UD D051191064	TAMPAK POTONGAN B-B RUSUN KLASER TIPE A	1 : 300	A08	



- KETERANGAN :
- BALOK INDUK
 - BALOK ANAK
 - BALOK KANTILER
 - KOLOM 30 x 35

I
A09 RENC. PERLETAKAN KOLOM & BALOK
SKALA 1 : 300



DEPARTEMEN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS HASANUDDIN

STUDIO AKHIR
PERANCANGAN
ARSITEKTUR

DOSEN PEMBIMBING

DR. IR. IDAWARNI J. ASMAL, M.T.
HJ. NURMAIDA AMRI, S.T., M.T.

JUDUL TUGAS AKHIR

PERMUKIMAN BERBASIS CRIME PREVENTION
THROUGH ENVIROMENTAL DESIGN (CPTED) DI
SEKITAR PASAR PANNAMPU

MAHASISWA

NURUL AINUN PRATIWI MAS'UD
D051191064

JUDUL GAMBAR

RENCANA PERLETAKAN KOLOM & BALOK
RUSUN KLASTER TIPE A

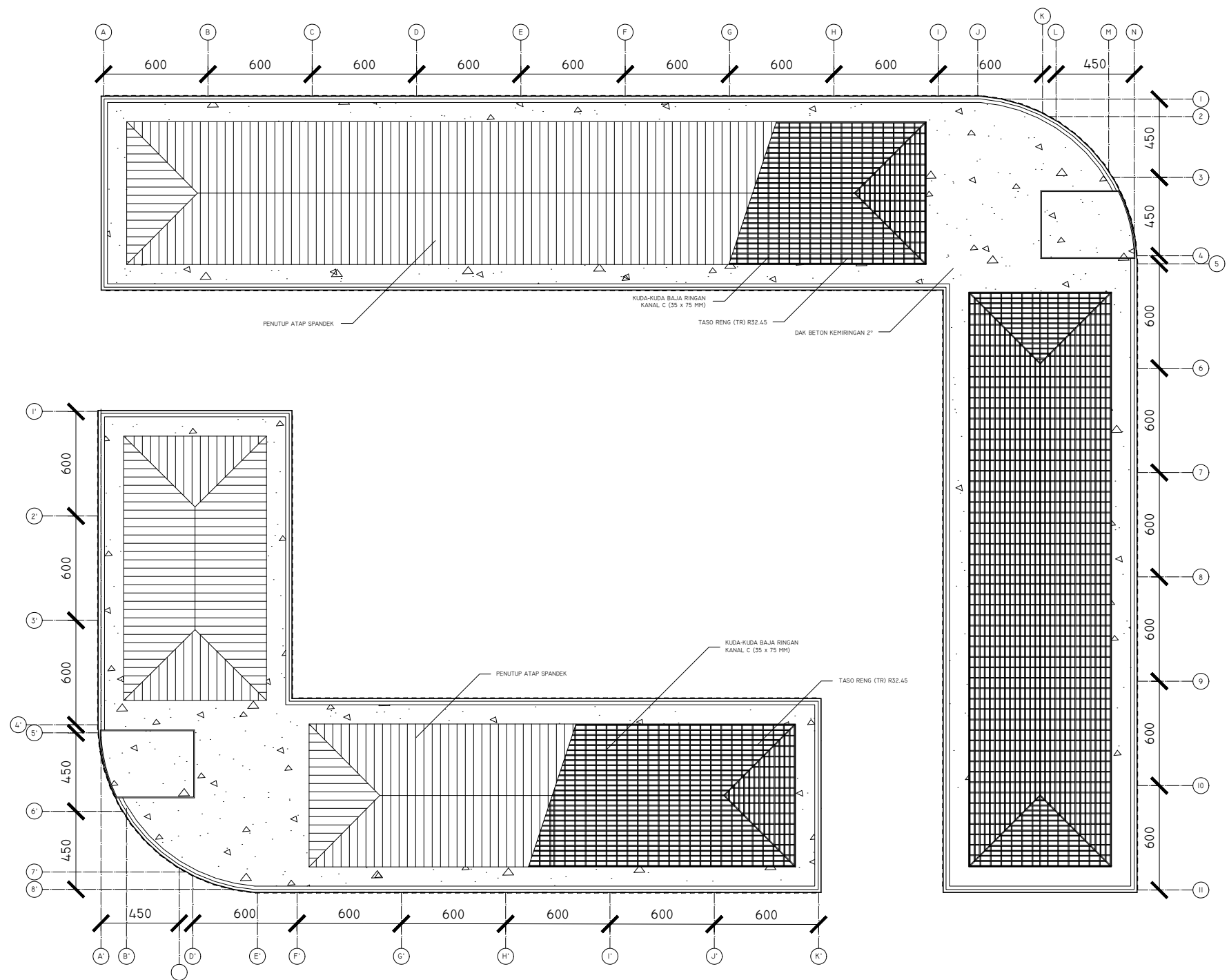
SKALA

1 : 300

NO. HALAMAN

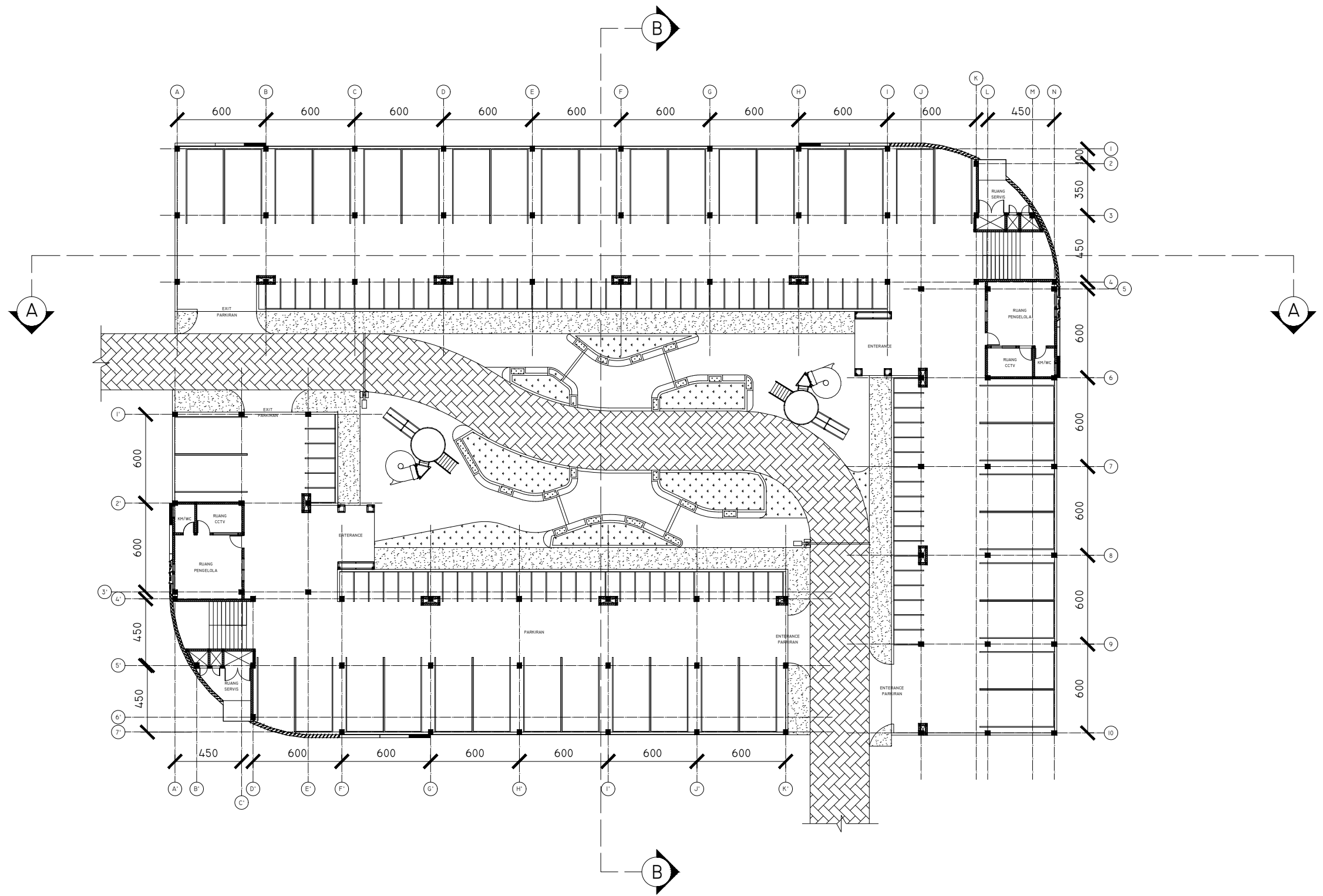
A09

PARAF / KETERANGAN



I RENCANA ATAP RUSUN KLASTER TIPE A
A10 SKALA 1 : 300

 DEPARTEMEN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS HASANUDDIN	STUDIO AKHIR PERANCANGAN ARSITEKTUR	DOSEN PEMBIMBING	JUDUL TUGAS AKHIR	MAHASISWA	JUDUL GAMBAR	SKALA	NO. HALAMAN	PARAF / KETERANGAN
		DR. IR. IDAWARNI J. ASMAL, M.T. HJ. NURMAIDA AMRI, S.T., M.T.	PERMUKIMAN BERBASIS CRIME PREVENTION THROUGH ENVIROMENTAL DESIGN (CPTED) DI SEKITAR PASAR PANNAMPU	NURUL AINUN PRATIWI MAS'UD D051191064	RENCANA ATAP RUSUN KLASTER TIPE A	1 : 300	A10	



I
AII DENAH LANTAI I RUSUN KLASER TIPE B
SKALA 1 : 300



DEPARTEMEN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS HASANUDDIN

STUDIO AKHIR
PERANCANGAN
ARSITEKTUR

DOSEN PEMBIMBING
DR. IR. IDAWARNI J. ASMAL, M.T.
HJ. NURMAIDA AMRI, S.T., M.T.

JUDUL TUGAS AKHIR
PERMUKIMAN BERBASIS CRIME PREVENTION
THROUGH ENVIROMENTAL DESIGN (CPTED) DI
SEKITAR PASAR PANNAMPU

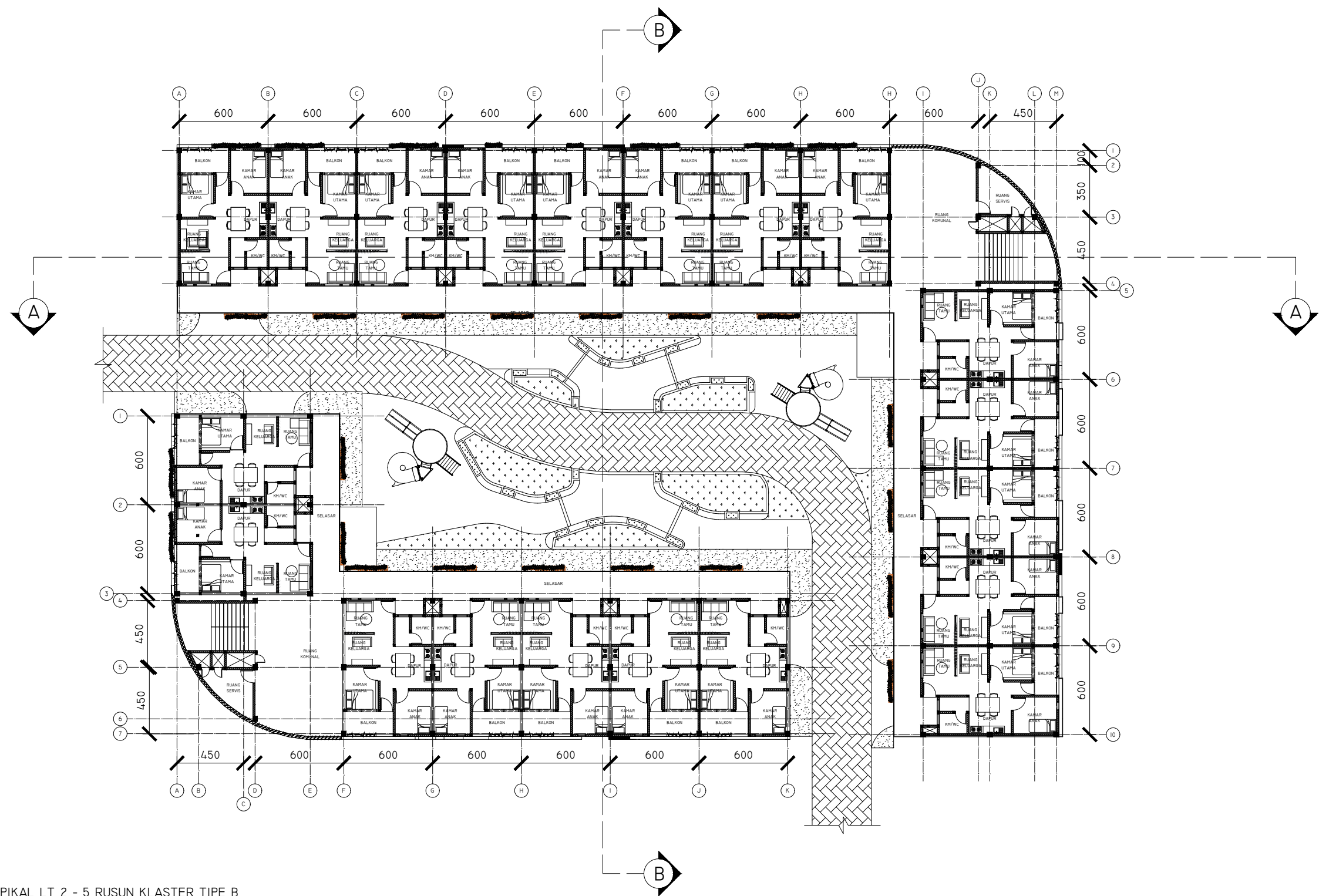
MAHASISWA
NURUL AINUN PRATIWI MAS'UD
D051191064

JUDUL GAMBAR
DENAH LANTAI I RUSUN
KLASER TIPE B

SKALA
1 : 300

NO. HALAMAN
AII

PARAF / KETERANGAN



I
A12
DENAH TIPIKAL LT 2 - 5 RUSUN KLASER TIPE B
SKALA 1 : 300



DEPARTEMEN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS HASANUDDIN

STUDIO AKHIR
PERANCANGAN
ARSITEKTUR

DOSEN PEMBIMBING
DR. IR. IDAWARNI J. ASMAL, M.T.
HJ. NURMAIDA AMRI, S.T., M.T.

JUDUL TUGAS AKHIR
PERMUKIMAN BERBASIS CRIME PREVENTION
THROUGH ENVIROMENTAL DESIGN (CPTED) DI
SEKITAR PASAR PANNAMPU

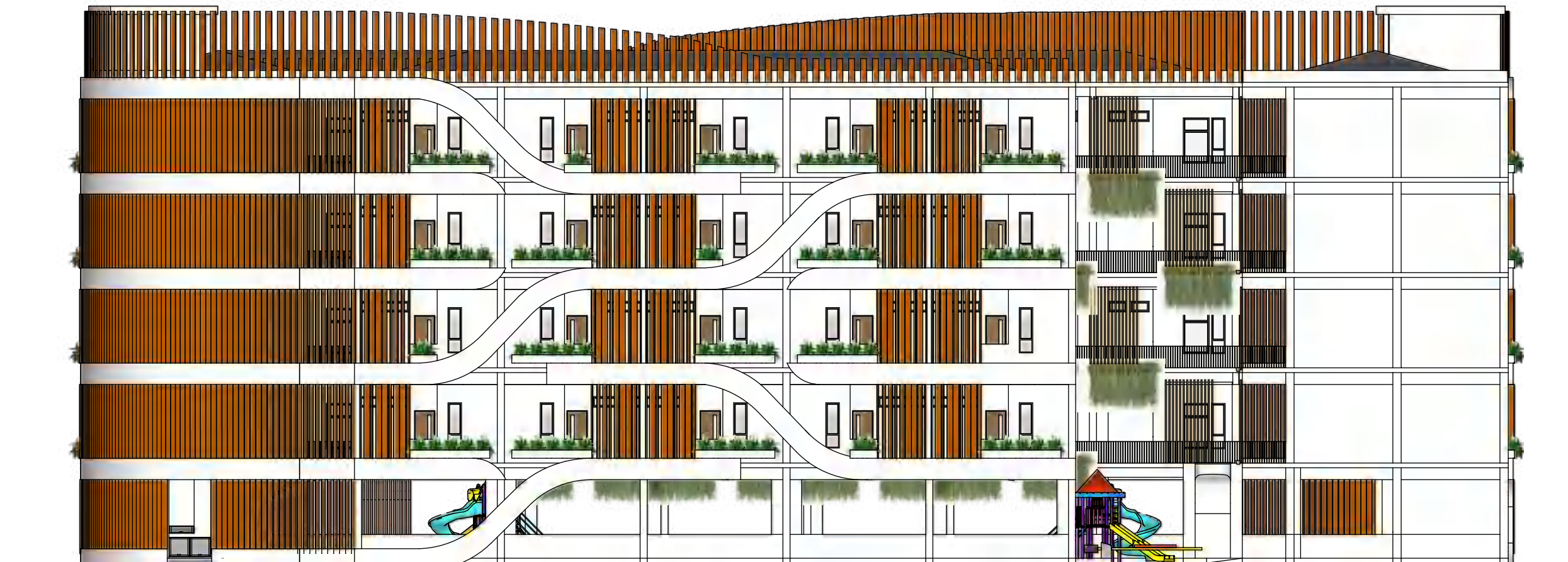
MAHASISWA
NURUL AINUN PRATIWI MAS'UD
D051191064

JUDUL GAMBAR
DENAH TIPIKAL LT 2 - 5 RUSUN
KLASER TIPE B

SKALA
1 : 300

NO. HALAMAN
A12

PARAF / KETERANGAN



I TAMPAK DEPAN RUSUN KLASER TIPE B
A13 SKALA 1 : 200

 DEPARTEMEN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS HASANUDDIN	STUDIO AKHIR PERANCANGAN ARSITEKTUR	DOSEN PEMBIMBING	JUDUL TUGAS AKHIR	MAHASISWA	JUDUL GAMBAR	SKALA	NO.HALAMAN	PARAF / KETERANGAN
		DR. IR. IDAWARNI J. ASMAL, M.T HJ. NURMAIDA AMRI, S.T., M.T.	PERMUKIMAN BERBASIS CRIME PREVENTION THROUGH ENVIROMENTAL DESIGN (CPTED) DI SEKITAR PASAR PANNAMPU	NURUL AINUN PRATIWI MAS'UD D051191064	TAMPAK DEPAN RUSUN KLASER TIPE B	1 : 200	A13	



I TAMPAK KIRI RUSUN KLASTER TIPE B
A14 SKALA 1 : 200

 DEPARTEMEN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS HASANUDDIN	STUDIO AKHIR PERANCANGAN ARSITEKTUR	DOSEN PEMBIMBING	JUDUL TUGAS AKHIR	MAHASISWA	JUDUL GAMBAR	SKALA	NO.HALAMAN	PARAF / KETERANGAN
		DR. IR. IDAWARNI J. ASMAL, M.T HJ. NURMAIDA AMRI, S.T., M.T.	PERMUKIMAN BERBASIS CRIME PREVENTION THROUGH ENVIROMENTAL DESIGN (CPTED) DI SEKITAR PASAR PANNAMPU	NURUL AINUN PRATIWI MAS'UD D051191064	TAMPAK KIRI RUSUN KLASTER TIPE B	1 : 200	A14	



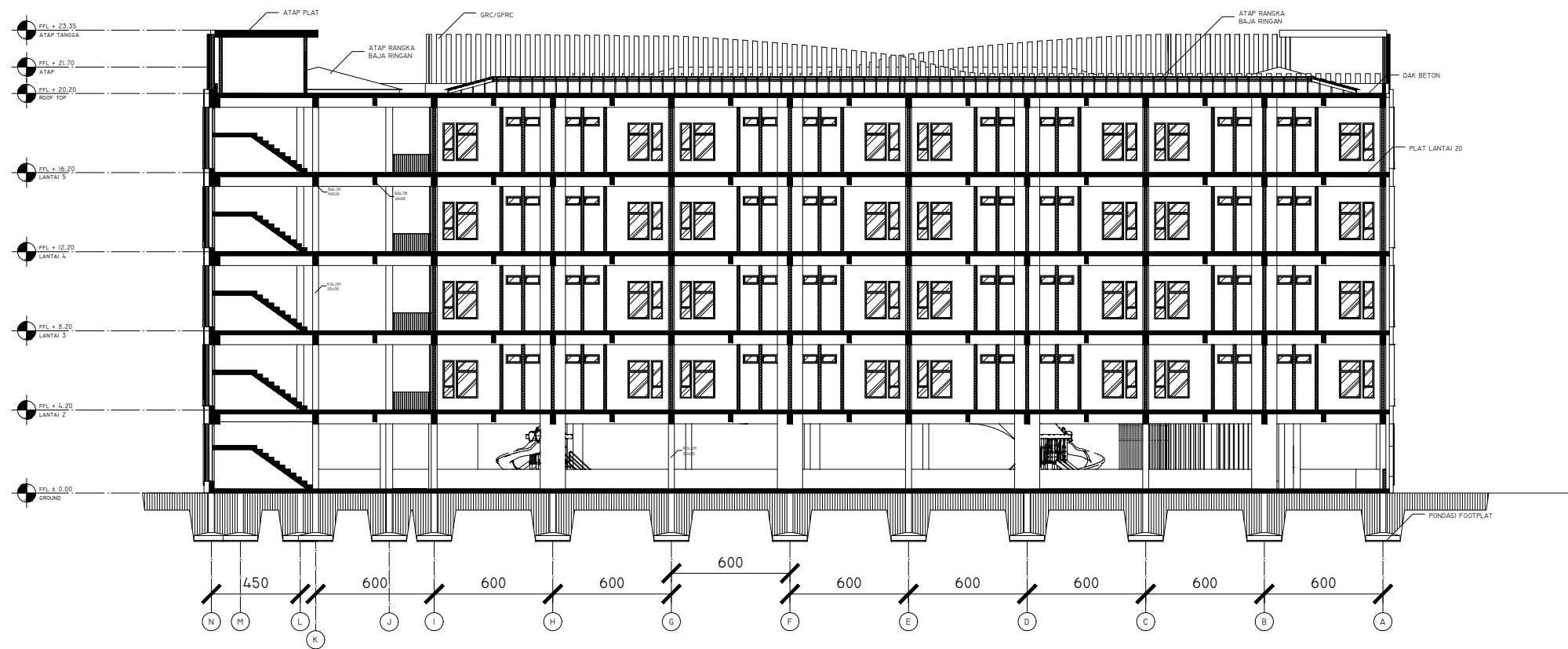
I TAMPAK KANAN RUSUN KLASTER TIPE B
A15 SKALA 1 : 200

 DEPARTEMEN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS HASANUDDIN	STUDIO AKHIR PERANCANGAN ARSITEKTUR	DOSEN PEMBIMBING	JUDUL TUGAS AKHIR	MAHASISWA	JUDUL GAMBAR	SKALA	NO.HALAMAN	PARAF / KETERANGAN
		DR. IR. IDAWARNI J. ASMAL, M.T HJ. NURMAIDA AMRI, S.T., M.T.	PERMUKIMAN BERBASIS CRIME PREVENTION THROUGH ENVIROMENTAL DESIGN (CPTED) DI SEKITAR PASAR PANNAMPU	NURUL AINUN PRATIWI MAS'UD D051191064	TAMPAK KANAN RUSUN KLASTER TIPE B	1 : 200	A15	



I TAMPAK BELAKANG RUSUN KLASTER TIPE B
A16 SKALA 1 : 200

 DEPARTEMEN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS HASANUDDIN	STUDIO AKHIR PERANCANGAN ARSITEKTUR	DOSEN PEMBIMBING	JUDUL TUGAS AKHIR	MAHASISWA	JUDUL GAMBAR	SKALA	NO.HALAMAN	PARAF / KETERANGAN
		DR. IR. IDAWARNI J. ASMAL, M.T HJ. NURMAIDA AMRI, S.T., M.T.	PERMUKIMAN BERBASIS CRIME PREVENTION THROUGH ENVIROMENTAL DESIGN (CPTED) DI SEKITAR PASAR PANNAMPU	NURUL AINUN PRATIWI MAS'UD D051191064	TAMPAK BELAKANG RUSUN KLASTER TIPE B	1 : 200	A16	



I
A17
TAMPAK POTONGAN A-A RUSUN KLASTER TIPE B
SKALA 1 : 300



DEPARTEMEN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS HASANUDDIN

STUDIO AKHIR
PERANCANGAN
ARSITEKTUR

DOSEN PEMBIMBING
DR. IR. IDAWARNI J. ASMAL, M.T.
HJ. NURMAIDA AMRI, S.T., M.T.

JUDUL TUGAS AKHIR
PERMUKIMAN BERBASIS CRIME PREVENTION
THROUGH ENVIROMENTAL DESIGN (CPTED) DI
SEKITAR PASAR PANNAMPU

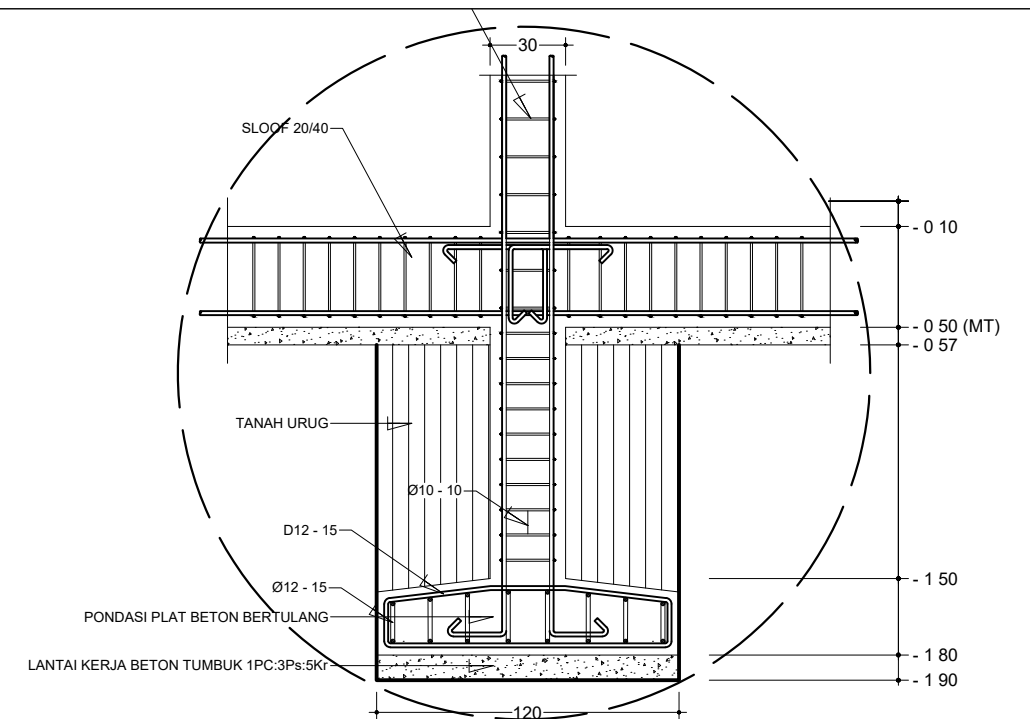
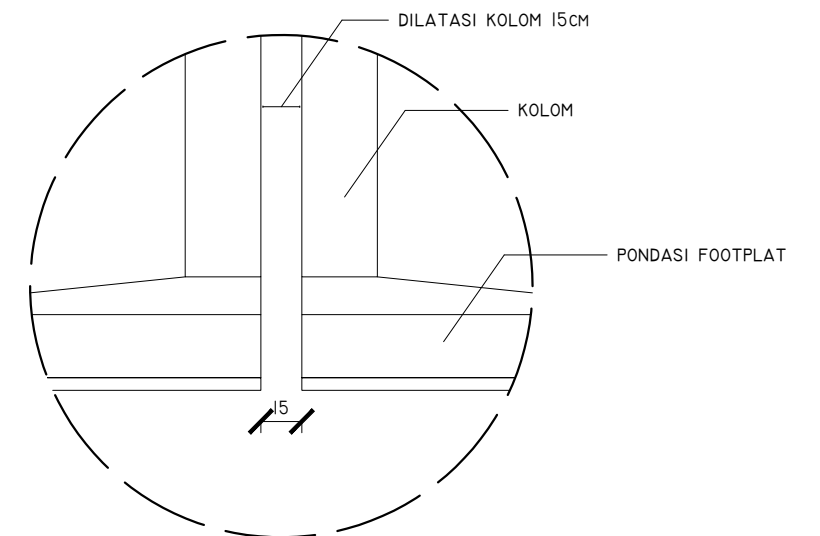
MAHASISWA
NURUL AINUN PRATIWI MAS'UD
D051191064

JUDUL GAMBAR
TAMPAK POTONGAN A-A RUSUN
KLASTER TIPE B

SKALA
1 : 300

NO. HALAMAN
A17

PARAF / KETERANGAN



DEPARTEMEN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS HASANUDDIN

STUDIO AKHIR
PERANCANGAN
ARSITEKTUR

DOSEN PEMBIMBING

DR. IR. IDAWARNI J. ASMAL, M.T.
HJ. NURMAIDA AMRI, S.T., M.T.

JUDUL TUGAS AKHIR

PERMUKIMAN BERBASIS CRIME PREVENTION
THROUGH ENVIROMENTAL DESIGN (CPTED) DI
SEKITAR PASAR PANNAMPU

MAHASISWA

NURUL AINUN PRATIWI MAS'UD
D051191064

JUDUL GAMBAR

TAMPAK POTONGAN B-B RUSUN
KLASTER TIPE B

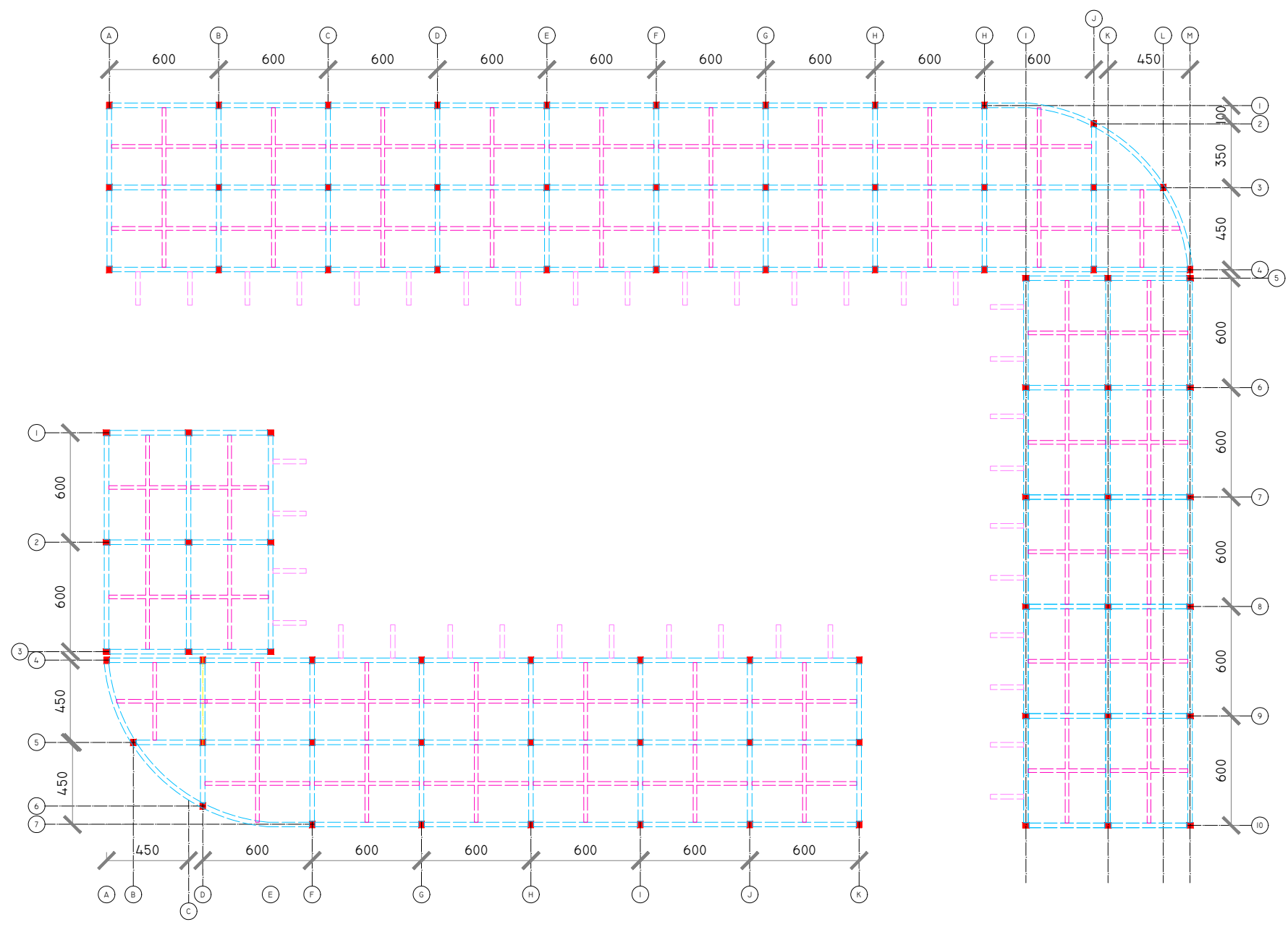
SKALA

1 : 300

NO. HALAMAN

A18

PARAF / KETERANGAN	
--------------------	--



KETERANGAN :

--- BALOK INDUK

--- BALOK ANAK

--- BALOK KANTILER

■ KOLOM 30 x 35

I
A19 RENC. PERLETAKAN KOLOM & BALOK
SKALA 1 : 300



DEPARTEMEN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS HASANUDDIN

STUDIO AKHIR
PERANCANGAN
ARSITEKTUR

DOSEN PEMBIMBING
DR. IR. IDAWARNI J. ASMAL, M.T.
HJ. NURMAIDA AMRI, S.T., M.T.

JUDUL TUGAS AKHIR
PERMUKIMAN BERBASIS CRIME PREVENTION
THROUGH ENVIROMENTAL DESIGN (CPTED) DI
SEKITAR PASAR PANNAMPU

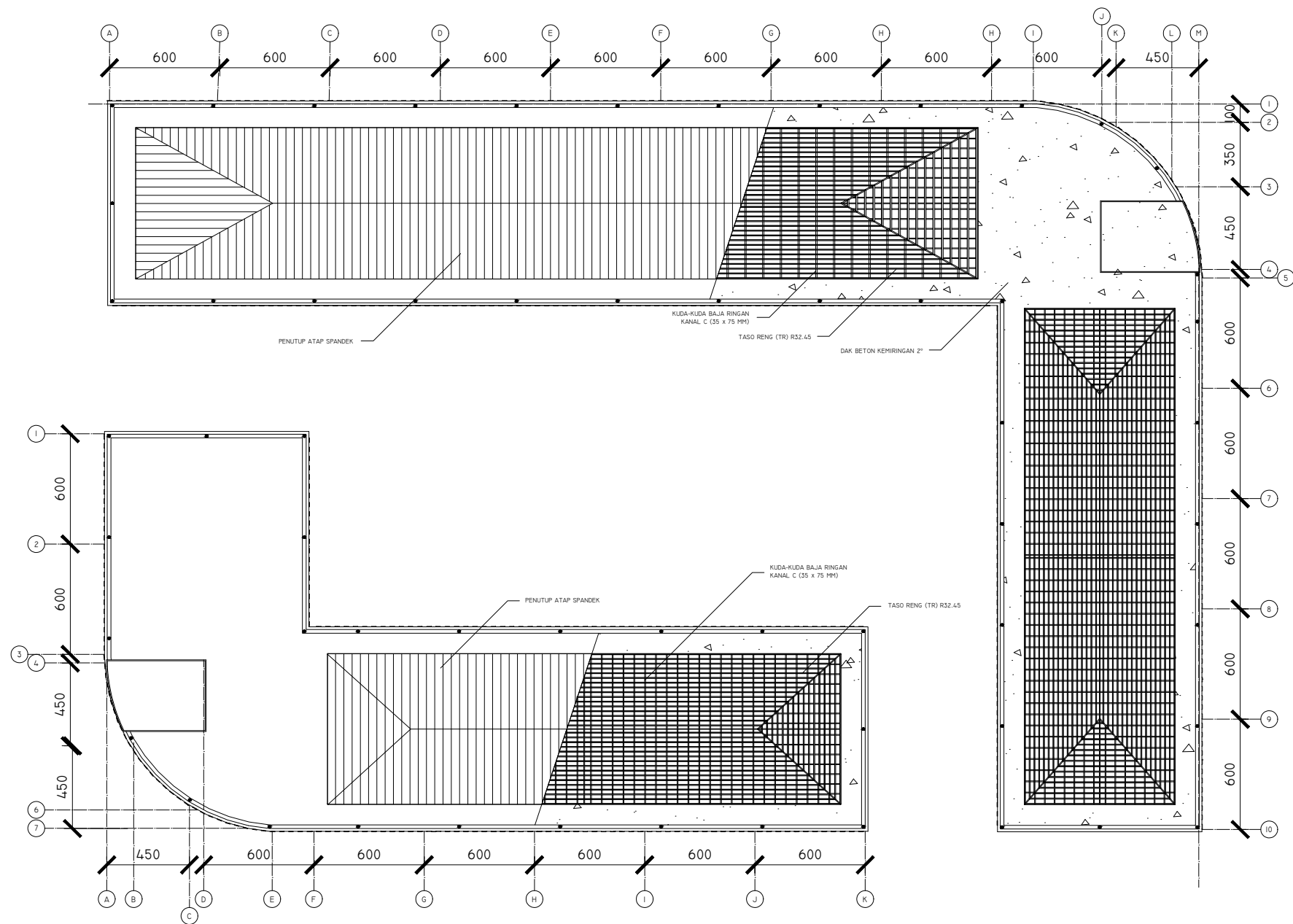
MAHASISWA
NURUL AINUN PRATIWI MAS'UD
D051191064

JUDUL GAMBAR
RENCANA PERLETAKAN KOLOM & BALOK
RUSUN KLASTER TIPE B

SKALA
1 : 300

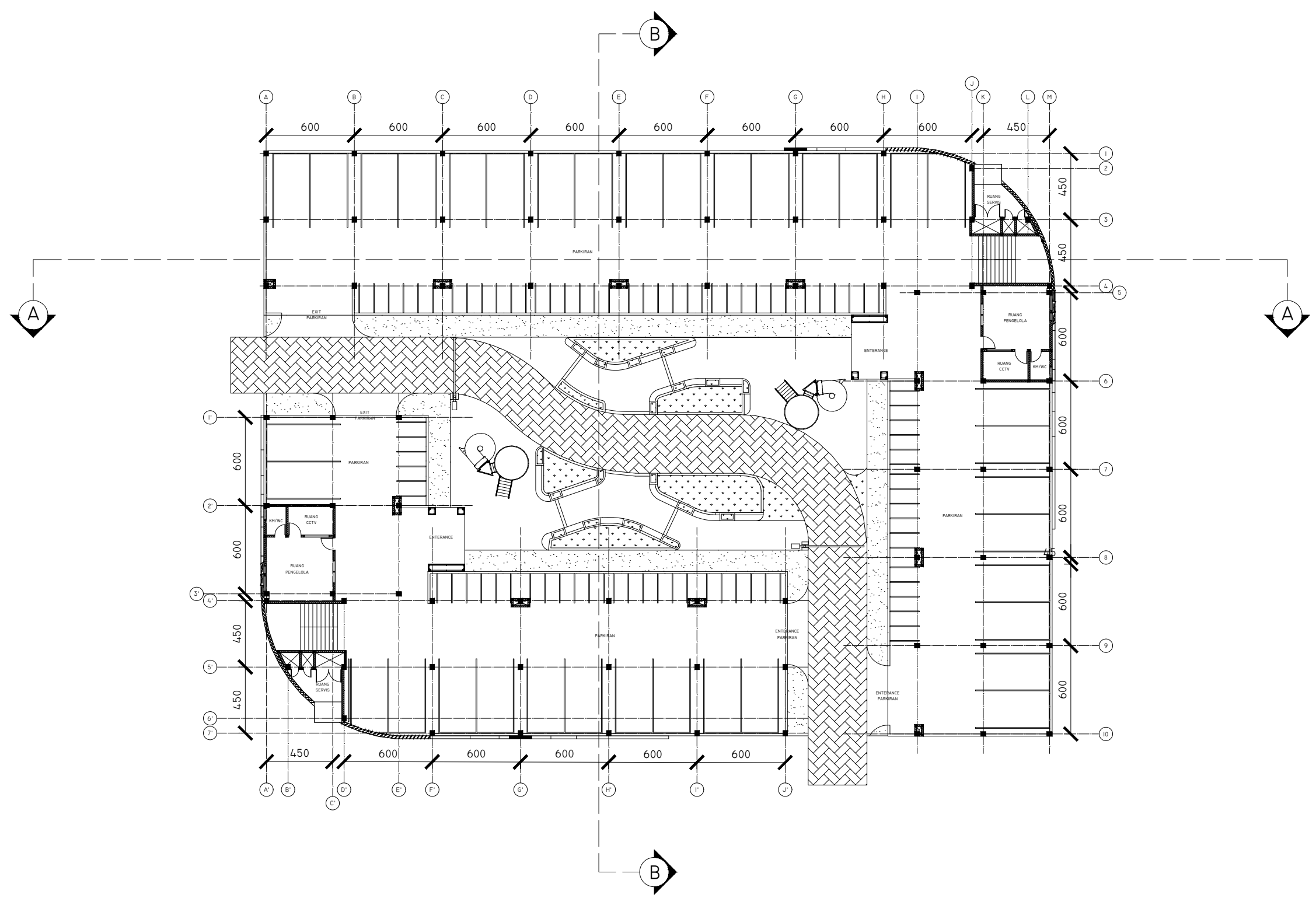
NO. HALAMAN
A19

PARAF / KETERANGAN



I
A20
RENCANA ATAP RUSUN KLASTER TIPE B
SKALA 1 : 300

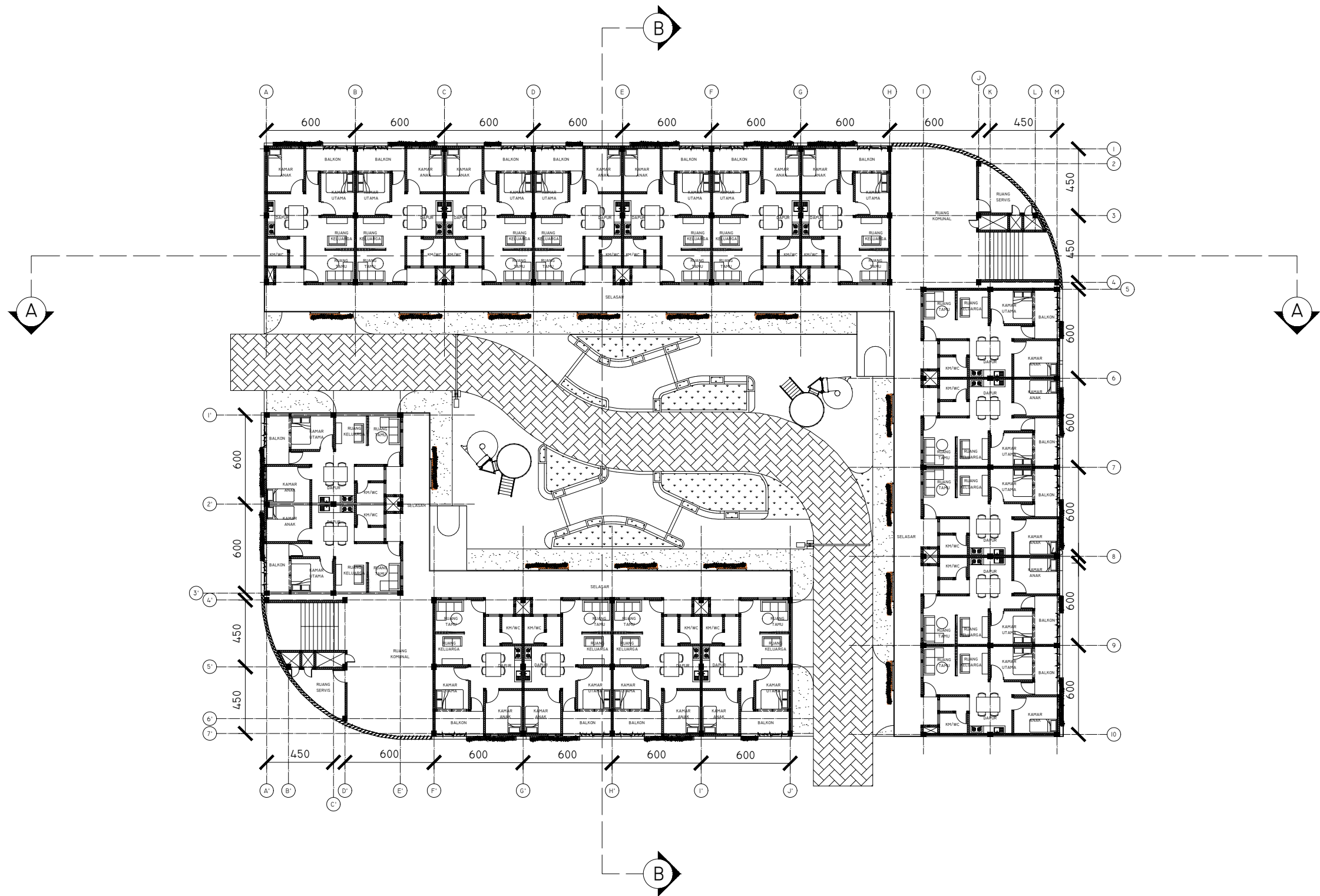
 DEPARTEMEN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS HASANUDDIN	STUDIO AKHIR PERANCANGAN ARSITEKTUR	DOSEN PEMBIMBING	JUDUL TUGAS AKHIR	MAHASISWA	JUDUL GAMBAR	SKALA	NO. HALAMAN	PARAF / KETERANGAN
		DR. IR. IDAWARNI J. ASMAL, M.T. HJ. NURMAIDA AMRI, S.T., M.T.	PERMUKIMAN BERBASIS CRIME PREVENTION THROUGH ENVIROMENTAL DESIGN (CPTED) DI SEKITAR PASAR PANNAMPU	NURUL AINUN PRATIWI MAS'UD D051191064	RENCANA ATAP RUSUN KLASTER TIPE B	1 : 300	A20	



I
A21

DENAH LANTAI I RUSUN KLASER TIPE C
SKALA 1 : 300

 DEPARTEMEN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS HASANUDDIN	STUDIO AKHIR PERANCANGAN ARSITEKTUR	DOSEN PEMBIMBING	JUDUL TUGAS AKHIR	MAHASISWA	JUDUL GAMBAR	SKALA	NO. HALAMAN	PARAF / KETERANGAN
		DR. IR. IDAWARNI J. ASMAL, M.T. HJ. NURMAIDA AMRI, S.T., M.T.	PERMUKIMAN BERBASIS CRIME PREVENTION THROUGH ENVIROMENTAL DESIGN (CPTED) DI SEKITAR PASAR PANNAMPU	NURUL AINUN PRATIWI MAS'UD D051191064	DENAH LANTAI I RUSUN KLASTER TIPE C	1 : 300	A21	



I
A22
DENAH TIPIKAL LT 2 - 5 RUSUN KLASER TIPE C
SKALA 1 : 300

 DEPARTEMEN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS HASANUDDIN	STUDIO AKHIR PERANCANGAN ARSITEKTUR	DOSEN PEMBIMBING	JUDUL TUGAS AKHIR	MAHASISWA	JUDUL GAMBAR	SKALA	NO. HALAMAN	PARAF / KETERANGAN
		DR. IR. IDAWARNI J. ASMAL, M.T. HJ. NURMAIDA AMRI, S.T., M.T.	PERMUKIMAN BERBASIS CRIME PREVENTION THROUGH ENVIROMENTAL DESIGN (CPTED) DI SEKITAR PASAR PANNAMPU	NURUL AINUN PRATIWI MAS'UD D051191064	DENAH TIPIKAL LT 2 - 5 RUSUN KLASER TIPE C	1 : 300	A22	



I TAMPAK DEPAN RUSUN KLASTER TIPE C
A23 SKALA 1 : 200

 DEPARTEMEN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS HASANUDDIN	STUDIO AKHIR PERANCANGAN ARSITEKTUR	DOSEN PEMBIMBING	JUDUL TUGAS AKHIR	MAHASISWA	JUDUL GAMBAR	SKALA	NO.HALAMAN	PARAF / KETERANGAN
		DR. IR. IDAWARNI J. ASMAL, M.T HJ. NURMAIDA AMRI, S.T., M.T.	PERMUKIMAN BERBASIS CRIME PREVENTION THROUGH ENVIROMENTAL DESIGN (CPTED) DI SEKITAR PASAR PANNAMPU	NURUL AINUN PRATIWI MAS'UD D051191064	TAMPAK DEPAN RUSUN KLASTER TIPE C	1 : 200	A23	



1 TAMPAK KIRI RUSUN KLASTER TIPE C
A24 SKALA 1 : 200



DEPARTEMEN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS HASANUDDIN

STUDIO AKHIR
PERANCANGAN
ARSITEKTUR

DOSEN PEMBIMBING
DR. IR. IDAWARNI J. ASMAL, M.T
HJ. NURMAIDA AMRI, S.T., M.T.

JUDUL TUGAS AKHIR
PERMUKIMAN BERBASIS CRIME PREVENTION
THROUGH ENVIROMENTAL DESIGN (CPTED) DI
SEKITAR PASAR PANNAMPU

MAHASISWA
NURUL AINUN PRATIWI MAS'UD
D051191064

JUDUL GAMBAR
TAMPAK KIRI RUSUN
KLASTER TIPE C

SKALA
1 : 200

NO.HALAMAN
A24

PARAF / KETERANGAN



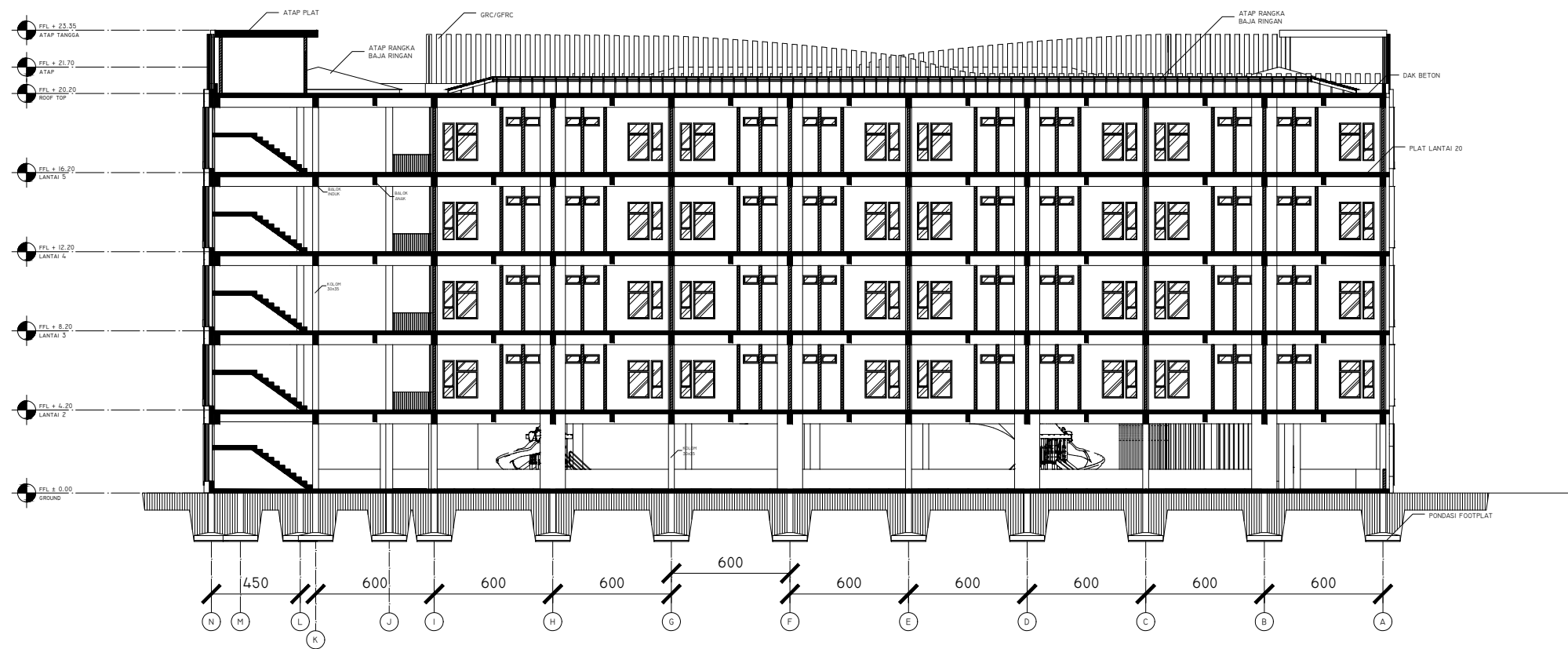
I TAMPAK KANAN RUSUN KLASTER TIPE C
A25 SKALA 1 : 200

 DEPARTEMEN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS HASANUDDIN	STUDIO AKHIR PERANCANGAN ARSITEKTUR	DOSEN PEMBIMBING	JUDUL TUGAS AKHIR	MAHASISWA	JUDUL GAMBAR	SKALA	NO.HALAMAN	PARAF / KETERANGAN
		DR. IR. IDAWARNI J. ASMAL, M.T HJ. NURMAIDA AMRI, S.T., M.T.	PERMUKIMAN BERBASIS CRIME PREVENTION THROUGH ENVIROMENTAL DESIGN (CPTED) DI SEKITAR PASAR PANNAMPU	NURUL AINUN PRATIWI MAS'UD D051191064	TAMPAK KANAN RUSUN KLASTER TIPE C	1 : 200	A25	



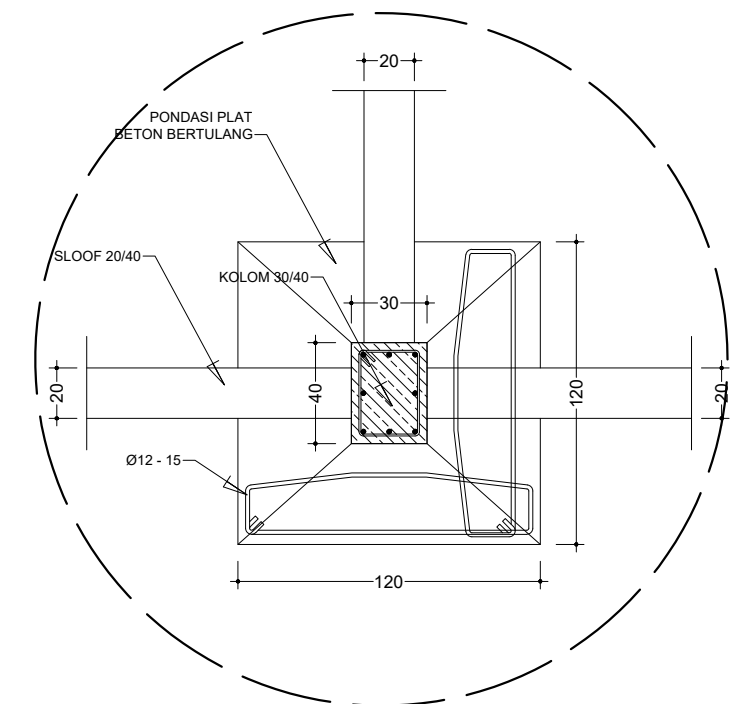
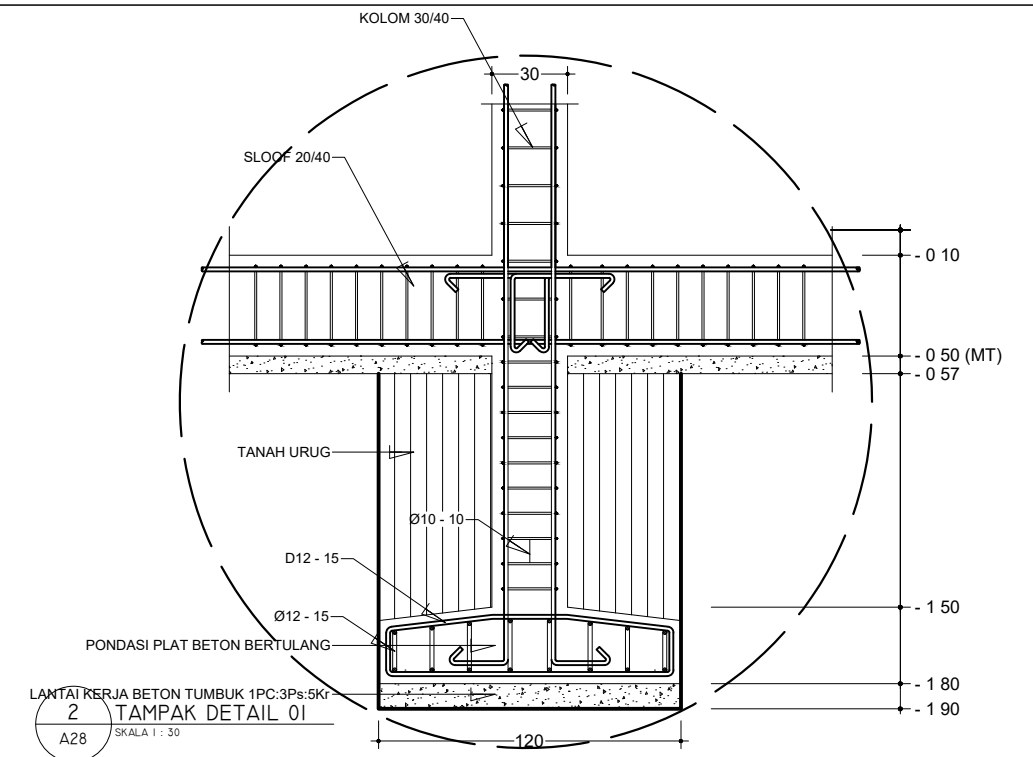
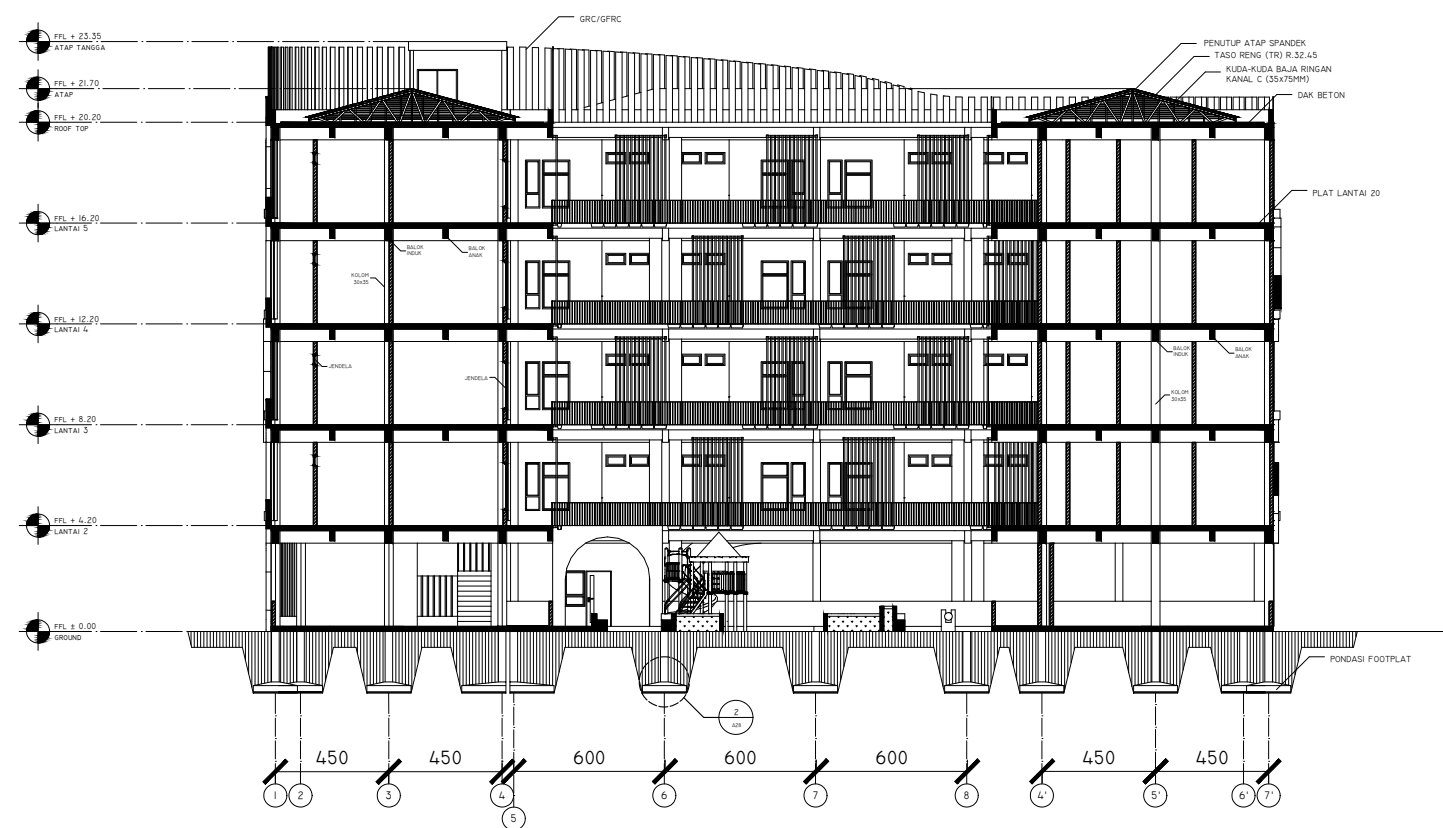
I TAMPAK BELAKANG RUSUN KLASTER TIPE C
A26 SKALA 1 : 200

 DEPARTEMEN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS HASANUDDIN	STUDIO AKHIR PERANCANGAN ARSITEKTUR	DOSEN PEMBIMBING	JUDUL TUGAS AKHIR	MAHASISWA	JUDUL GAMBAR	SKALA	NO.HALAMAN	PARAF / KETERANGAN
		DR. IR. IDAWARNI J. ASMAL, M.T HJ. NURMAIDA AMRI, S.T., M.T.	PERMUKIMAN BERBASIS CRIME PREVENTION THROUGH ENVIROMENTAL DESIGN (CPTED) DI SEKITAR PASAR PANNAMPU	NURUL AINUN PRATIWI MAS'UD D051191064	TAMPAK BELAKANG RUSUN KLASTER TIPE C	1 : 200	A26	



I
A27
TAMPAK POTONGAN A-A RUSUN KLASER TIPE C
SKALA 1 : 300

 DEPARTEMEN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS HASANUDDIN	STUDIO AKHIR PERANCANGAN ARSITEKTUR	DOSEN PEMBIMBING	JUDUL TUGAS AKHIR	MAHASISWA	JUDUL GAMBAR	SKALA	NO. HALAMAN	PARAF / KETERANGAN
		DR. IR. IDAWARNI J. ASMAL, M.T. HJ. NURMAIDA AMRI, S.T., M.T.	PERMUKIMAN BERBASIS CRIME PREVENTION THROUGH ENVIROMENTAL DESIGN (CPTED) DI SEKITAR PASAR PANNAMPU	NURUL AINUN PRATIWI MAS'UD D051191064	TAMPAK POTONGAN A-A RUSUN KLASER TIPE C	1 : 300	A27	



DEPARTEMEN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS HASANUDDIN

STUDIO AKHIR
PERANCANGAN
ARSITEKTUR

DOSEN PEMBIMBING

DR. IR. IDAWARNI J. ASMAL, M.T.
HJ. NURMAIDA AMRI, S.T., M.T.

JUDUL TUGAS AKHIR

PERMUKIMAN BERBASIS CRIME PREVENTION
THROUGH ENVIROMENTAL DESIGN (CPTED) DI
SEKITAR PASAR PANNAMPU

MAHASISWA

NURUL AINUN PRATIWI MAS'UD
D051191064

JUDUL GAMBAR

TAMPAK POTONGAN B-B RUSUN
KLASTER TIPE C

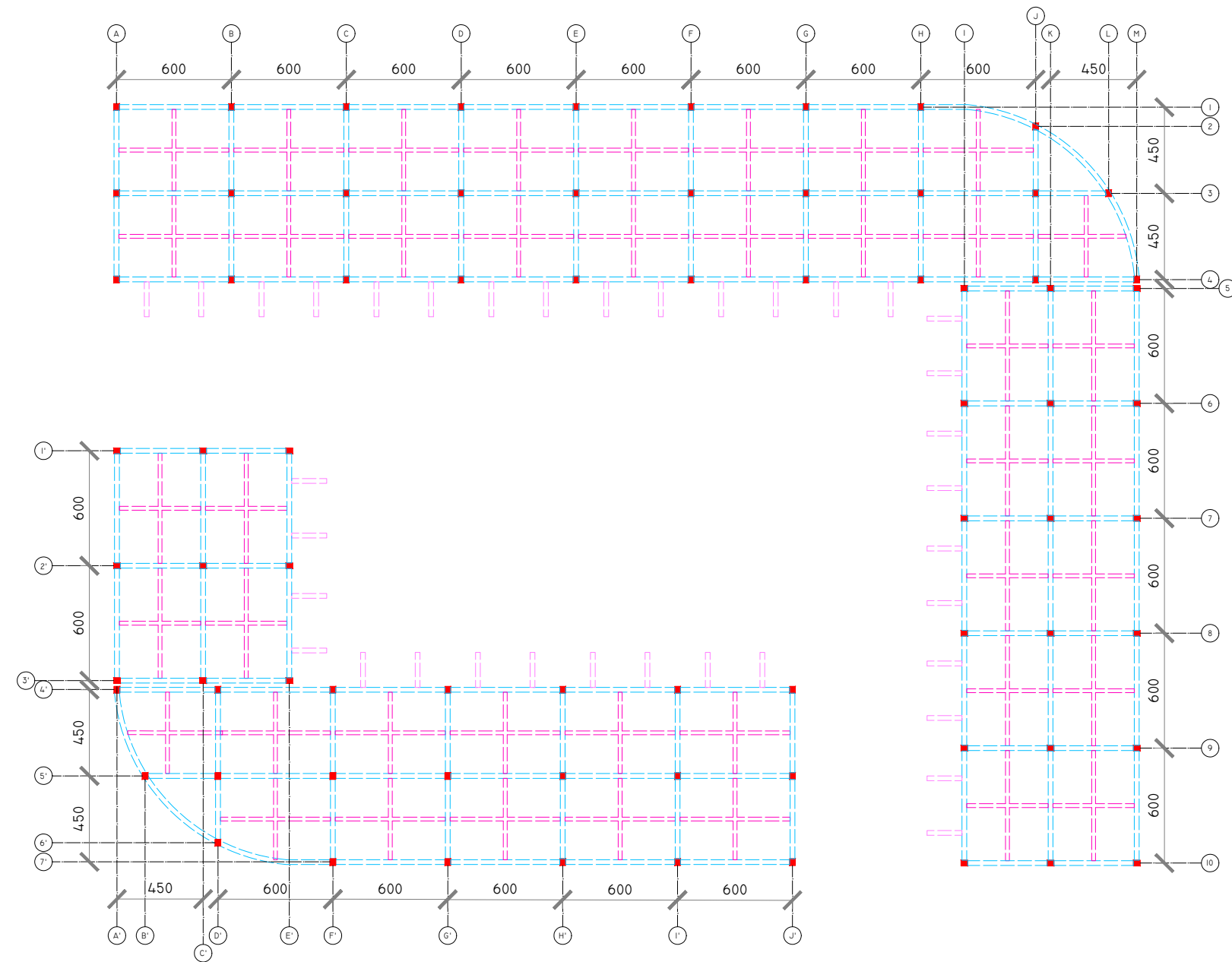
SKALA

1 : 300

NO. HALAMAN

A28

PARAF / KETERANGAN	
--------------------	--



KETERANGAN :

BALOK INDUK

BALOK ANAK

DEPARTEMEN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS HASANUDDIN

STUDIO AKHIR
PERANCANGAN
ARSITEKTUR

DOSEN PEMBIMBING

DR. IR. IDAWARNI J. ASMAL, M.T.
HJ. NURMAIDA AMRI, S.T., M.T.

JUDUL TUGAS AKHIR

PERMUKIMAN BERBASIS CRIME PREVENTION
THROUGH ENVIROMENTAL DESIGN (CPTED) DI
SEKITAR PASAR PANNAMPU

MAHASISWA

NURUL AINUN PRATIWI MAS'UD
D051191064

JUDUL GAMBAR

RENCANA PERLETAKAN KOLOM & BALOK
RUSUN KLASTER TIPE C

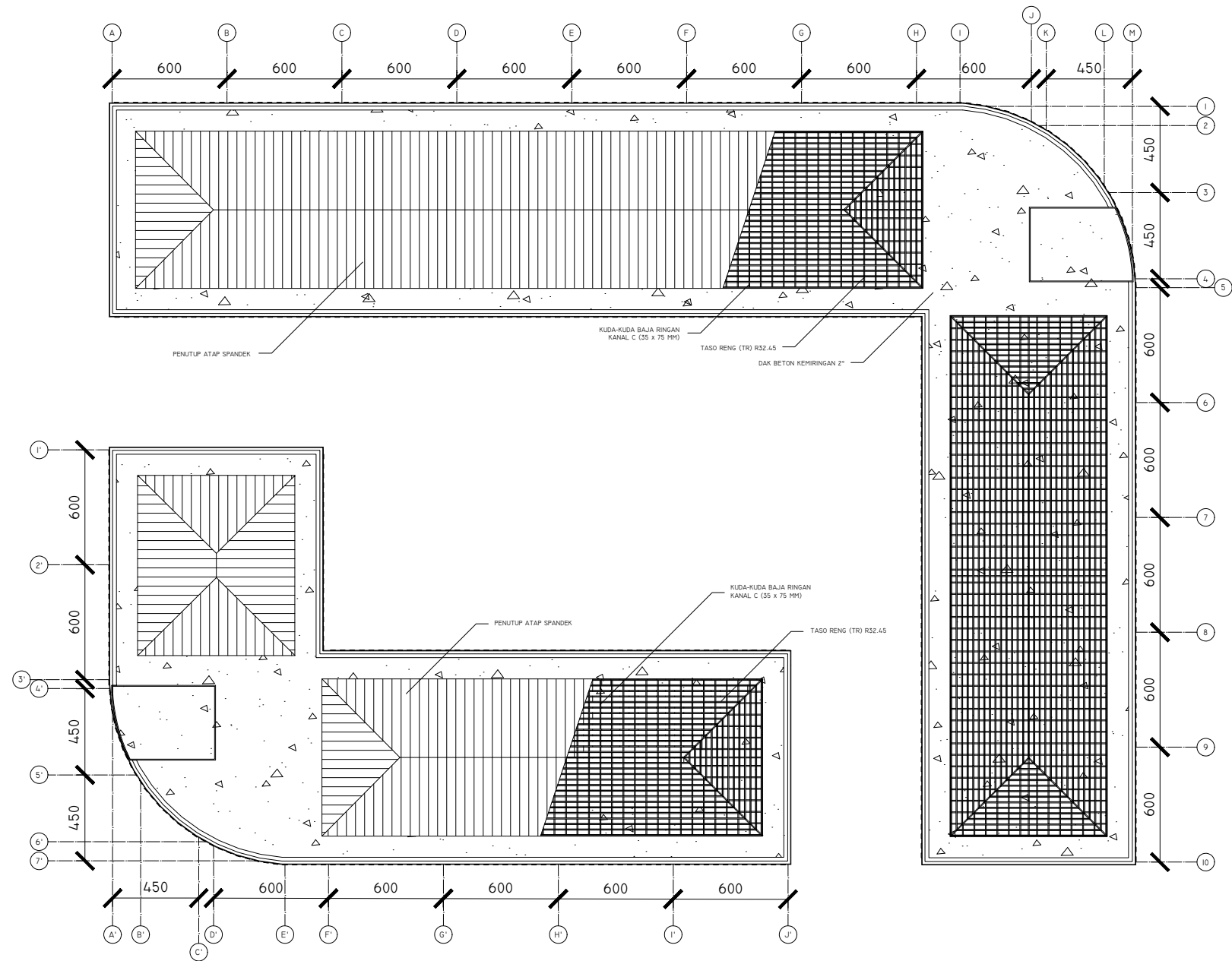
SKALA

1 : 300

NO. HALAMAN

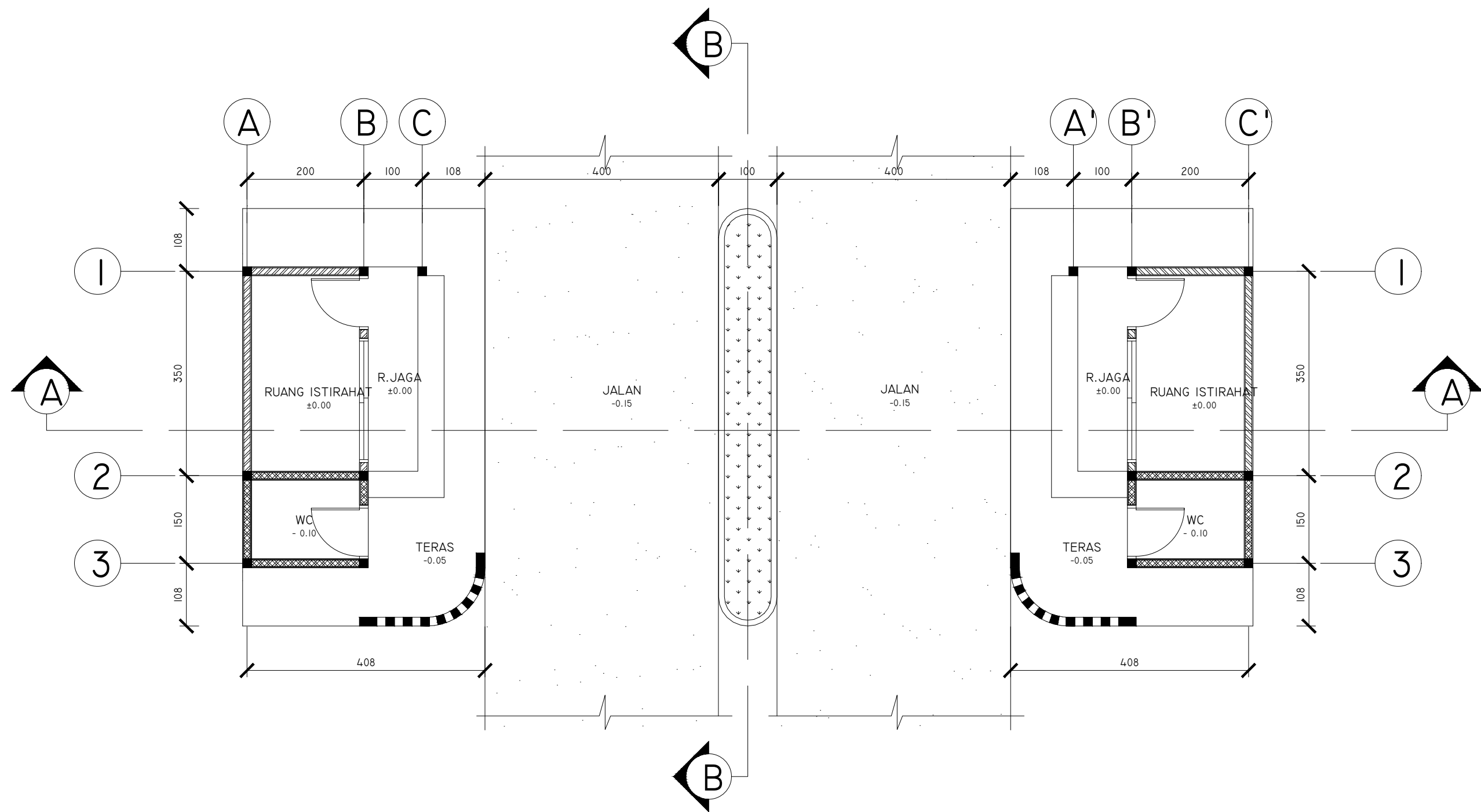
A29

PARAF / KETERANGAN



I
A30
RENCANA ATAP RUSUN KLASTER TIPE C
SKALA 1 : 300

 DEPARTEMEN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS HASANUDDIN	STUDIO AKHIR PERANCANGAN ARSITEKTUR	DOSEN PEMBIMBING	JUDUL TUGAS AKHIR	MAHASISWA	JUDUL GAMBAR	SKALA	NO. HALAMAN	PARAF / KETERANGAN
		DR. IR. IDAWARNI J. ASMAL, M.T. HJ. NURMAIDA AMRI, S.T., M.T.	PERMUKIMAN BERBASIS CRIME PREVENTION THROUGH ENVIROMENTAL DESIGN (CPTED) DI SEKITAR PASAR PANNAMPU	NURUL AINUN PRATIWI MAS'UD D051191064	RENCANA ATAP RUSUN KLASTER TIPE C	1 : 300	A30	



I
A31
DENAH POS KEAMANAN A
SKALA 1 : 75



DEPARTEMEN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS HASANUDDIN

STUDIO AKHIR
PERANCANGAN
ARSITEKTUR

DOSEN PEMBIMBING

DR. IR. IDAWARNI J. ASMAL, M.T.
HJ. NURMAIDA AMRI, S.T., M.T.

JUDUL TUGAS AKHIR

PERMUKIMAN BERBASIS CRIME PREVENTION
THROUGH ENVIROMENTAL DESIGN (CPTED) DI
SEKITAR PASAR PANNAMPU

MAHASISWA

NURUL AINUN PRATIWI MAS'UD
D051191064

JUDUL GAMBAR

DENAH POS KEAMANAN

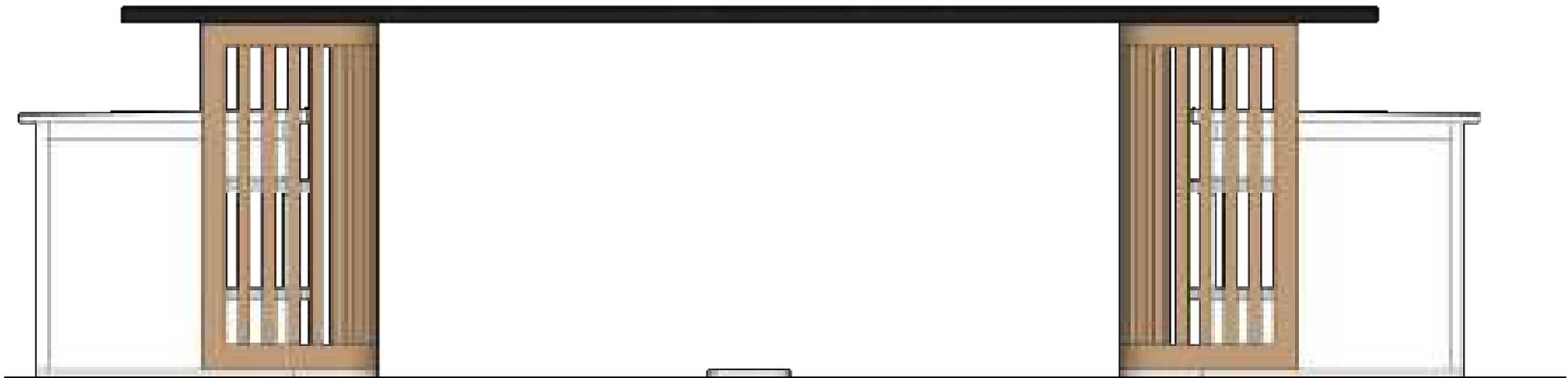
SKALA

1 : 75

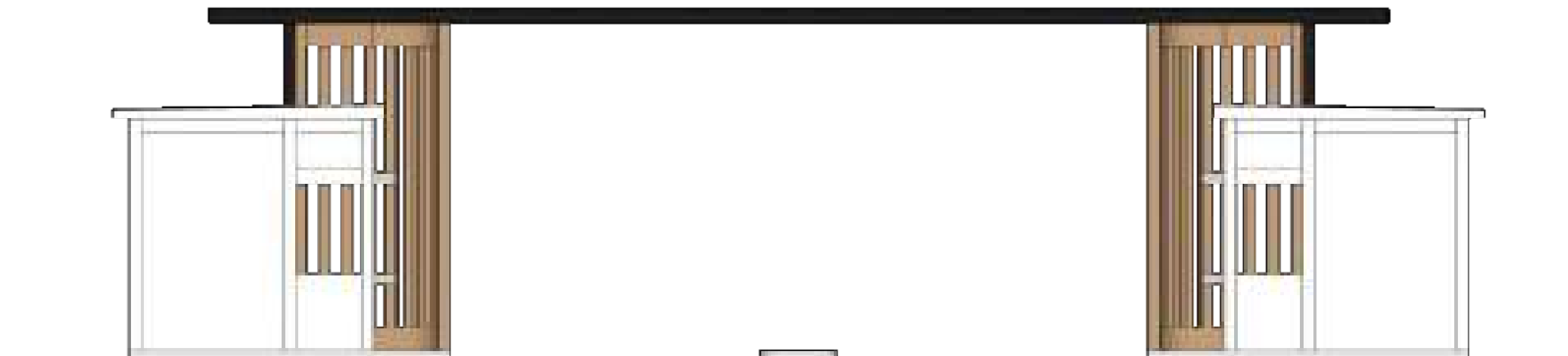
NO. HALAMAN

A31

PARAF / KETERANGAN

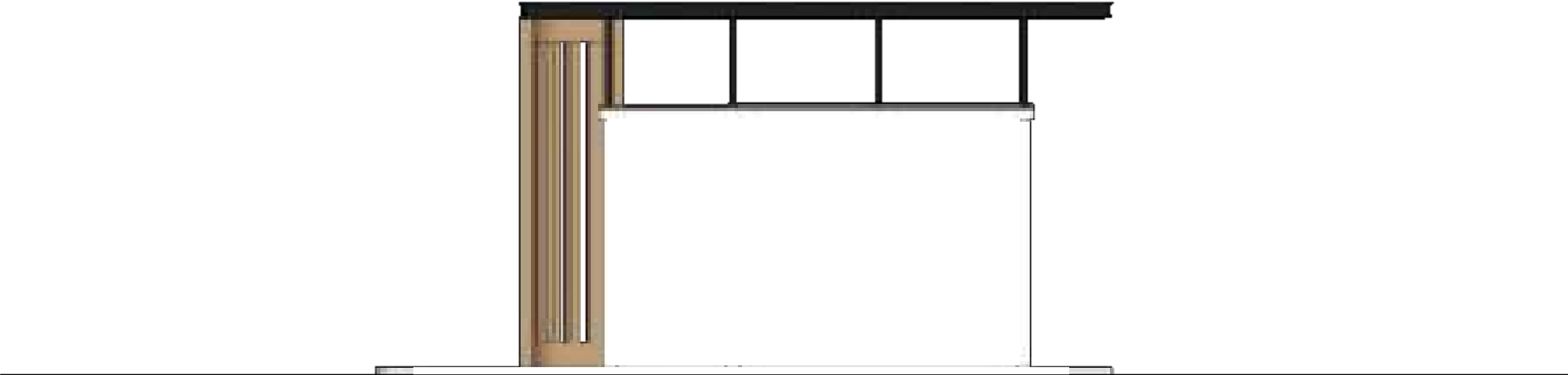


1 TAMPAK DEPAN
A32 SKALA 1 : 60

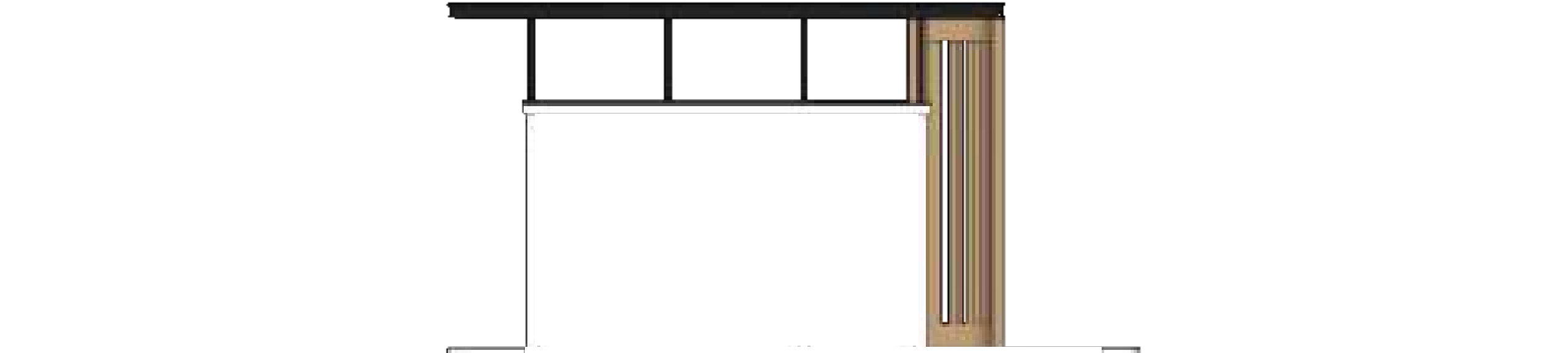


2 TAMPAK BELAKANG
A32 SKALA 1 : 60

 DEPARTEMEN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS HASANUDDIN	STUDIO AKHIR PERANCANGAN ARSITEKTUR	DOSEN PEMBIMBING	JUDUL TUGAS AKHIR	MAHASISWA	JUDUL GAMBAR	SKALA	NO.HALAMAN	PARAF / KETERANGAN
		DR. IR. IDAWARNI J. ASMAL, M.T HJ. NURMAIDA AMRI, S.T., M.T.	PERMUKIMAN BERBASIS CRIME PREVENTION THROUGH ENVIROMENTAL DESIGN (CPTED) DI SEKITAR PASAR PANNAMPU	NURUL AINUN PRATIWI MAS'UD D051191064	TAMPAK DEPAN & BELAKANG POS KEAMANAN A	1 : 60	A32	

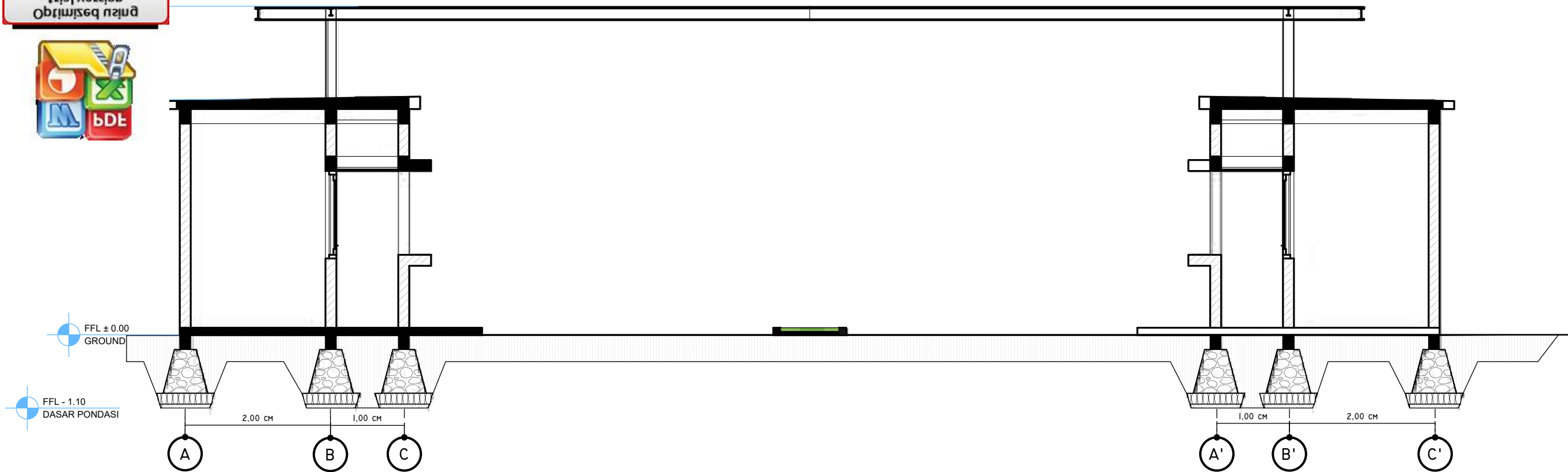


1 TAMPAK KANAN
A33 SKALA 1 : 60

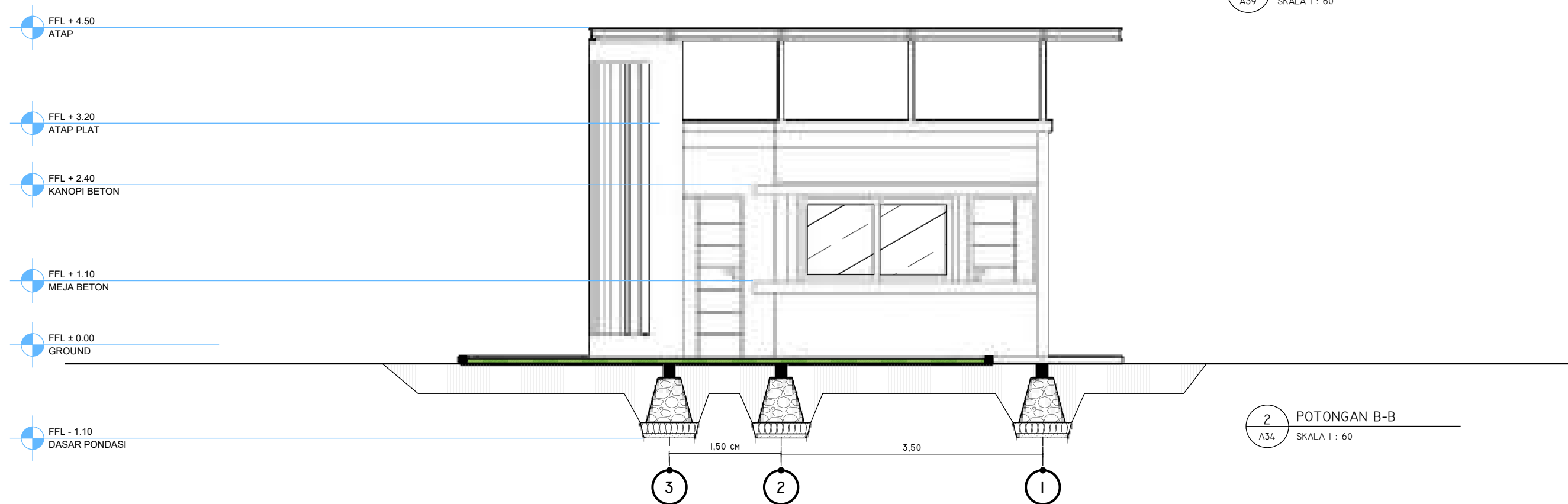


2 TAMPAK KIRI
A33 SKALA 1 : 60

 DEPARTEMEN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS HASANUDDIN	STUDIO AKHIR PERANCANGAN ARSITEKTUR	DOSEN PEMBIMBING	JUDUL TUGAS AKHIR	MAHASISWA	JUDUL GAMBAR	SKALA	NO.HALAMAN	PARAF / KETERANGAN
		DR. IR. IDAWARNI J. ASMAL, M.T HJ. NURMAIDA AMRI, S.T., M.T.	PERMUKIMAN BERBASIS CRIME PREVENTION THROUGH ENVIROMENTAL DESIGN (CPTED) DI SEKITAR PASAR PANNAMPU	NURUL AINUN PRATIWI MAS'UD D051191064	TAMPAK KANAN & KIRI POS KEAMANAN A	1 : 60	A33	



1 POTONGAN A-A
A39 SKALA 1 : 60



2 POTONGAN B-B
A34 SKALA 1 : 60



DEPARTEMEN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS HASANUDDIN

STUDIO AKHIR
PERANCANGAN
ARSITEKTUR

DOSEN PEMBIMBING

DR. IR. IDAWARNI J. ASMAL, M.T
HJ. NURMAIDA AMRI, S.T., M.T.

JUDUL TUGAS AKHIR

PERMUKIMAN BERBASIS CRIME PREVENTION
THROUGH ENVIROMENTAL DESIGN (CPTED) DI
SEKITAR PASAR PANNAMPU

MAHASISWA

NURUL AINUN PRATIWI MAS'UD
D051191064

JUDUL GAMBAR

POTONGAN POS KEAMANAN A

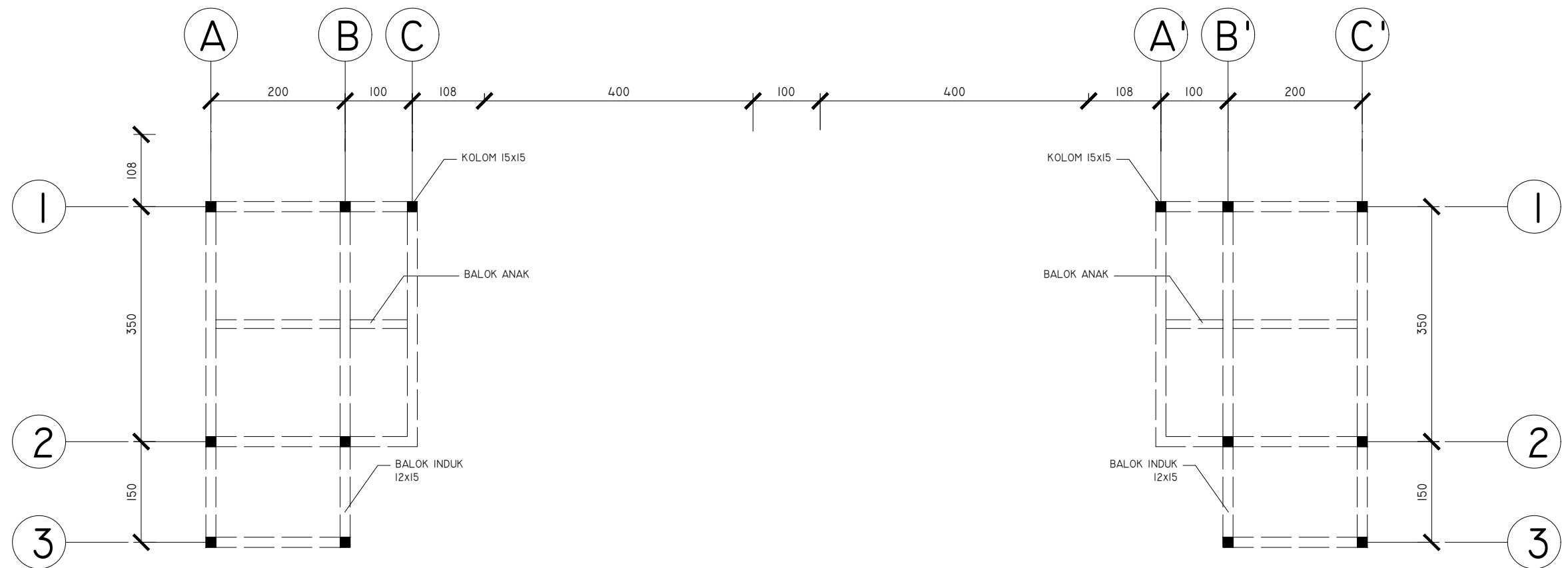
SKALA

1 : 60

NO.HALAMAN

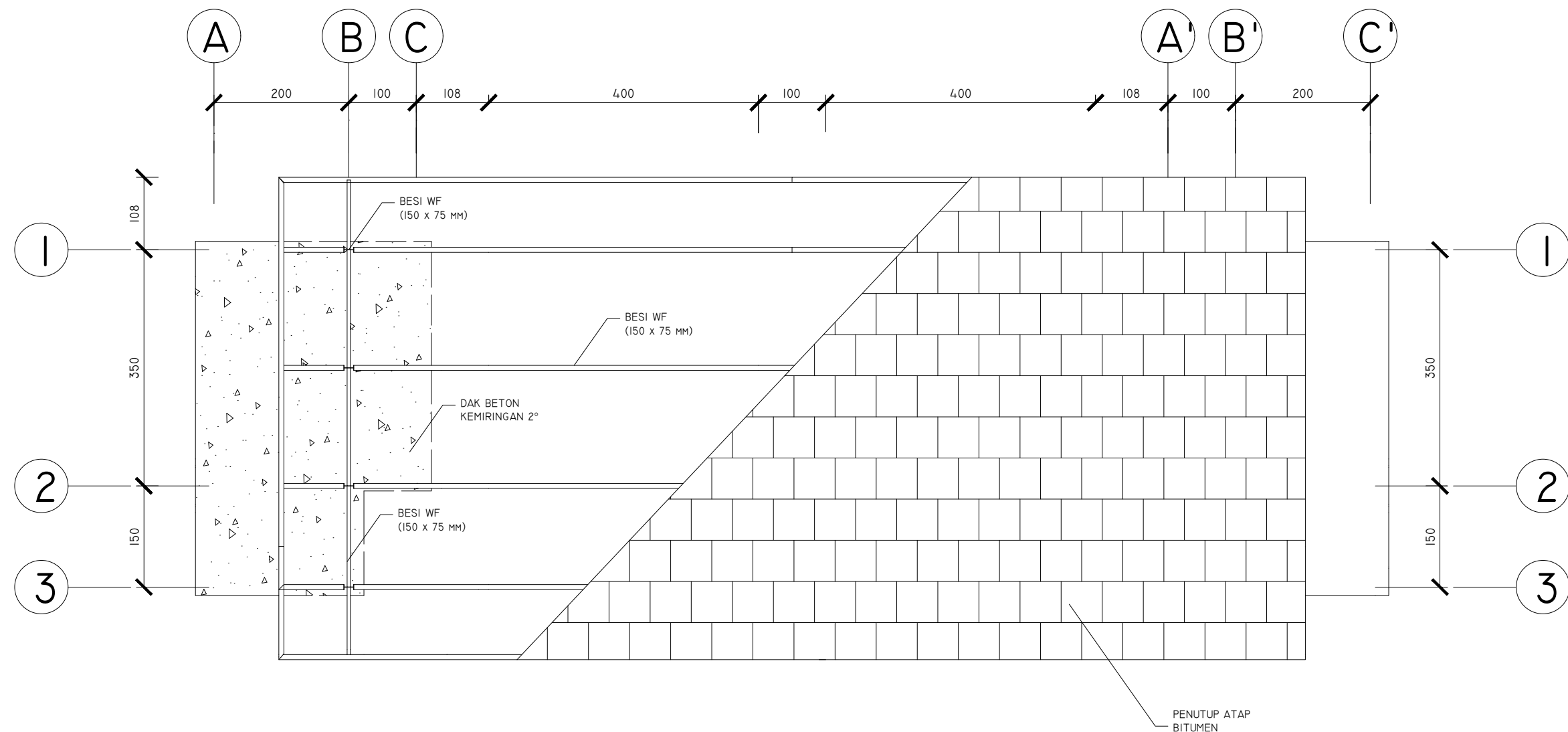
A34

PARAF / KETERANGAN



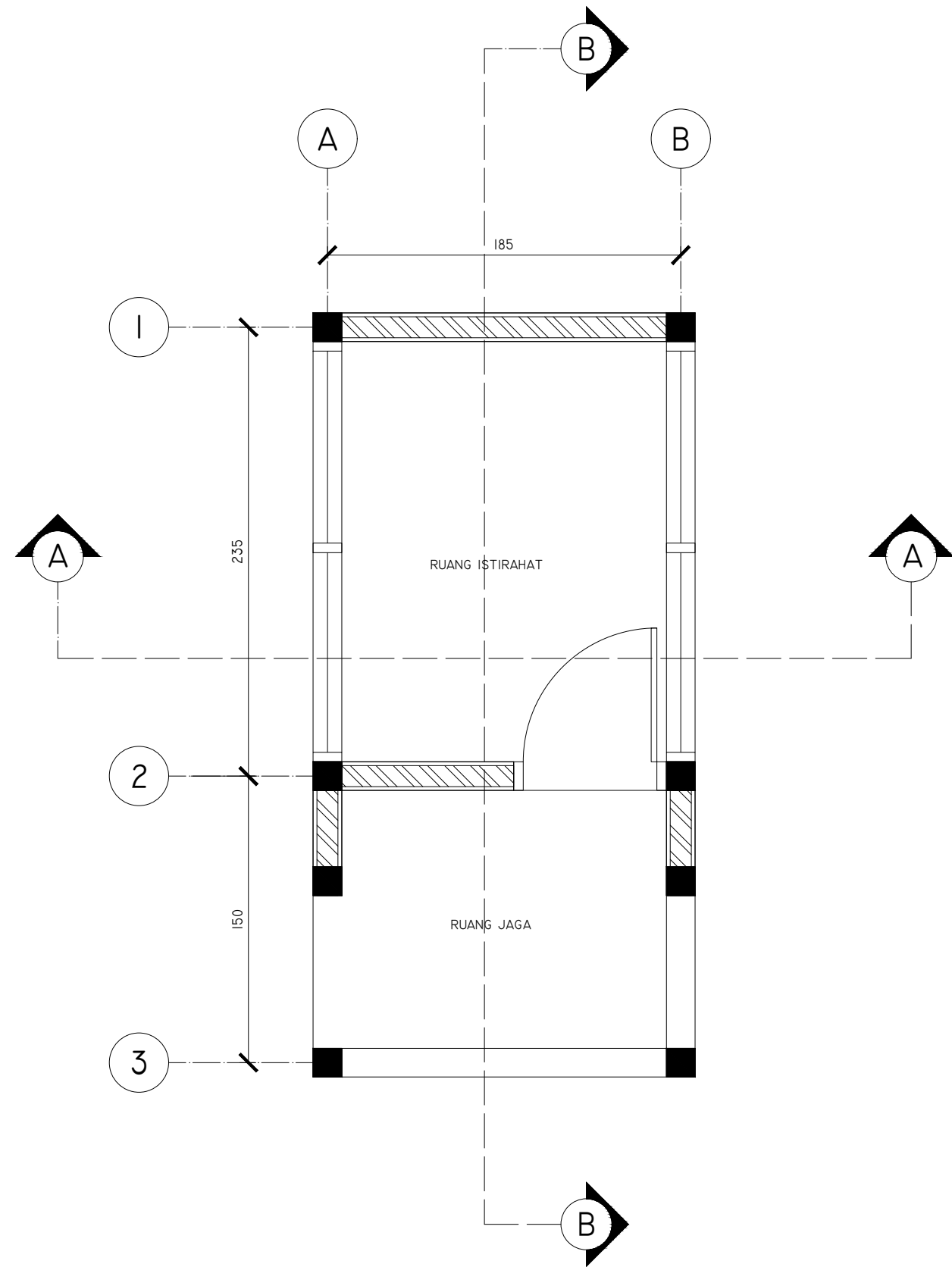
1 RENC.PERLETAKAN KOLOM & BALOK POS KEAMANAN A
A35 SKALA 1 : 75

 DEPARTEMEN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS HASANUDDIN	STUDIO AKHIR PERANCANGAN ARSITEKTUR	DOSEN PEMBIMBING	JUDUL TUGAS AKHIR	MAHASISWA	JUDUL GAMBAR	SKALA	NO. HALAMAN	PARAF / KETERANGAN
		DR. IR. IDAWARNI J. ASMAL, M.T. HJ. NURMAIDA AMRI, S.T., M.T.	PERMUKIMAN BERBASIS CRIME PREVENTION THROUGH ENVIROMENTAL DESIGN (CPTED) DI SEKITAR PASAR PANNAMPU	NURUL AINUN PRATIWI MAS'UD D051191064	RENCANA BALOK POS KEAMANAN A	1 : 75	A35	



1 RENCANA ATAP POS KEAMANAN A
A36 SKALA 1 : 75

 DEPARTEMEN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS HASANUDDIN	STUDIO AKHIR PERANCANGAN ARSITEKTUR	DOSEN PEMBIMBING	JUDUL TUGAS AKHIR	MAHASISWA	JUDUL GAMBAR	SKALA	NO. HALAMAN	PARAF / KETERANGAN
		DR. IR. IDAWARNI J. ASMAL, M.T. HJ. NURMAIDA AMRI, S.T., M.T.	PERMUKIMAN BERBASIS CRIME PREVENTION THROUGH ENVIROMENTAL DESIGN (CPTED) DI SEKITAR PASAR PANNAMPU	NURUL AINUN PRATIWI MAS'UD D051191064	RENCANA ATAP POS KEAMANAN	1 : 75	A36	



I
A37
DENAH POS KEAMANAN B
SKALA 1 : 30



DEPARTEMEN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS HASANUDDIN

STUDIO AKHIR
PERANCANGAN
ARSITEKTUR

DOSEN PEMBIMBING

DR. IR. IDAWARNI J. ASMAL, M.T.
HJ. NURMAIDA AMRI, S.T., M.T.

JUDUL TUGAS AKHIR

PERMUKIMAN BERBASIS CRIME PREVENTION
THROUGH ENVIROMENTAL DESIGN (CPTED) DI
SEKITAR PASAR PANNAMPU

MAHASISWA

NURUL AINUN PRATIWI MAS'UD
D051191064

JUDUL GAMBAR

DENAH POS KEAMANAN B

SKALA

1 : 30

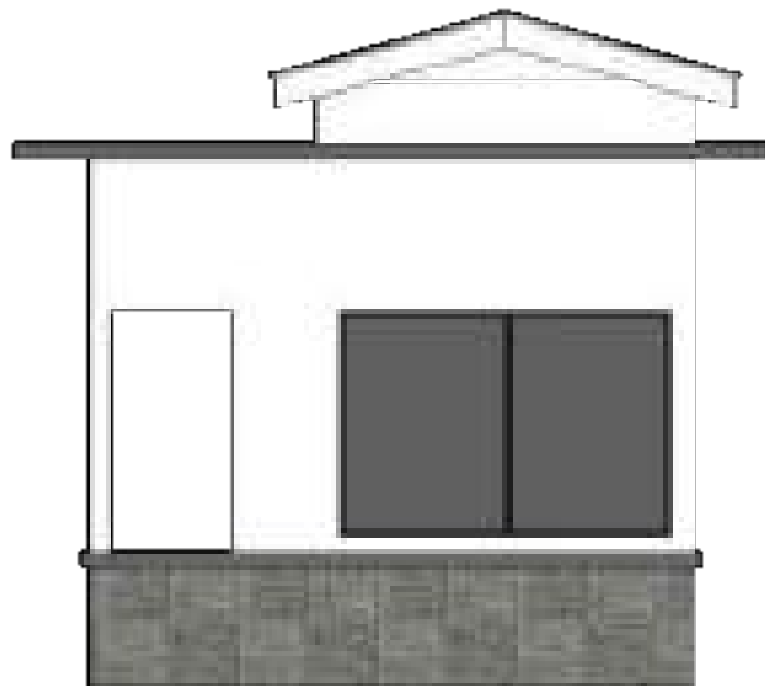
NO. HALAMAN

A37

PARAF / KETERANGAN



1 TAMPAK DEPAN
A38 SKALA 1 : 50



2 TAMPAK KANAN
A38 SKALA 1 : 50

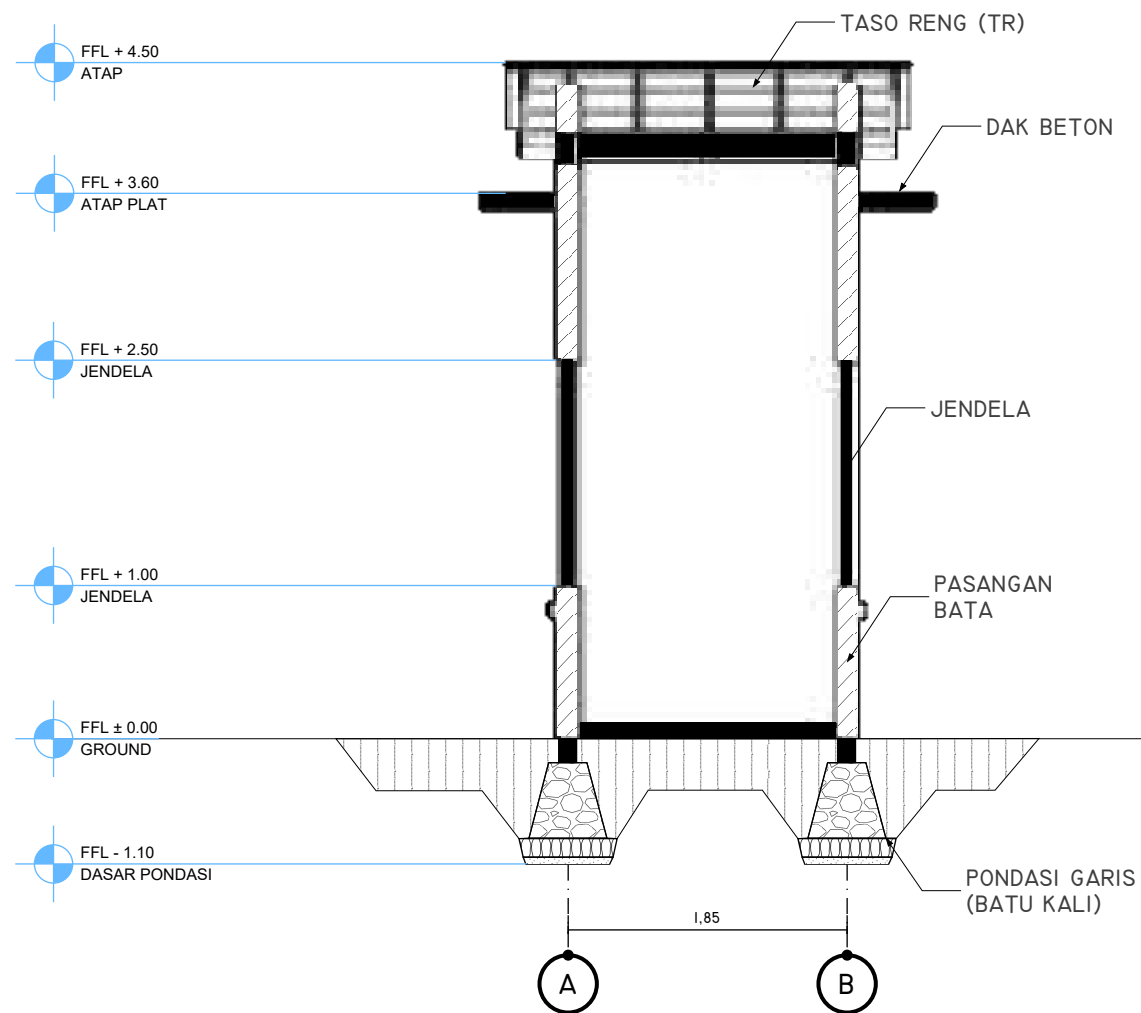


4 TAMPAK BELAKANG
A38 SKALA 1 : 50

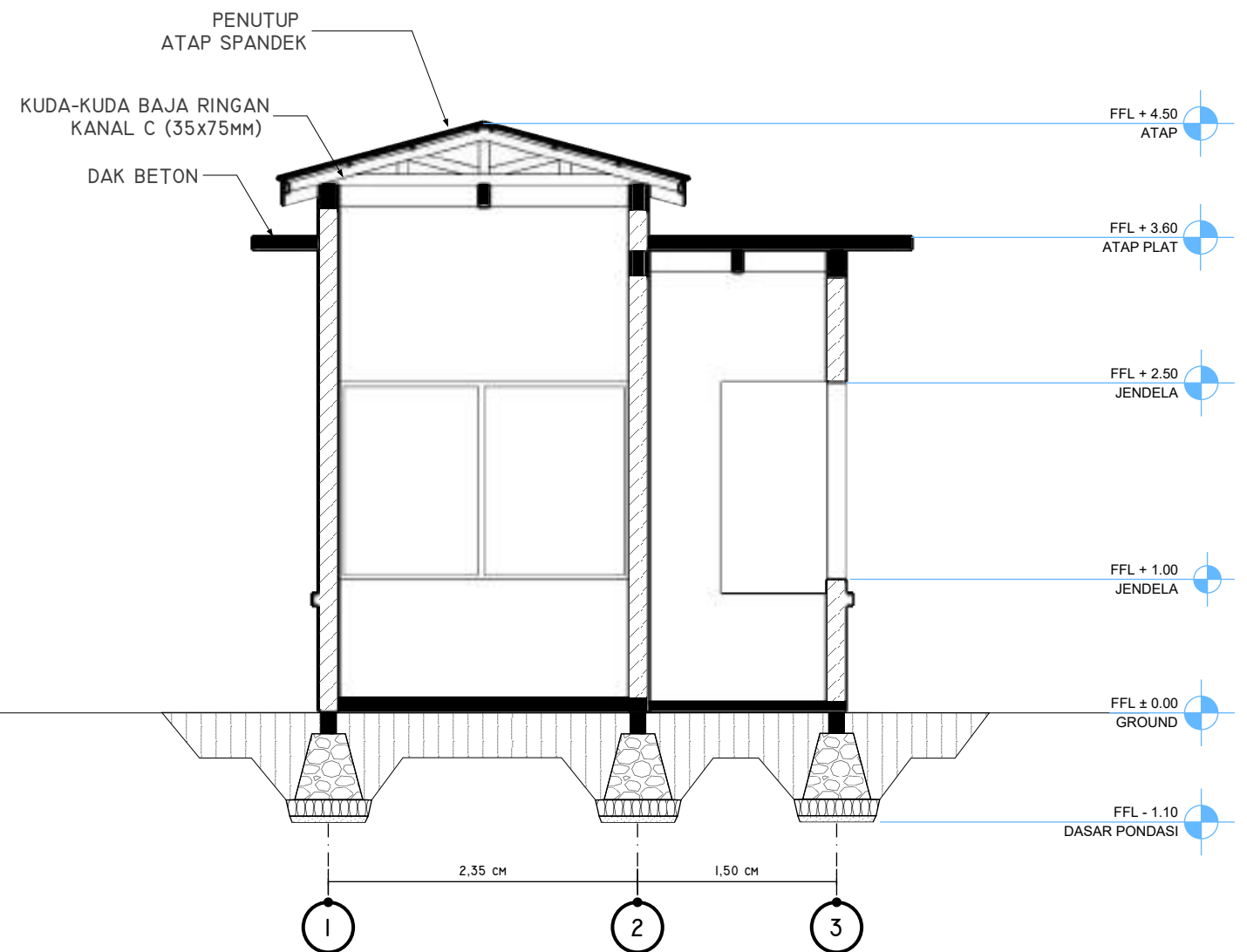


3 TAMPAK KIRI
A38 SKALA 1 : 50

 DEPARTEMEN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS HASANUDDIN	STUDIO AKHIR PERANCANGAN ARSITEKTUR	DOSEN PEMBIMBING	JUDUL TUGAS AKHIR	MAHASISWA	JUDUL GAMBAR	SKALA	NO.HALAMAN	PARAF / KETERANGAN
		DR. IR. IDAWARNI J. ASMAL, M.T HJ. NURMAIDA AMRI, S.T., M.T.	PERMUKIMAN BERBASIS CRIME PREVENTION THROUGH ENVIROMENTAL DESIGN (CPTED) DI SEKITAR PASAR PANNAMPU	NURUL AINUN PRATIWI MAS'UD D051191064	TAMPAK POS KEAMANAN B	1 : 50	A38	



I TAMPAK POTONGAN A-A
A39 SKALA 1 : 50



I TAMPAK POTONGAN B-B
A39 SKALA 1 : 50



DEPARTEMEN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS HASANUDDIN

STUDIO AKHIR
PERANCANGAN
ARSITEKTUR

DOSEN PEMBIMBING

DR. IR. IDAWARNI J. ASMAL, M.T
HJ. NURMAIDA AMRI, S.T., M.T.

JUDUL TUGAS AKHIR

PERMUKIMAN BERBASIS CRIME PREVENTION
THROUGH ENVIROMENTAL DESIGN (CPTED) DI
SEKITAR PASAR PANNAMPU

MAHASISWA

NURUL AINUN PRATIWI MAS'UD
D051191064

JUDUL GAMBAR

TAMPAK POTONGAN POS KEAMANAN B

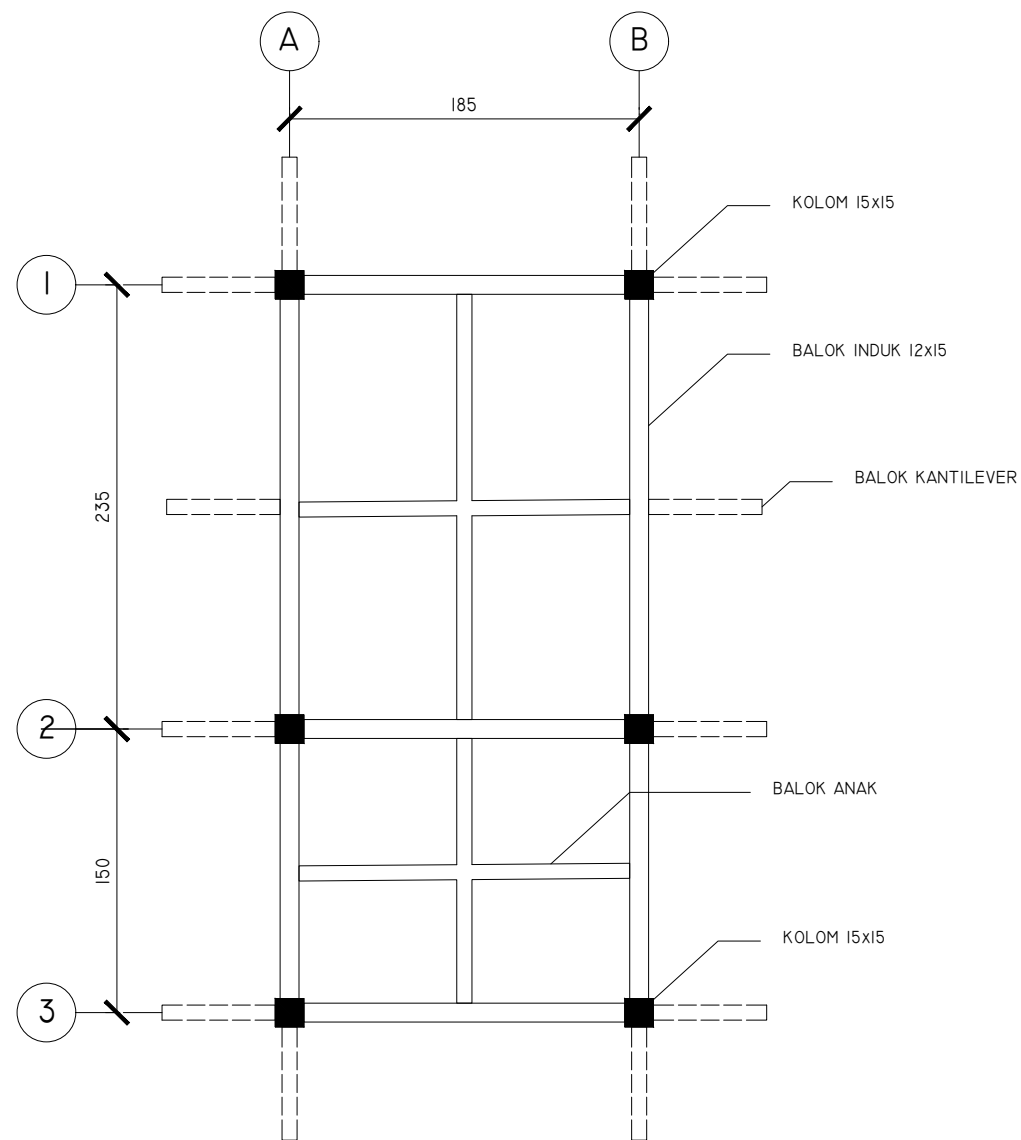
SKALA

1 : 50

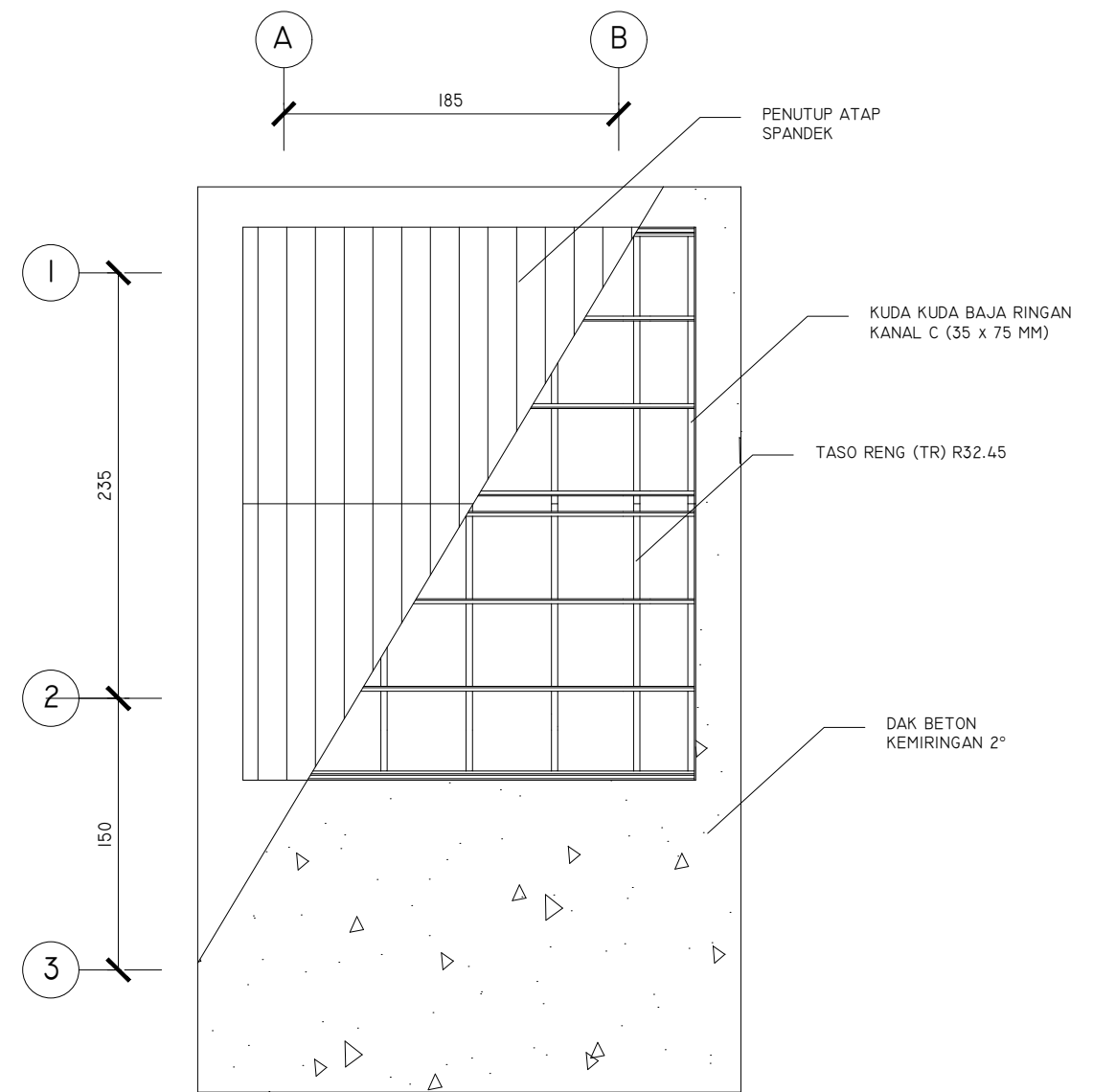
NO.HALAMAN

A39

PARAF / KETERANGAN

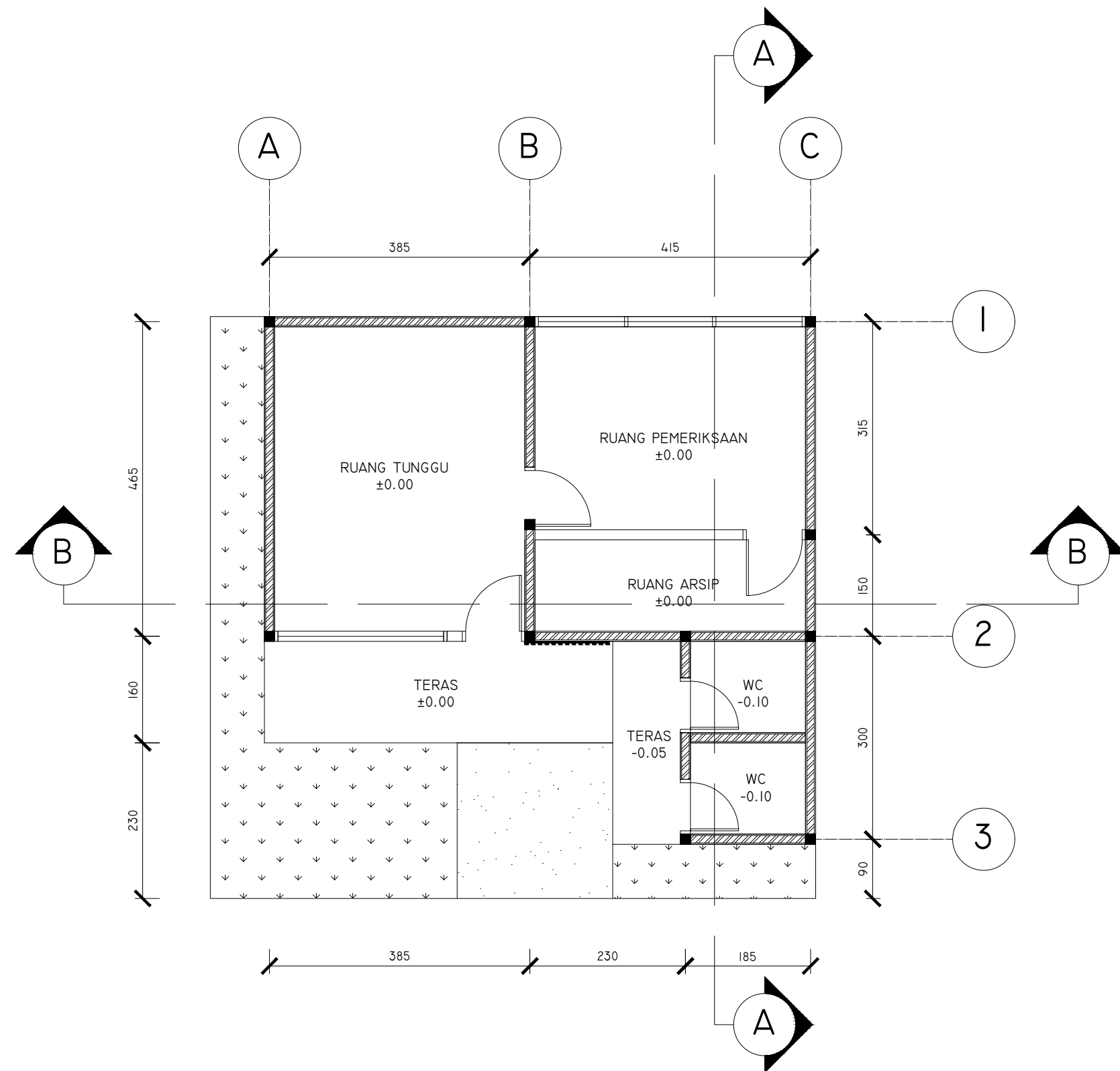


1 RENC. PERLETAKAN KOLOM & BALOK POS KEAMANAN 2
A40 SKALA 1 : 40



2 RENCANA ATAP POS KEAMANAN 2
A40 SKALA 1 : 40

 DEPARTEMEN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS HASANUDDIN	STUDIO AKHIR PERANCANGAN ARSITEKTUR	DOSEN PEMBIMBING	JUDUL TUGAS AKHIR	MAHASISWA	JUDUL GAMBAR	SKALA	NO. HALAMAN	PARAF / KETERANGAN
		DR. IR. IDAWARNI J. ASMAL, M.T. HJ. NURMAIDA AMRI, S.T., M.T.	PERMUKIMAN BERBASIS CRIME PREVENTION THROUGH ENVIROMENTAL DESIGN (CPTED) DI SEKITAR PASAR PANNAMPU	NURUL AINUN PRATIWI MAS'UD D051191064	RENCANA PERLETAKAN KOLOM & BALOK DAN RENCANA ATAP POS KEAMANAN B	1 : 40	A16	

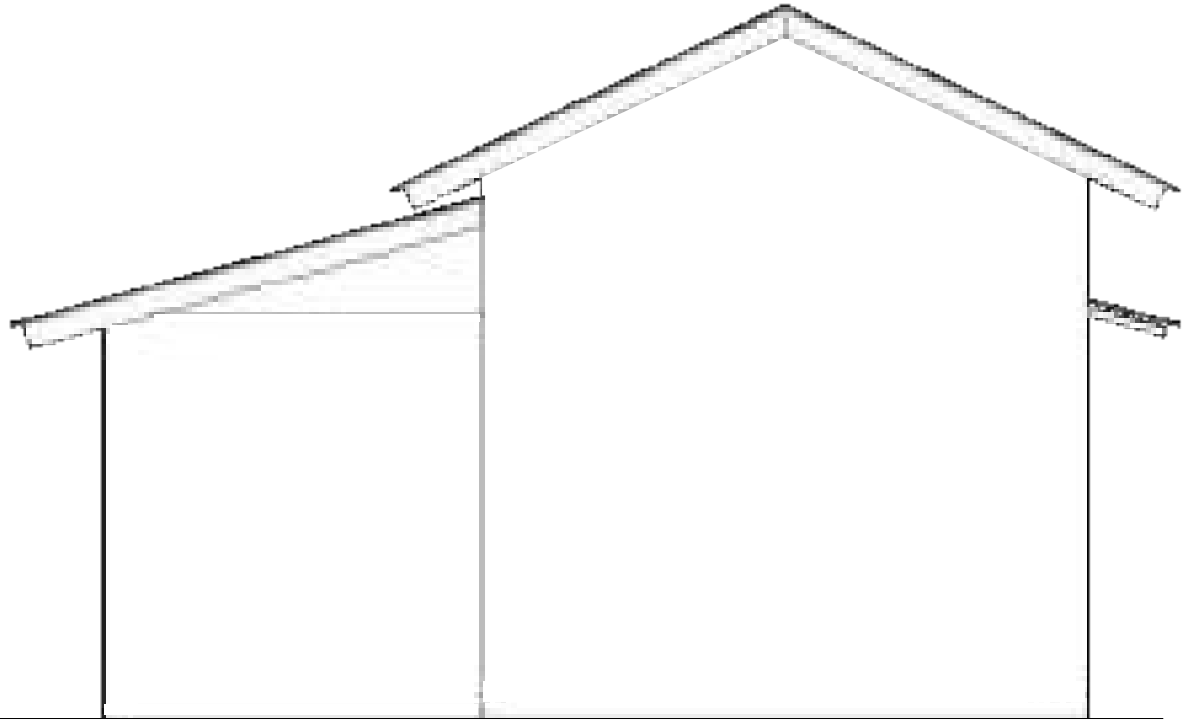


I
A41
DENAH POSYANDU
SKALA 1 : 75

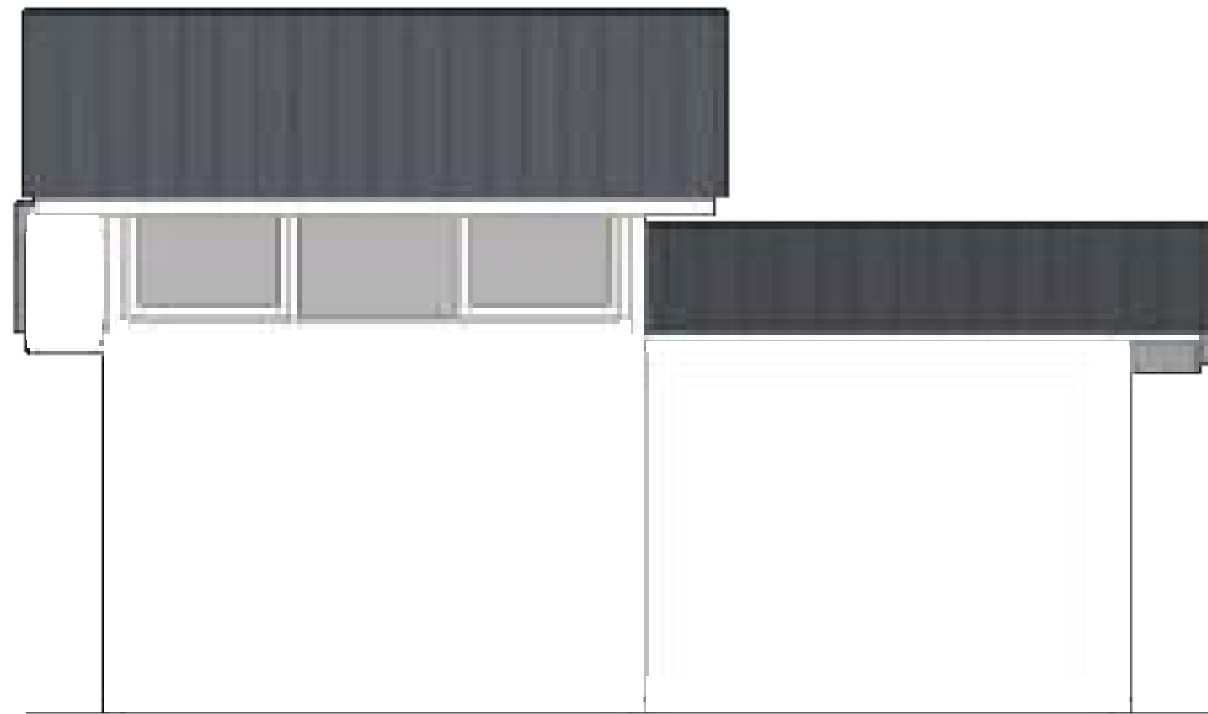
 DEPARTEMEN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS HASANUDDIN	STUDIO AKHIR PERANCANGAN ARSITEKTUR	DOSEN PEMBIMBING	JUDUL TUGAS AKHIR	MAHASISWA	JUDUL GAMBAR	SKALA	NO. HALAMAN	PARAF / KETERANGAN
		DR. IR. IDAWARNI J. ASMAL, M.T. HJ. NURMAIDA AMRI, S.T., M.T.	PERMUKIMAN BERBASIS CRIME PREVENTION THROUGH ENVIROMENTAL DESIGN (CPTED) DI SEKITAR PASAR PANNAMPU	NURUL AINUN PRATIWI MAS'UD D051191064	DENAH POSYANDU	1 : 75	A41	



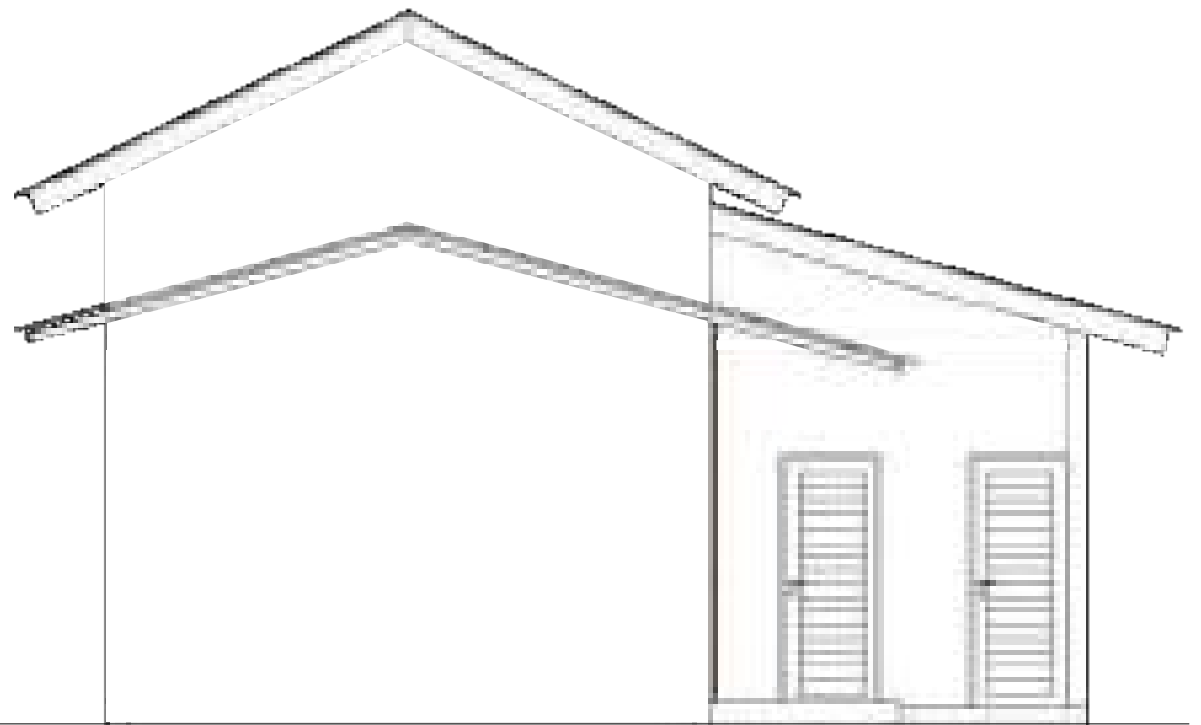
1 TAMPAK DEPAN
A42 SKALA 1 : 60



2 TAMPAK KANAN
A42 SKALA 1 : 60

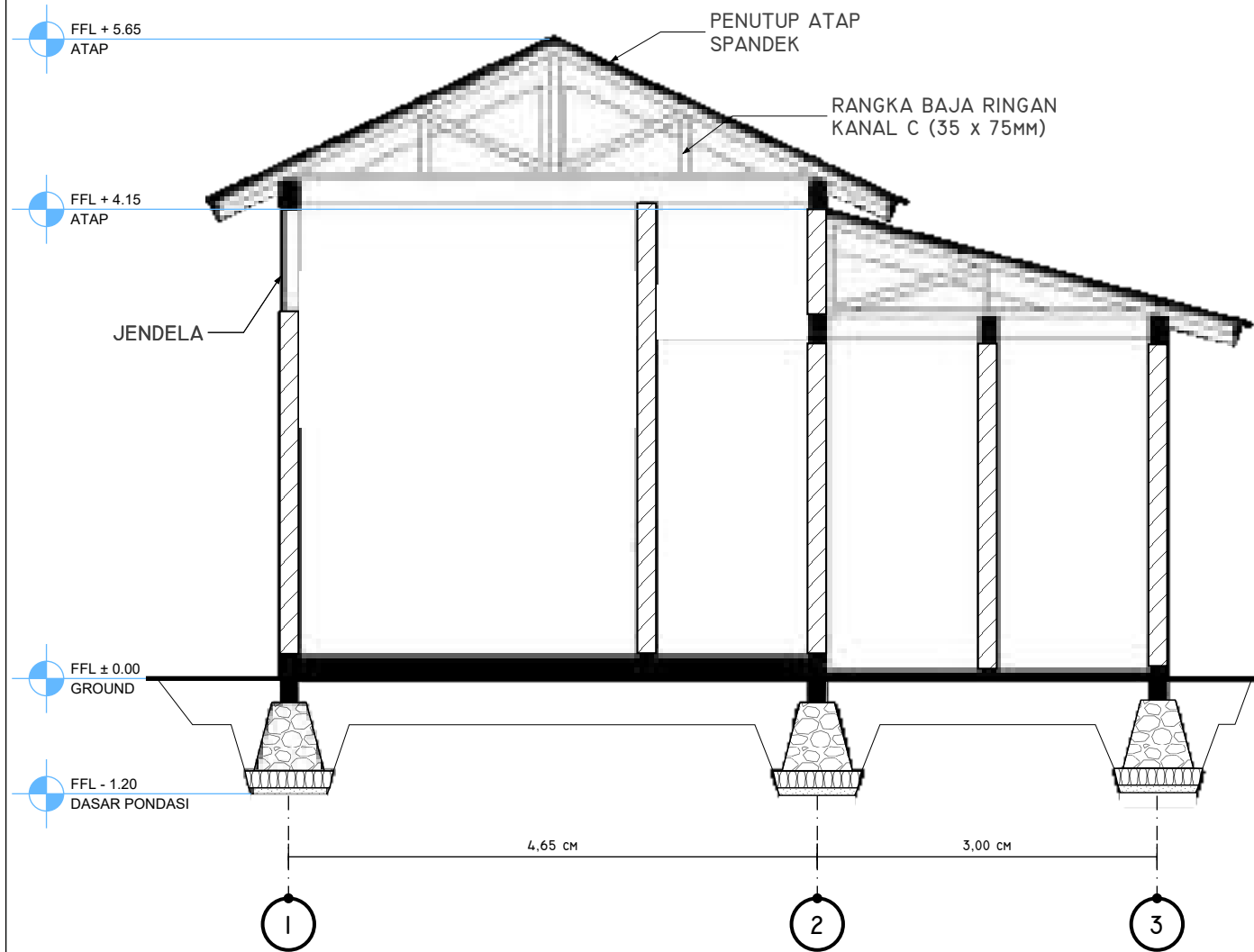


4 TAMPAK BELAKANG
A42 SKALA 1 : 60

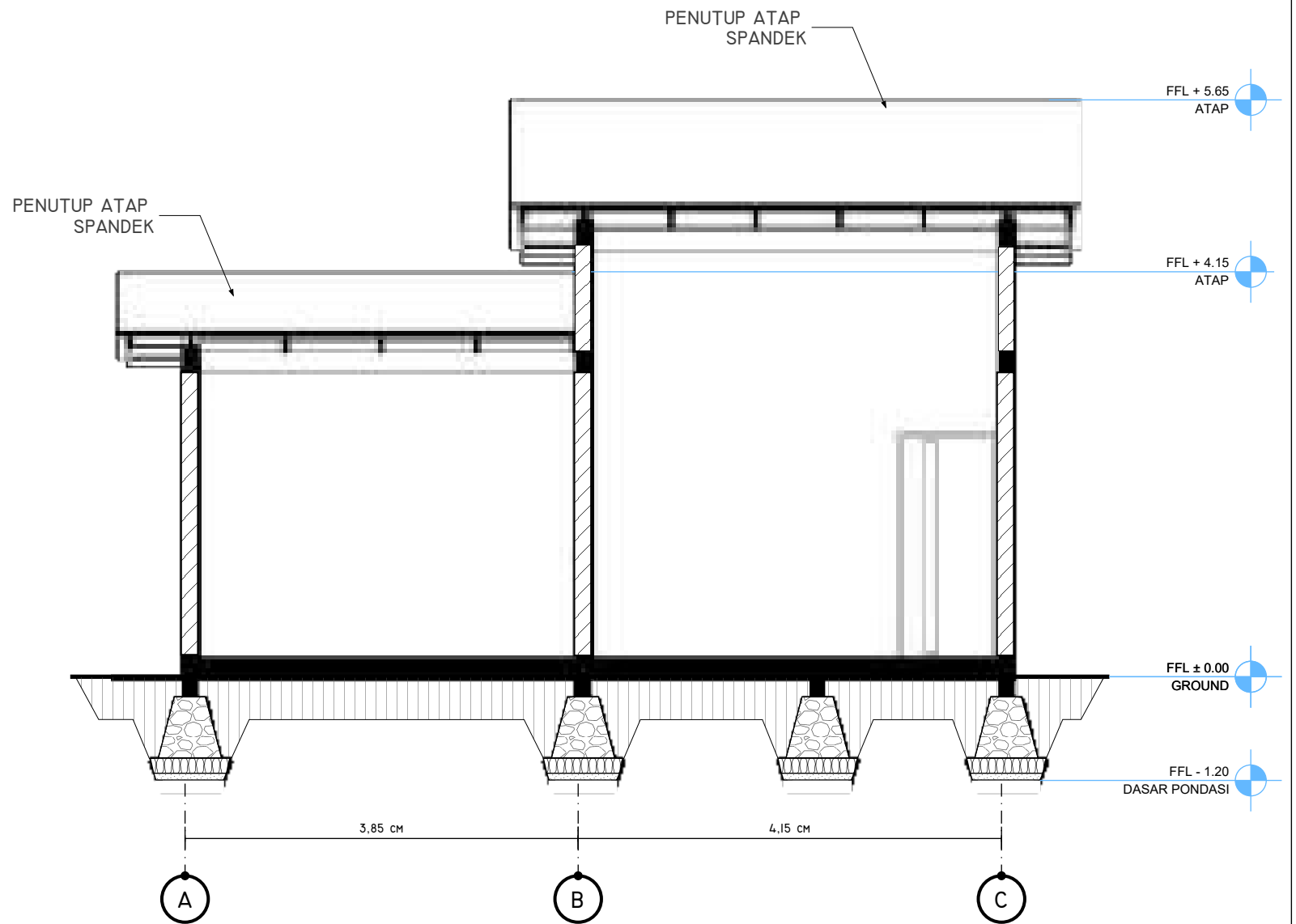


3 TAMPAK KIRI
A42 SKALA 1 : 60

 DEPARTEMEN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS HASANUDDIN	STUDIO AKHIR PERANCANGAN ARSITEKTUR	DOSEN PEMBIMBING	JUDUL TUGAS AKHIR	MAHASISWA	JUDUL GAMBAR	SKALA	NO.HALAMAN	PARAF / KETERANGAN
		DR. IR. IDAWARNI J. ASMAL, M.T HJ. NURMAIDA AMRI, S.T., M.T.	PERMUKIMAN BERBASIS CRIME PREVENTION THROUGH ENVIROMENTAL DESIGN (CPTED) DI SEKITAR PASAR PANNAMPU	NURUL AINUN PRATIWI MAS'UD D051191064	TAMPAK POSYANDU	1 : 60	A42	

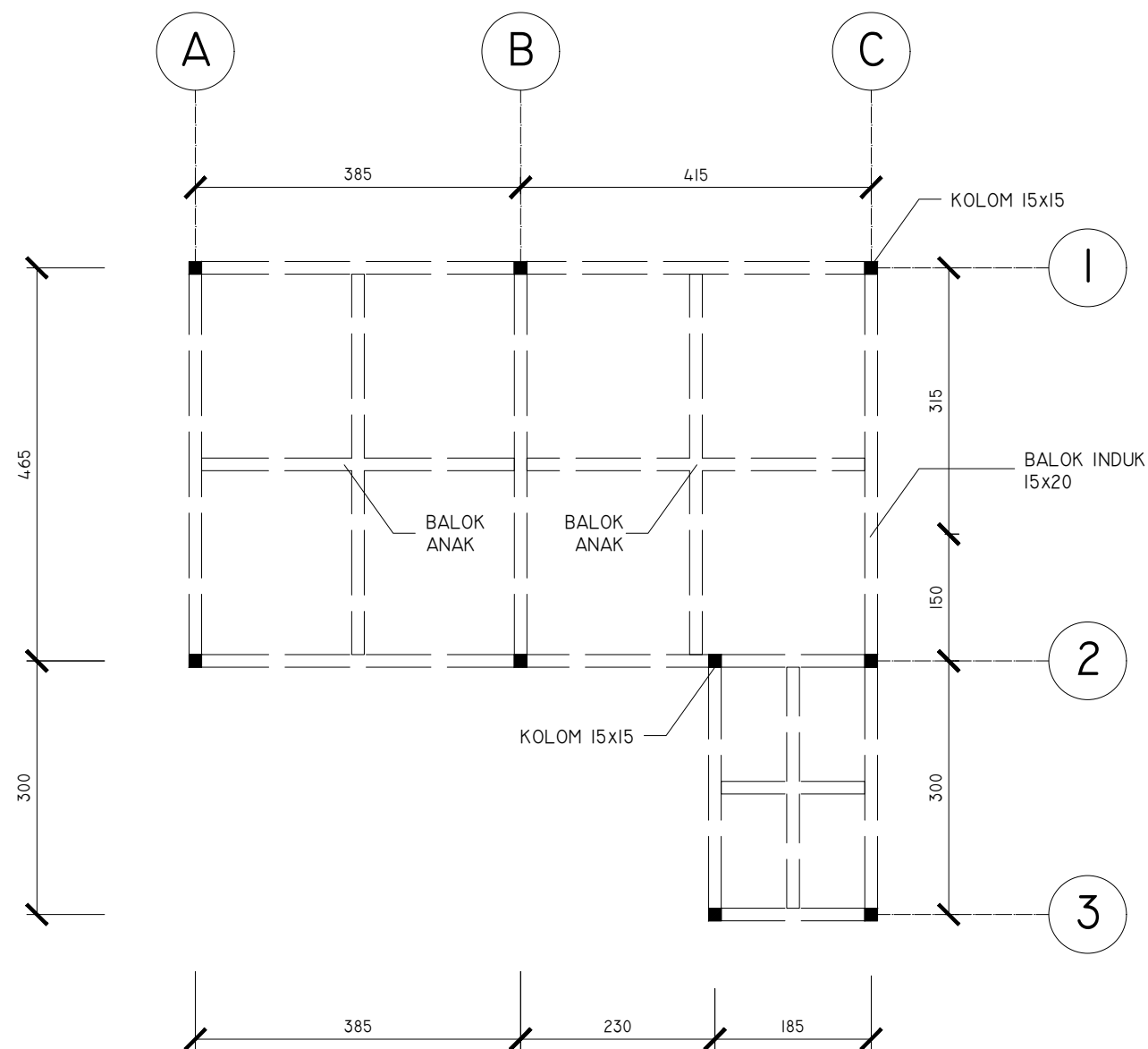


1 POTONGAN A - A
A43 SKALA 1 : 60

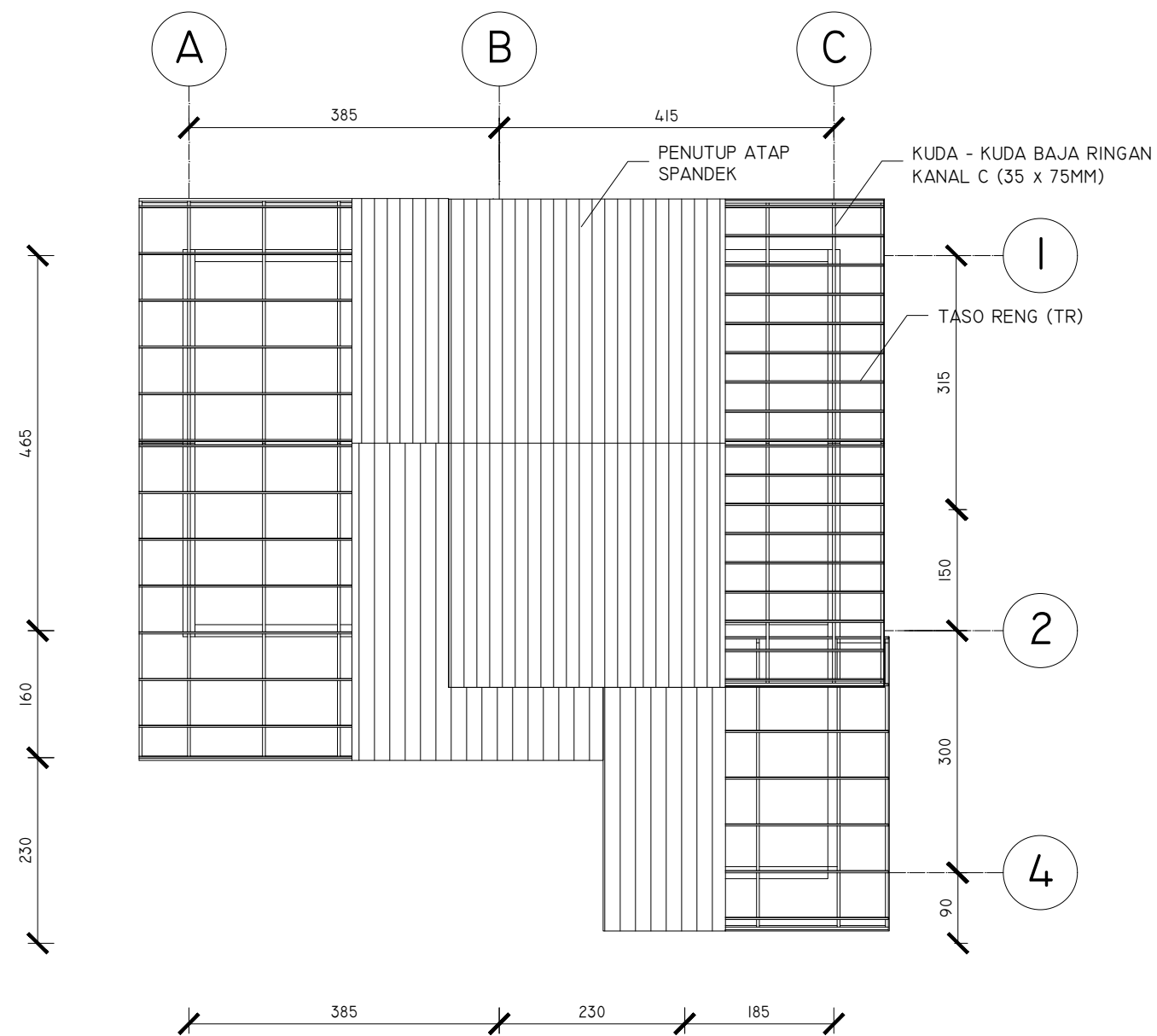


2 POTONGAN B - B
A43 SKALA 1 : 60

 DEPARTEMEN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS HASANUDDIN	STUDIO AKHIR PERANCANGAN ARSITEKTUR	DOSEN PEMBIMBING	JUDUL TUGAS AKHIR	MAHASISWA	JUDUL GAMBAR	SKALA	NO.HALAMAN	PARAF / KETERANGAN
		DR. IR. IDAWARNI J. ASMAL, M.T HJ. NURMAIDA AMRI, S.T., M.T.	PERMUKIMAN BERBASIS CRIME PREVENTION THROUGH ENVIROMENTAL DESIGN (CPTED) DI SEKITAR PASAR PANNAMPU	NURUL AINUN PRATIWI MAS'UD D051191064	POTONGAN POSYANDU	1 : 60	A43	

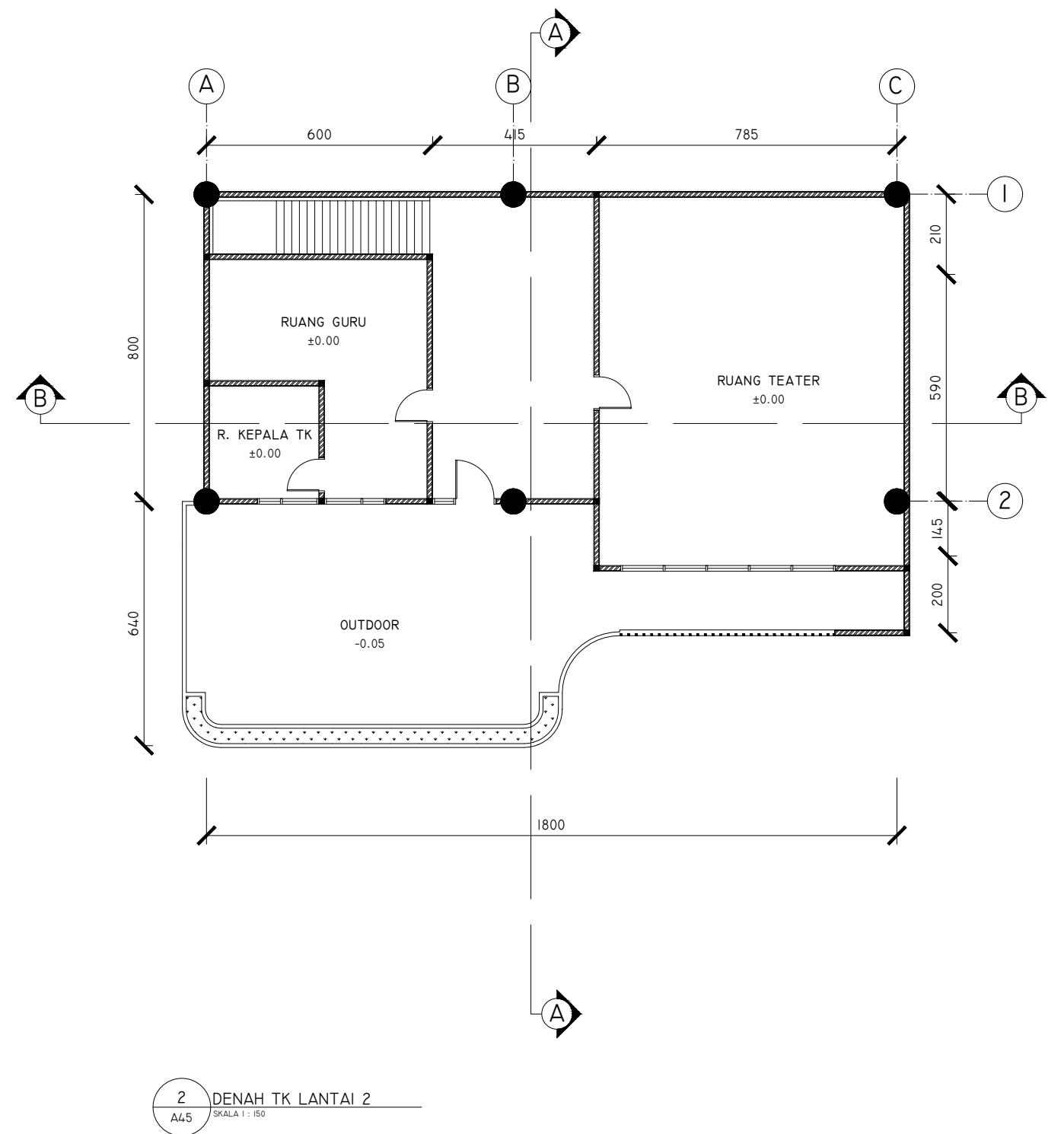
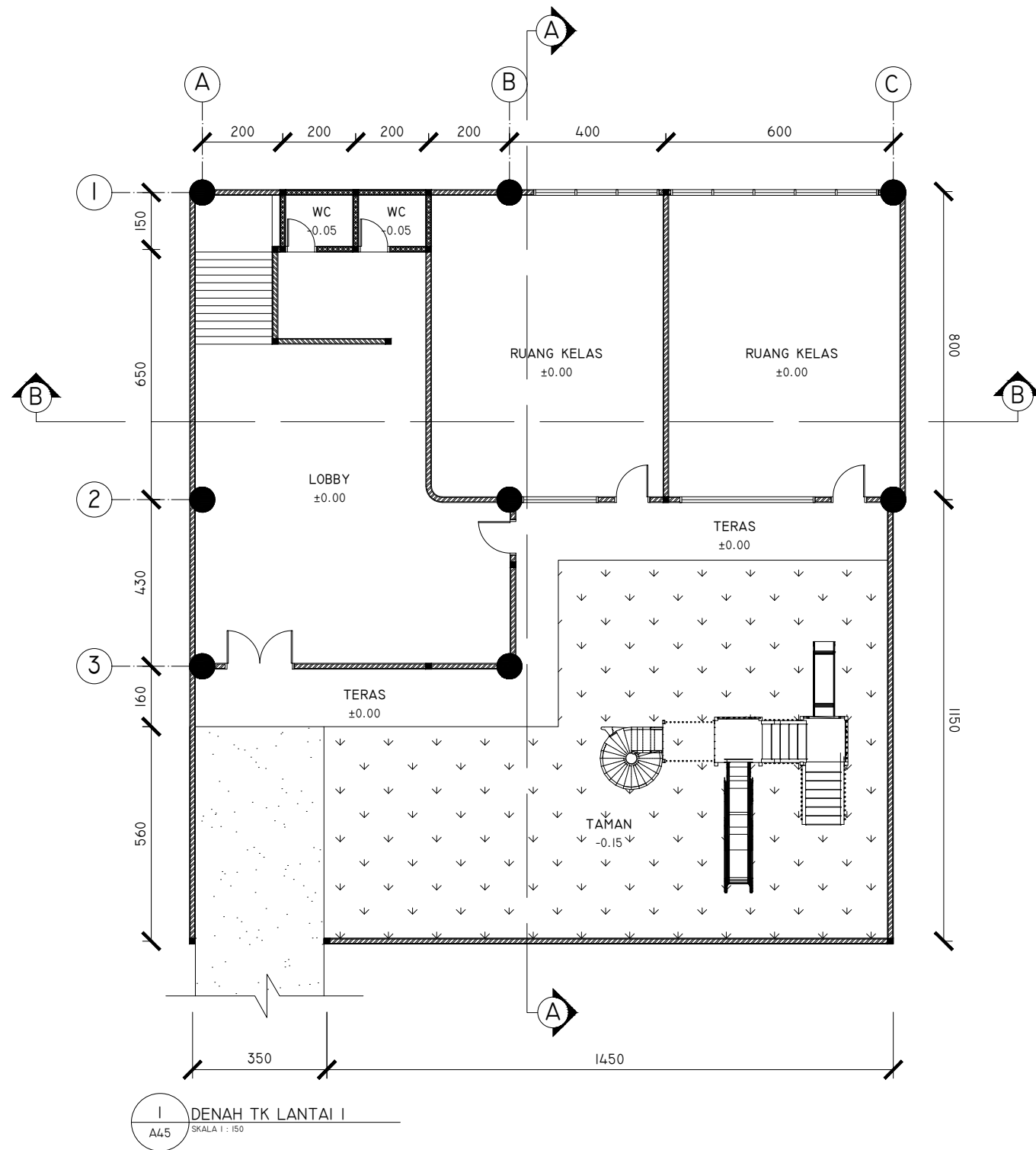


I
A44
RENC. PERLETAKAN KOLOM & BALOK POSYANDU
SKALA 1 : 80



I
A44
RENCANA BALOK POSYANDU
SKALA 1 : 80

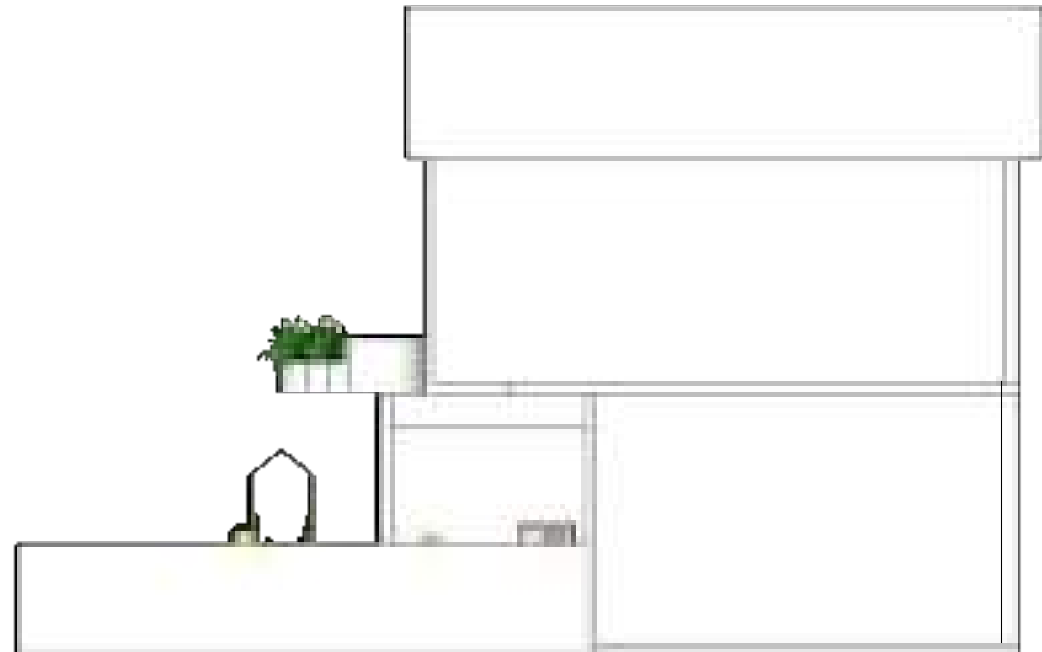
 DEPARTEMEN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS HASANUDDIN	STUDIO AKHIR PERANCANGAN ARSITEKTUR	DOSEN PEMBIMBING	JUDUL TUGAS AKHIR	MAHASISWA	JUDUL GAMBAR	SKALA	NO. HALAMAN	PARAF / KETERANGAN
		DR. IR. IDAWARNI J. ASMAL, M.T. HJ. NURMAIDA AMRI, S.T., M.T.	PERMUKIMAN BERBASIS CRIME PREVENTION THROUGH ENVIROMENTAL DESIGN (CPTED) DI SEKITAR PASAR PANNAMPU	NURUL AINUN PRATIWI MAS'UD D051191064	RENCANA PERLETAKAN KOLOM & BALOK DAN RENCANA ATAP POSYANDU	1 : 80	A44	



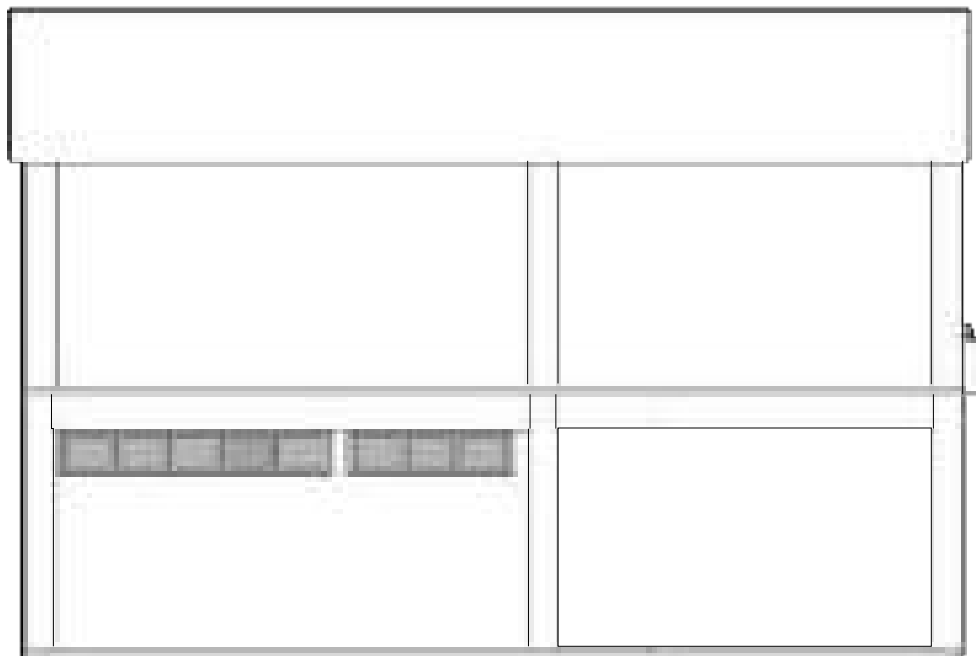
 DEPARTEMEN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS HASANUDDIN	STUDIO AKHIR PERANCANGAN ARSITEKTUR	DOSEN PEMBIMBING	JUDUL TUGAS AKHIR	MAHASISWA	JUDUL GAMBAR	SKALA	NO. HALAMAN	PARAF / KETERANGAN
		DR. IR. IDAWARNI J. ASMAL, M.T. HJ. NURMAIDA AMRI, S.T., M.T.	PERMUKIMAN BERBASIS CRIME PREVENTION THROUGH ENVIROMENTAL DESIGN (CPTED) DI SEKITAR PASAR PANNAMPU	NURUL AINUN PRATIWI MAS'UD D051191064	DENAH TAMAN KANAK-KANAK	1 : 150	A4.5	



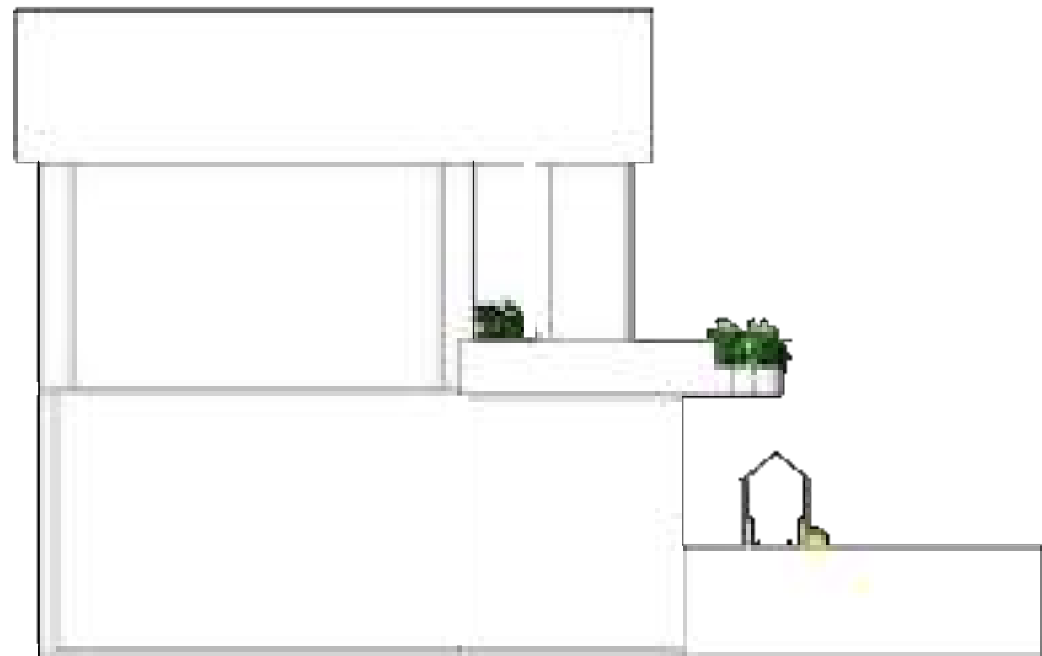
1 TAMPAK DEPAN
A46 SKALA 1 : 150



2 TAMPAK KANAN
A46 SKALA 1 : 150



4 TAMPAK BELAKANG
A46 SKALA 1 : 150



3 TAMPAK KIRI
A46 SKALA 1 : 150



DEPARTEMEN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS HASANUDDIN

STUDIO AKHIR
PERANCANGAN
ARSITEKTUR

DOSEN PEMBIMBING

DR. IR. IDAWARNI J. ASMAL, M.T
HJ. NURMAIDA AMRI, S.T., M.T.

JUDUL TUGAS AKHIR

PERMUKIMAN BERBASIS CRIME PREVENTION
THROUGH ENVIROMENTAL DESIGN (CPTED) DI
SEKITAR PASAR PANNAMPU

MAHASISWA

NURUL AINUN PRATIWI MAS'UD
D051191064

JUDUL GAMBAR

TAMPAK TAMAN KANAK-KANAK

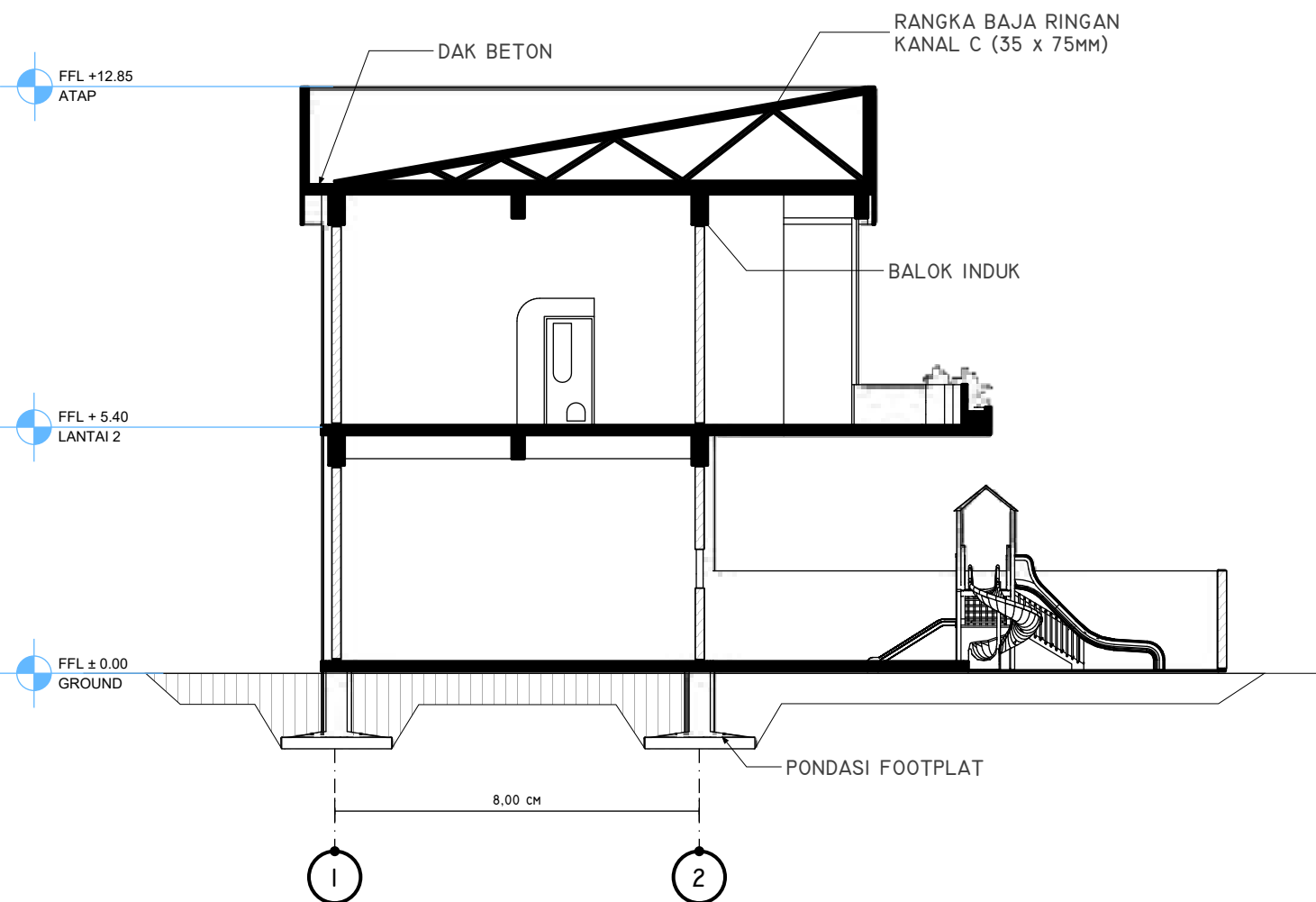
SKALA

1 : 150

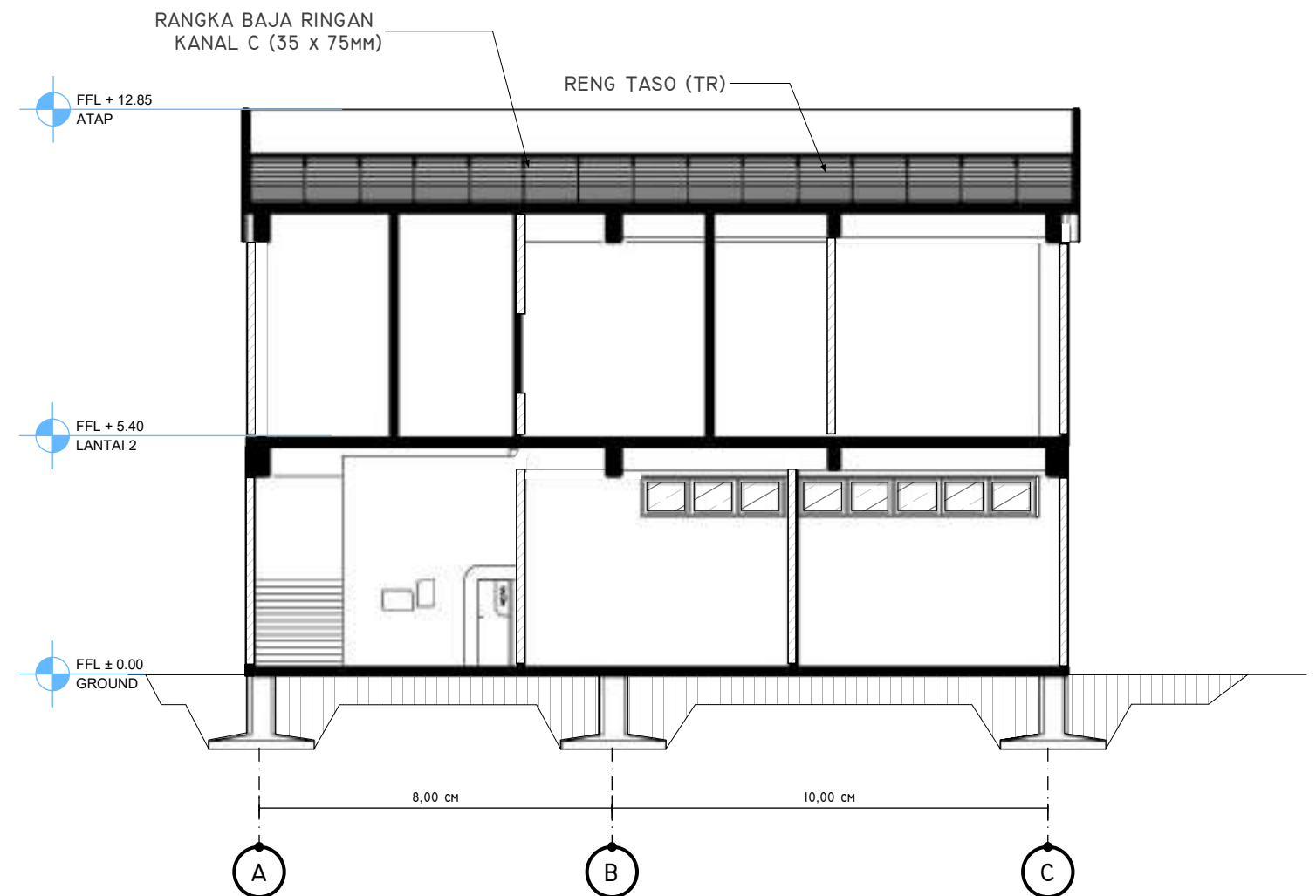
NO.HALAMAN

A46

PARAF / KETERANGAN

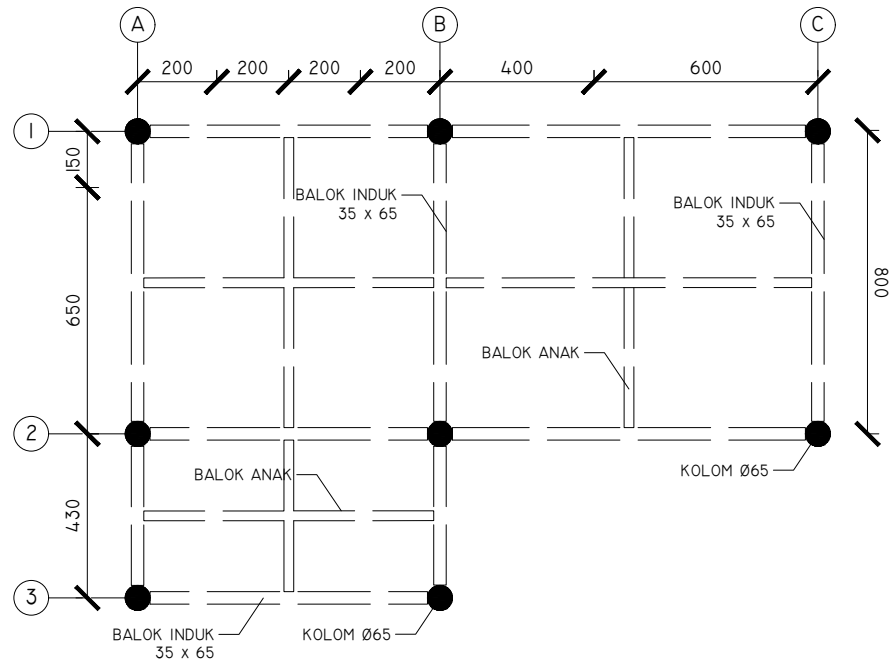


1 POTONGAN A - A
A47 SKALA 1 : 150

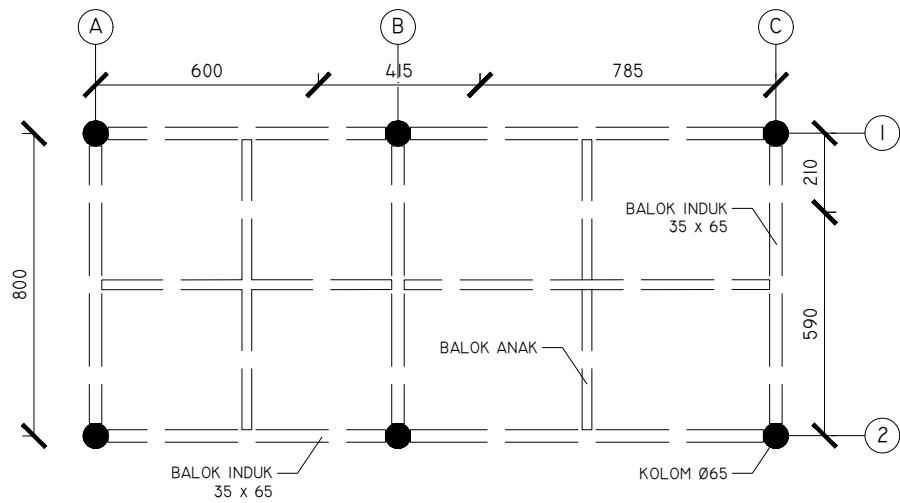


2 POTONGAN B - B
A47 SKALA 1 : 150

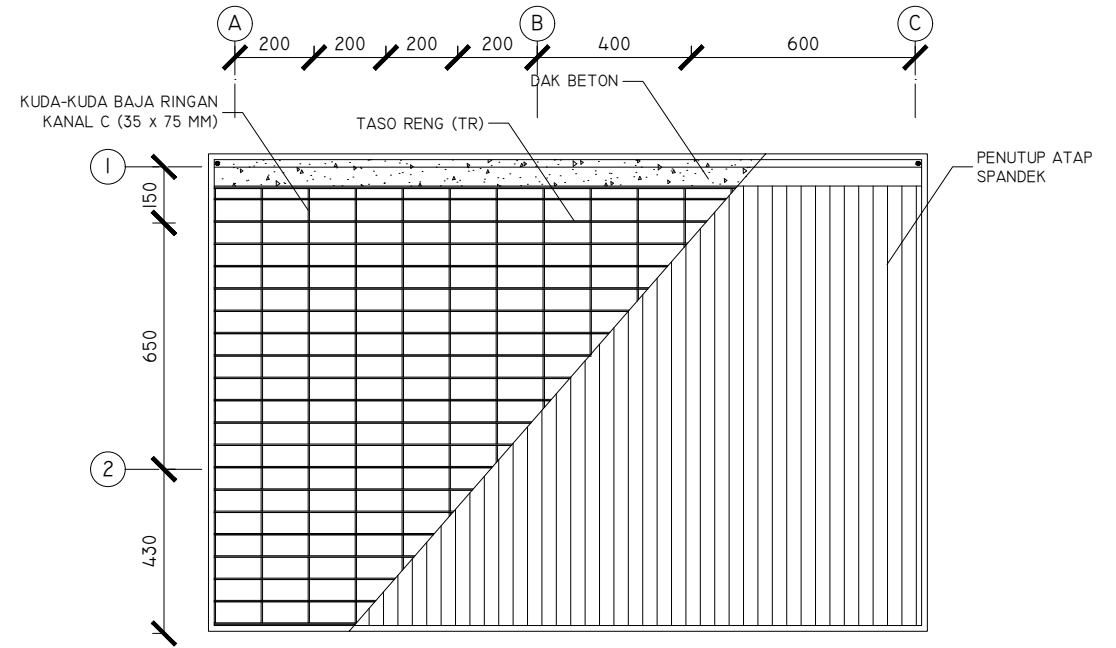
 DEPARTEMEN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS HASANUDDIN	STUDIO AKHIR PERANCANGAN ARSITEKTUR	DOSEN PEMBIMBING	JUDUL TUGAS AKHIR	MAHASISWA	JUDUL GAMBAR	SKALA	NO.HALAMAN	PARAF / KETERANGAN
		DR. IR. IDAWARNI J. ASMAL, M.T HJ. NURMAIDA AMRI, S.T., M.T.	PERMUKIMAN BERBASIS CRIME PREVENTION THROUGH ENVIROMENTAL DESIGN (CPTED) DI SEKITAR PASAR PANNAMPU	NURUL AINUN PRATIWI MAS'UD D051191064	POTONGAN TAMAN KANAK - KANAK	1 : 150	A47	



1 RENCANA PERLETAKAN KOLOM & BALOK TK LT.1
A48 SKALA 1 : 200

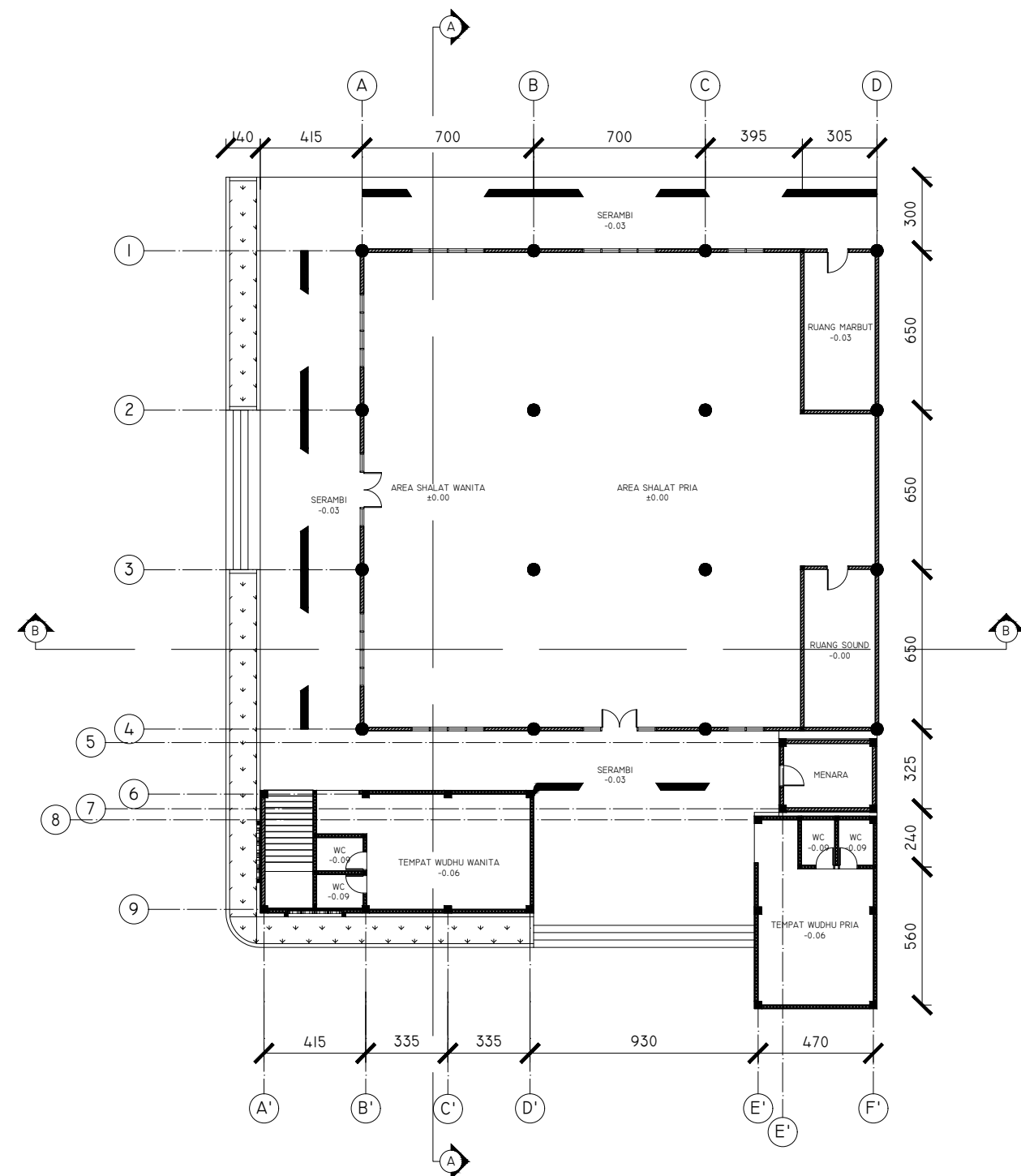


2 RENCANA PERLETAKAN KOLOM & BALOK TK LT.2
A48 SKALA 1 : 200

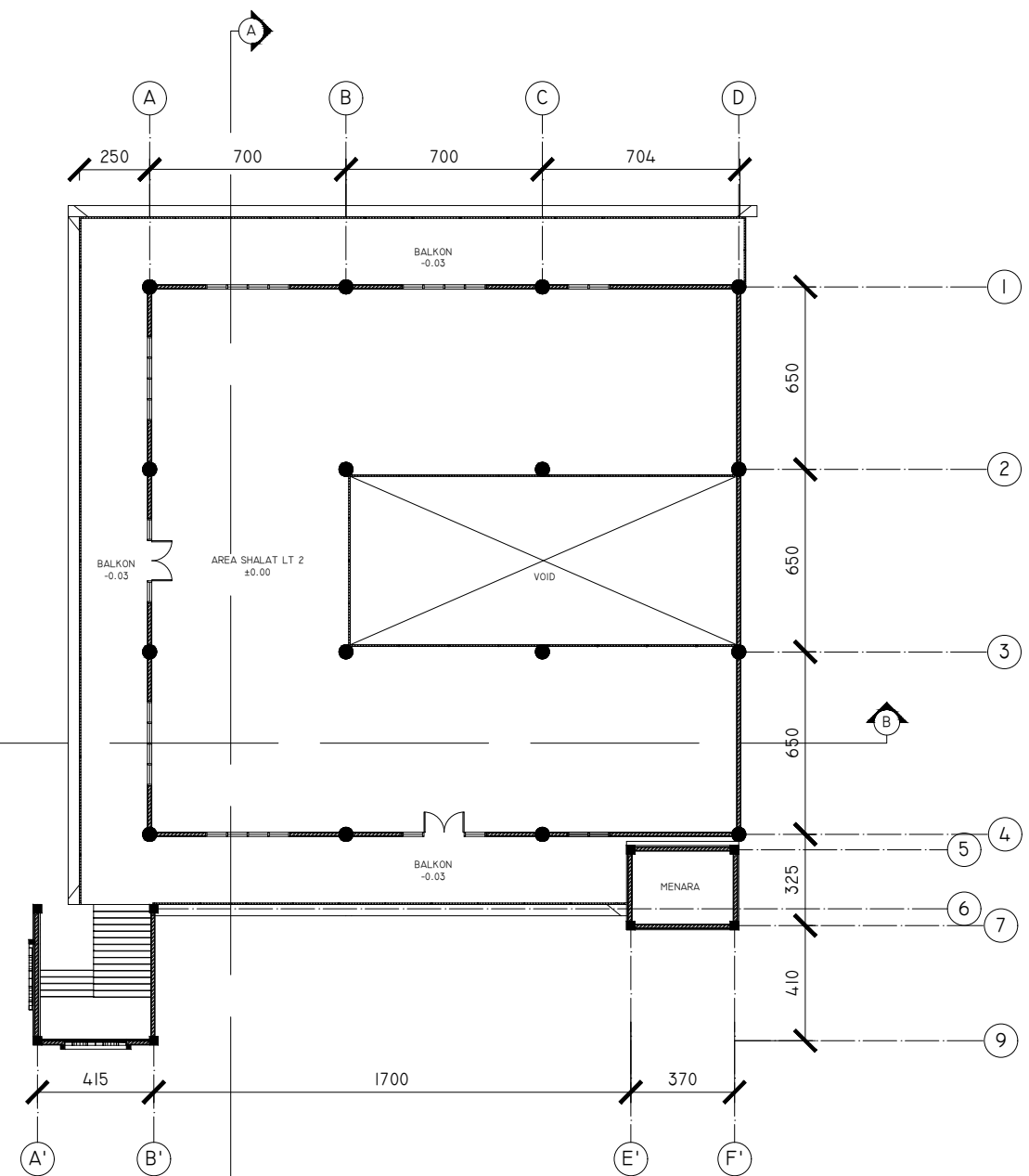


3 RENCANA ATAP TK
A48 SKALA 1 : 200

 DEPARTEMEN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS HASANUDDIN	STUDIO AKHIR PERANCANGAN ARSITEKTUR	DOSEN PEMBIMBING	JUDUL TUGAS AKHIR	MAHASISWA	JUDUL GAMBAR	SKALA	NO. HALAMAN	PARAF / KETERANGAN
		DR. IR. IDAWARNI J. ASMAL, M.T. HJ. NURMAIDA AMRI, S.T., M.T.	PERMUKIMAN BERBASIS CRIME PREVENTION THROUGH ENVIROMENTAL DESIGN (CPTED) DI SEKITAR PASAR PANNAMPU	NURUL AINUN PRATIWI MAS'UD D051191064	RENCANA PERLETAKAN KOLOM & BALOK DAN RENCANA ATAP TAMAN KANAK-KANAK	1 : 200	A48	

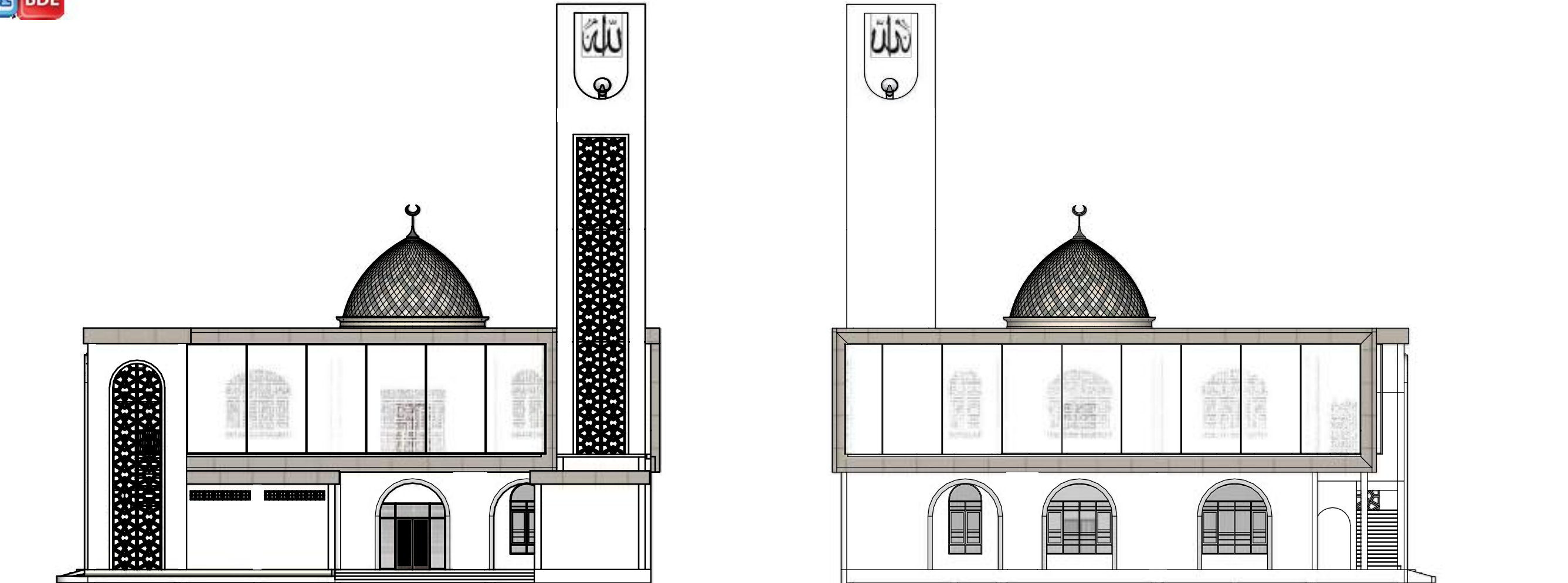


1
A4.9
DENAH MASJID LT.1
SKALA 1 : 250



2
A4.9
DENAH MASJID LT.2
SKALA 1 : 250

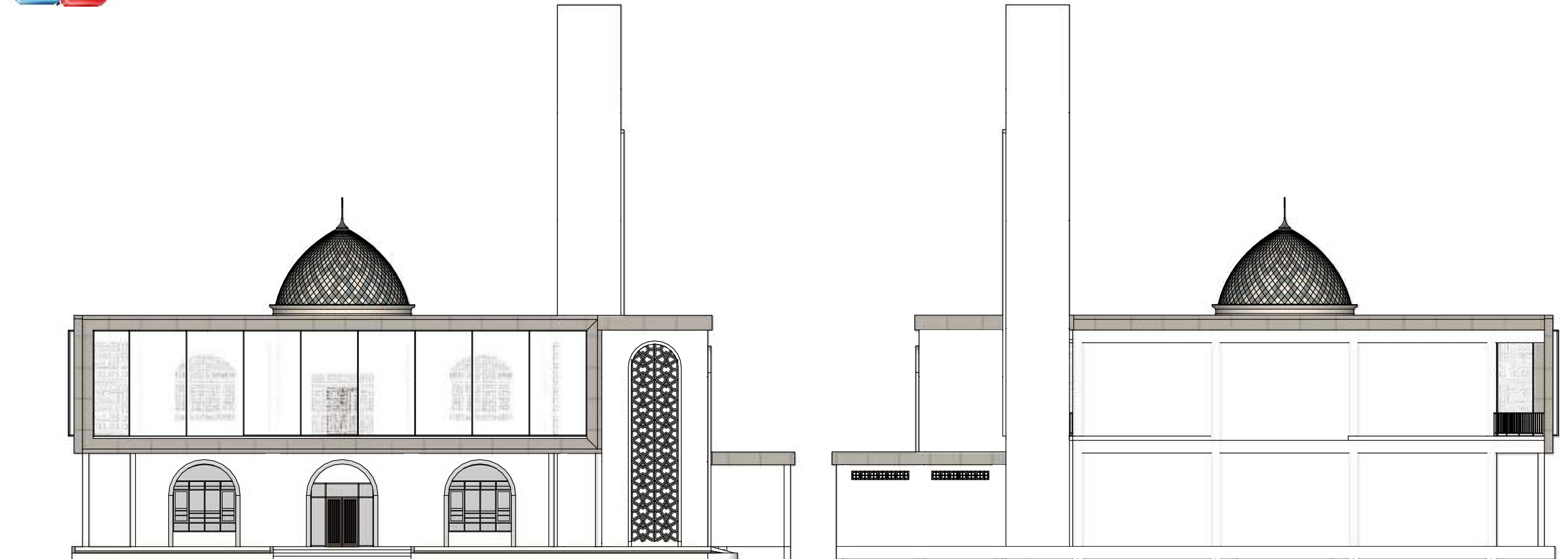
 DEPARTEMEN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS HASANUDDIN	STUDIO AKHIR PERANCANGAN ARSITEKTUR	DOSEN PEMBIMBING	JUDUL TUGAS AKHIR	MAHASISWA	JUDUL GAMBAR	SKALA	NO. HALAMAN	PARAF / KETERANGAN
		DR. IR. IDAWARNI J. ASMAL, M.T. HJ. NURMAIDA AMRI, S.T., M.T.	PERMUKIMAN BERBASIS CRIME PREVENTION THROUGH ENVIROMENTAL DESIGN (CPTED) DI SEKITAR PASAR PANNAMPU	NURUL AINUN PRATIWI MAS'UD D051191064	DENAH MASJID	1 : 250	A4.9	



1 TAMPAK DEPAN
A50 SKALA 1 : 200

2 TAMPAK BELAKANG
A50 SKALA 1 : 200

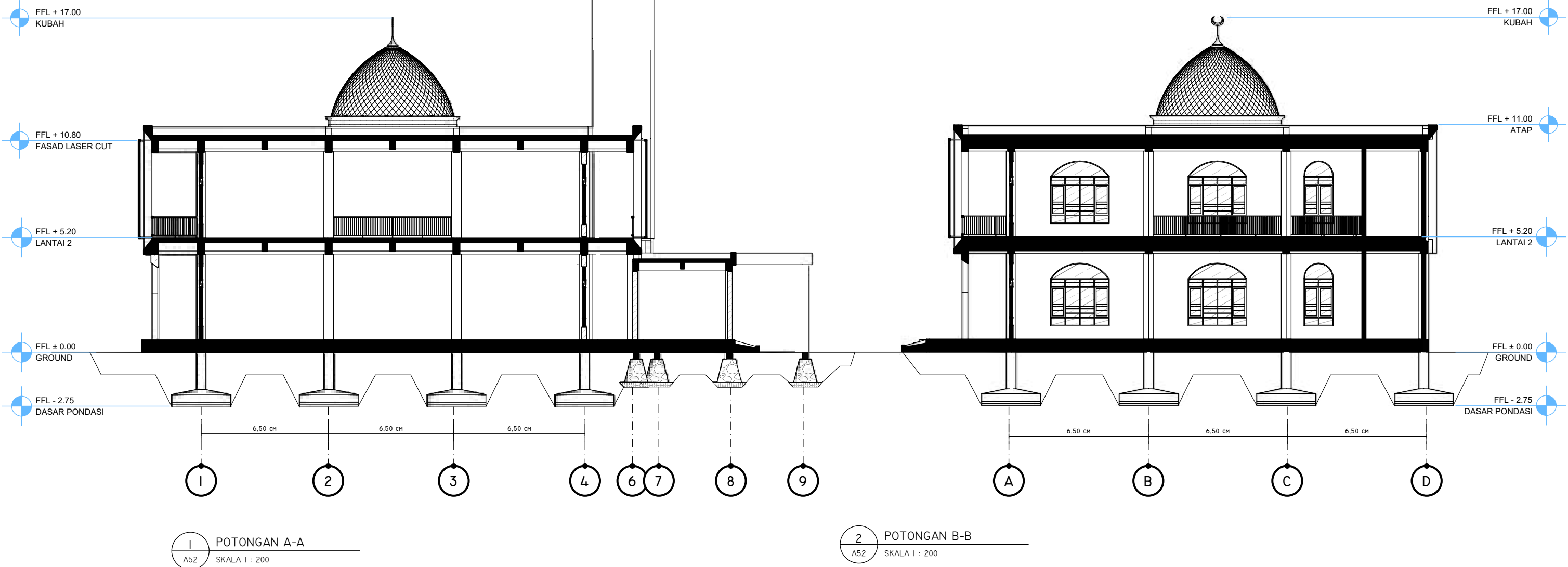
 DEPARTEMEN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS HASANUDDIN	STUDIO AKHIR PERANCANGAN ARSITEKTUR	DOSEN PEMBIMBING	JUDUL TUGAS AKHIR	MAHASISWA	JUDUL GAMBAR	SKALA	NO.HALAMAN	PARAF / KETERANGAN
		DR. IR. IDAWARNI J. ASMAL, M.T HJ. NURMAIDA AMRI, S.T., M.T.	PERMUKIMAN BERBASIS CRIME PREVENTION THROUGH ENVIROMENTAL DESIGN (CPTED) DI SEKITAR PASAR PANNAMPU	NURUL AINUN PRATIWI MAS'UD D051191064	TAMPAK DEPAN & BELAKANG MASJID	1 : 200	A50	



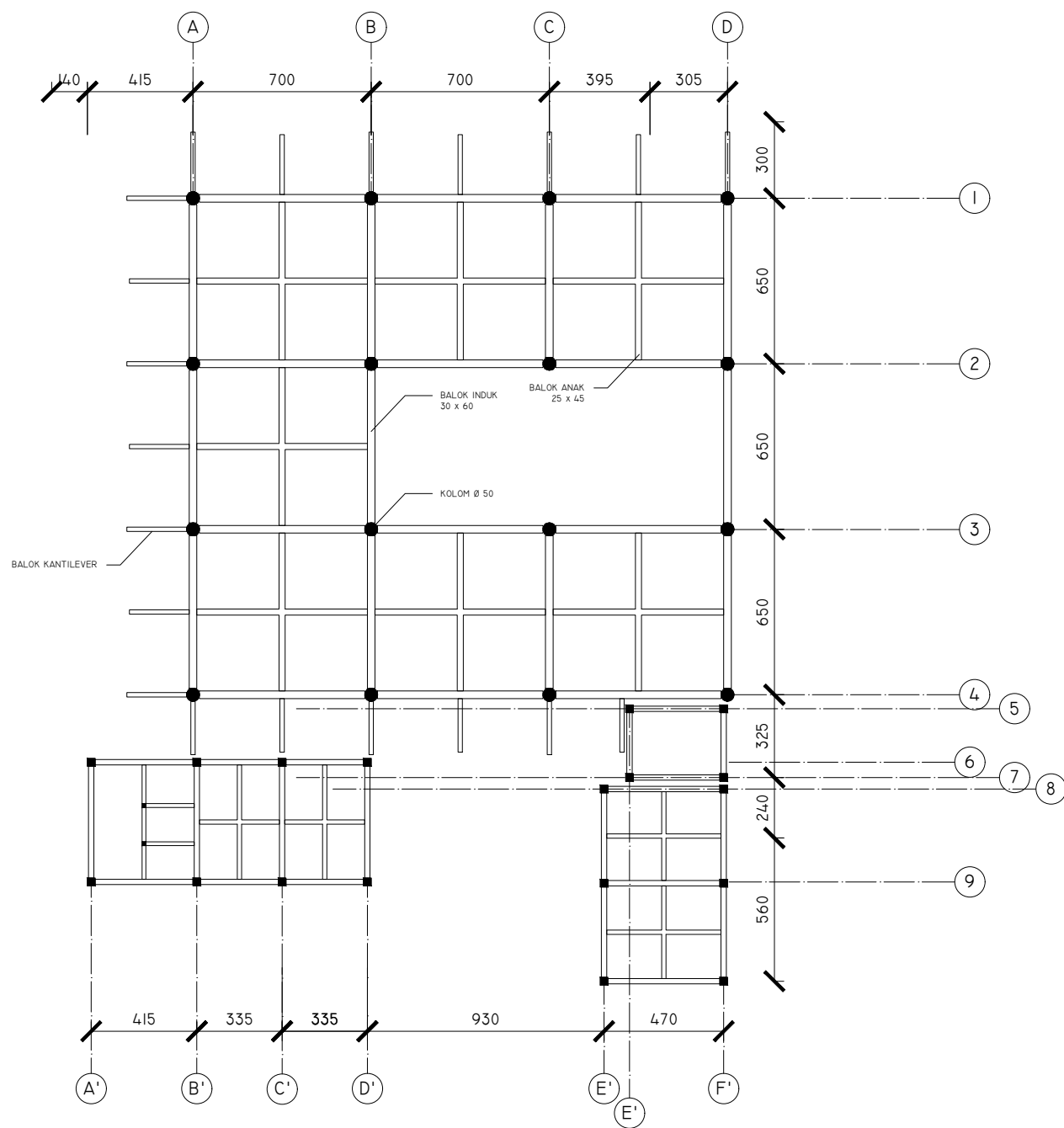
1 TAMPAK KIRI
A51 SKALA 1 : 200

2 TAMPAK KANAN
A51 SKALA 1 : 200

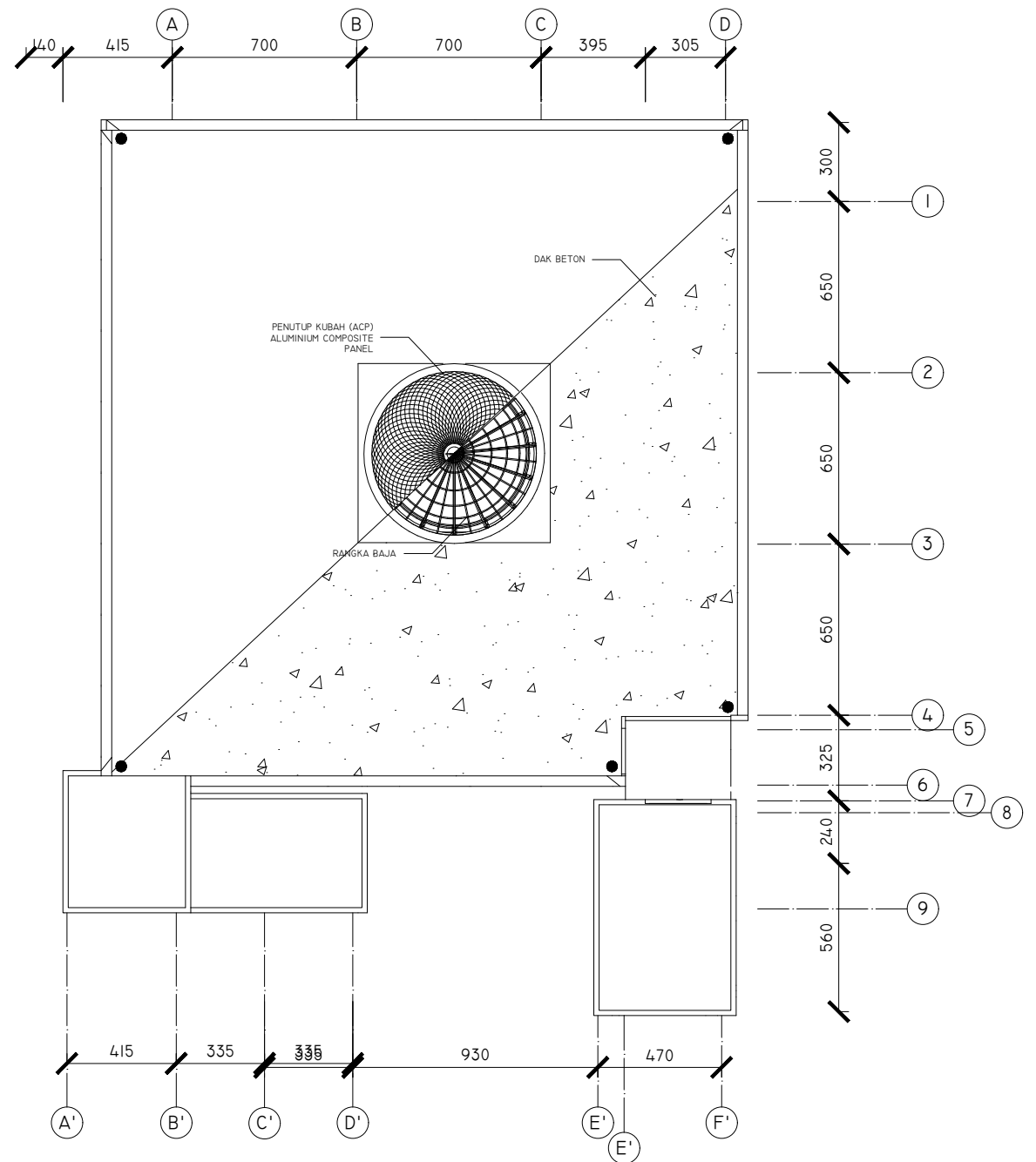
 DEPARTEMEN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS HASANUDDIN	STUDIO AKHIR PERANCANGAN ARSITEKTUR	DOSEN PEMBIMBING	JUDUL TUGAS AKHIR	MAHASISWA	JUDUL GAMBAR	SKALA	NO.HALAMAN	PARAF / KETERANGAN
		DR. IR. IDAWARNI J. ASMAL, M.T HJ. NURMAIDA AMRI, S.T., M.T.	PERMUKIMAN BERBASIS CRIME PREVENTION THROUGH ENVIROMENTAL DESIGN (CPTED) DI SEKITAR PASAR PANNAMPU	NURUL AINUN PRATIWI MAS'UD D051191064	TAMPAK KANAN & KIRI MASJID	1 : 200	A51	



 DEPARTEMEN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS HASANUDDIN	STUDIO AKHIR PERANCANGAN ARSITEKTUR	DOSEN PEMBIMBING	JUDUL TUGAS AKHIR	MAHASISWA	JUDUL GAMBAR	SKALA	NO.HALAMAN	PARAF / KETERANGAN
		DR. IR. IDAWARNI J. ASMAL, M.T HJ. NURMAIDA AMRI, S.T., M.T.	PERMUKIMAN BERBASIS CRIME PREVENTION THROUGH ENVIROMENTAL DESIGN (CPTED) DI SEKITAR PASAR PANNAMPU	NURUL AINUN PRATIWI MAS'UD D051191064	POTONGAN MASJID	1 : 200	A52	

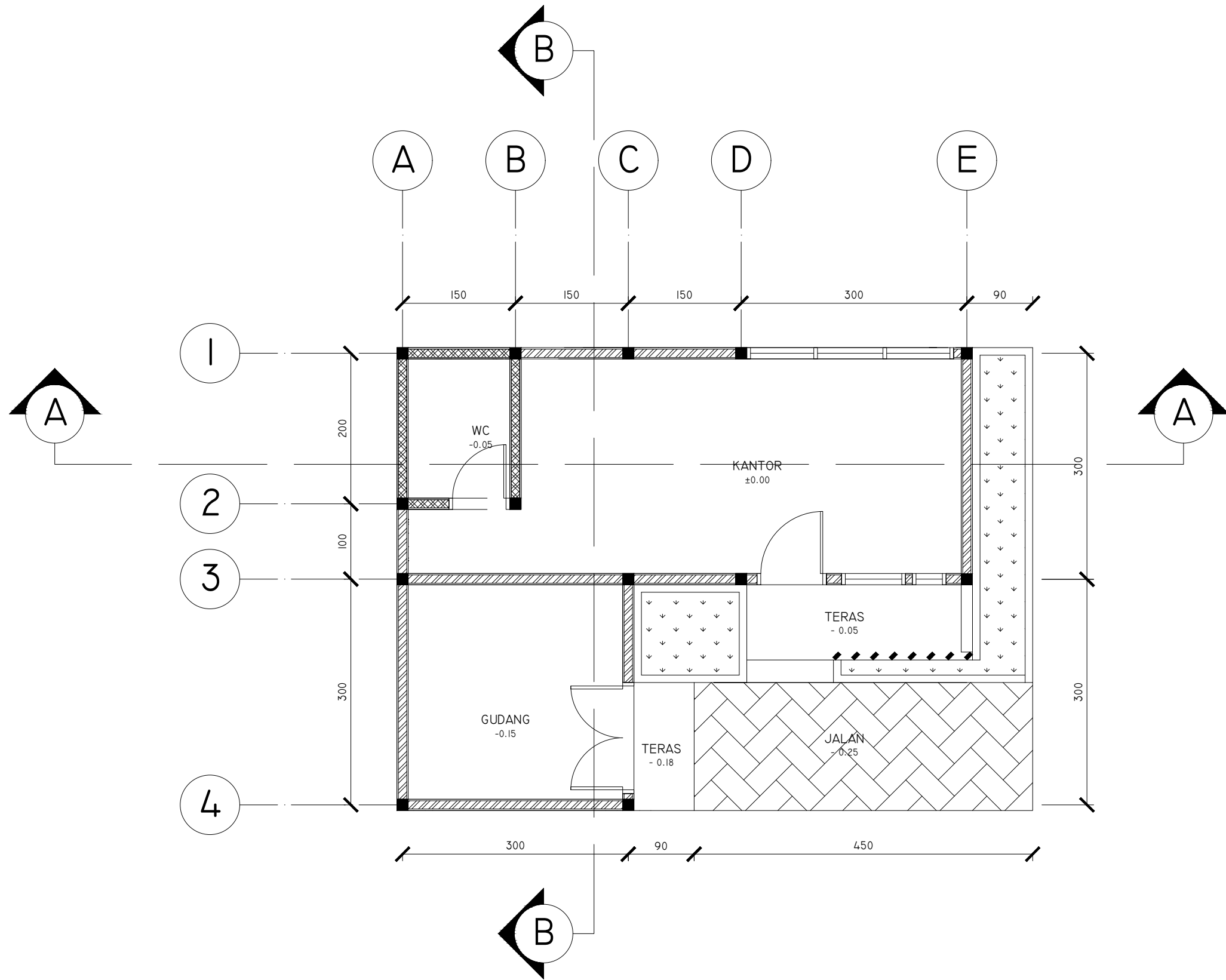


1 RENCANA PERLETAKAN KOLOM & BALOK MASJID
A53
SKALA 1 : 250



2 RENCANA ATAP MASJID
A43
SKALA 1 : 250

 DEPARTEMEN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS HASANUDDIN	STUDIO AKHIR PERANCANGAN ARSITEKTUR	DOSEN PEMBIMBING	JUDUL TUGAS AKHIR	MAHASISWA	JUDUL GAMBAR	SKALA	NO. HALAMAN	PARAF / KETERANGAN
		DR. IR. IDAWARNI J. ASMAL, M.T. HJ. NURMAIDA AMRI, S.T., M.T.	PERMUKIMAN BERBASIS CRIME PREVENTION THROUGH ENVIROMENTAL DESIGN (CPTED) DI SEKITAR PASAR PANNAMPU	NURUL AINUN PRATIWI MAS'UD D051191064	RENCANA PERLETAKAN KOLOM & BALOK DAN RENCANA ATAP MASJID	1 : 250	A53	



I
A54
DENAH KANTOR PETUGAS KEBERSIHAN
SKALA 1 : 60

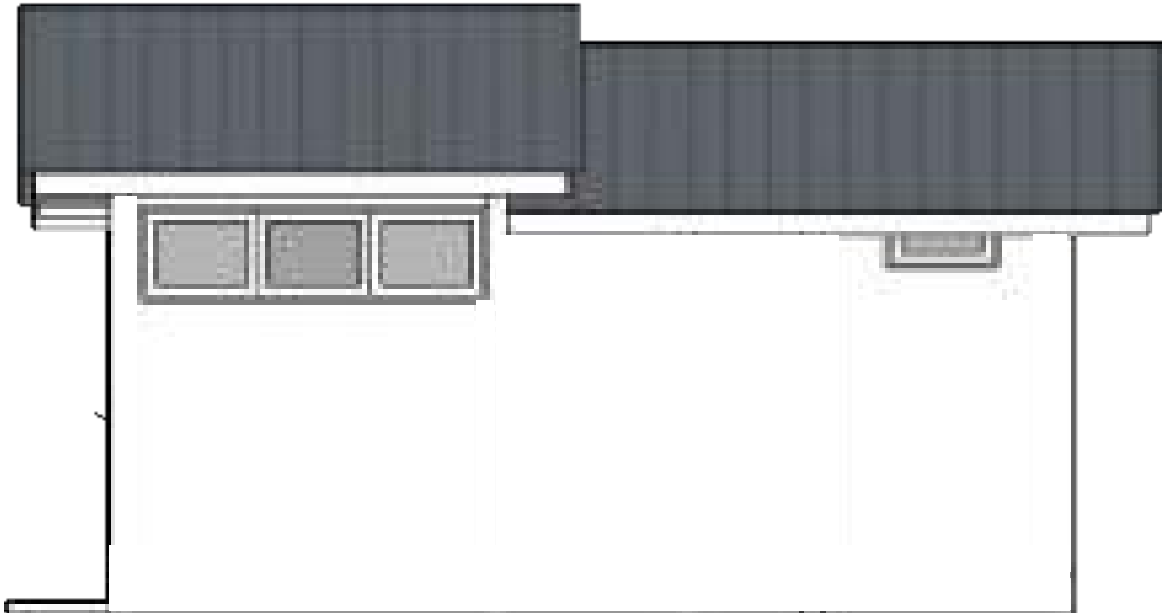
 DEPARTEMEN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS HASANUDDIN	STUDIO AKHIR PERANCANGAN ARSITEKTUR	DOSEN PEMBIMBING	JUDUL TUGAS AKHIR	MAHASISWA	JUDUL GAMBAR	SKALA	NO. HALAMAN	PARAF / KETERANGAN
		DR. IR. IDAWARNI J. ASMAL, M.T. HJ. NURMAIDA AMRI, S.T., M.T.	PERMUKIMAN BERBASIS CRIME PREVENTION THROUGH ENVIROMENTAL DESIGN (CPTED) DI SEKITAR PASAR PANNAMPU	NURUL AINUN PRATIWI MAS'UD D051191064	DENAH KANTOR PETUGAS KEBERSIHAN	1 : 60	A54	



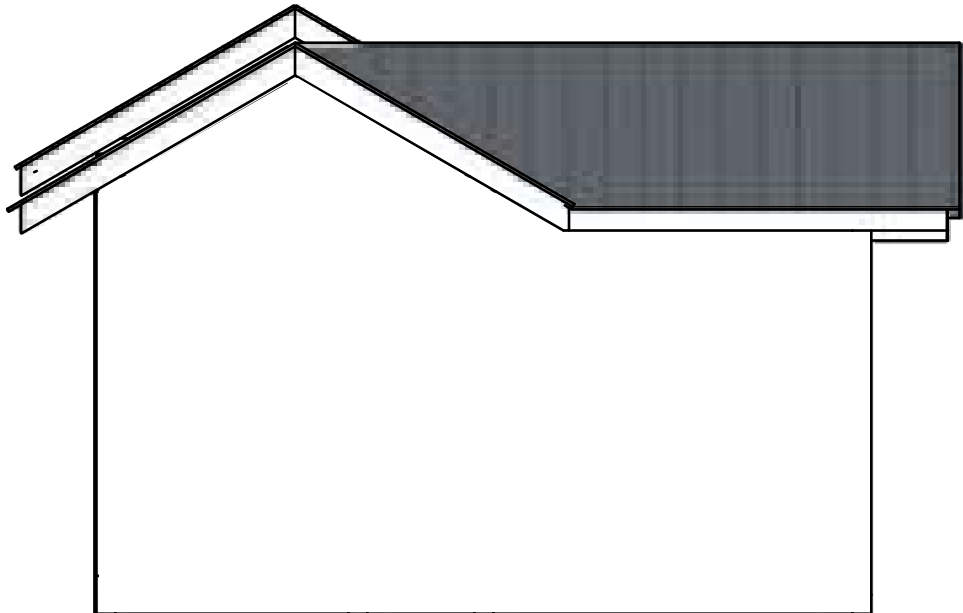
1 TAMPAK DEPAN
A55 SKALA 1 : 60



2 TAMPAK KANAN
A55 SKALA 1 : 60

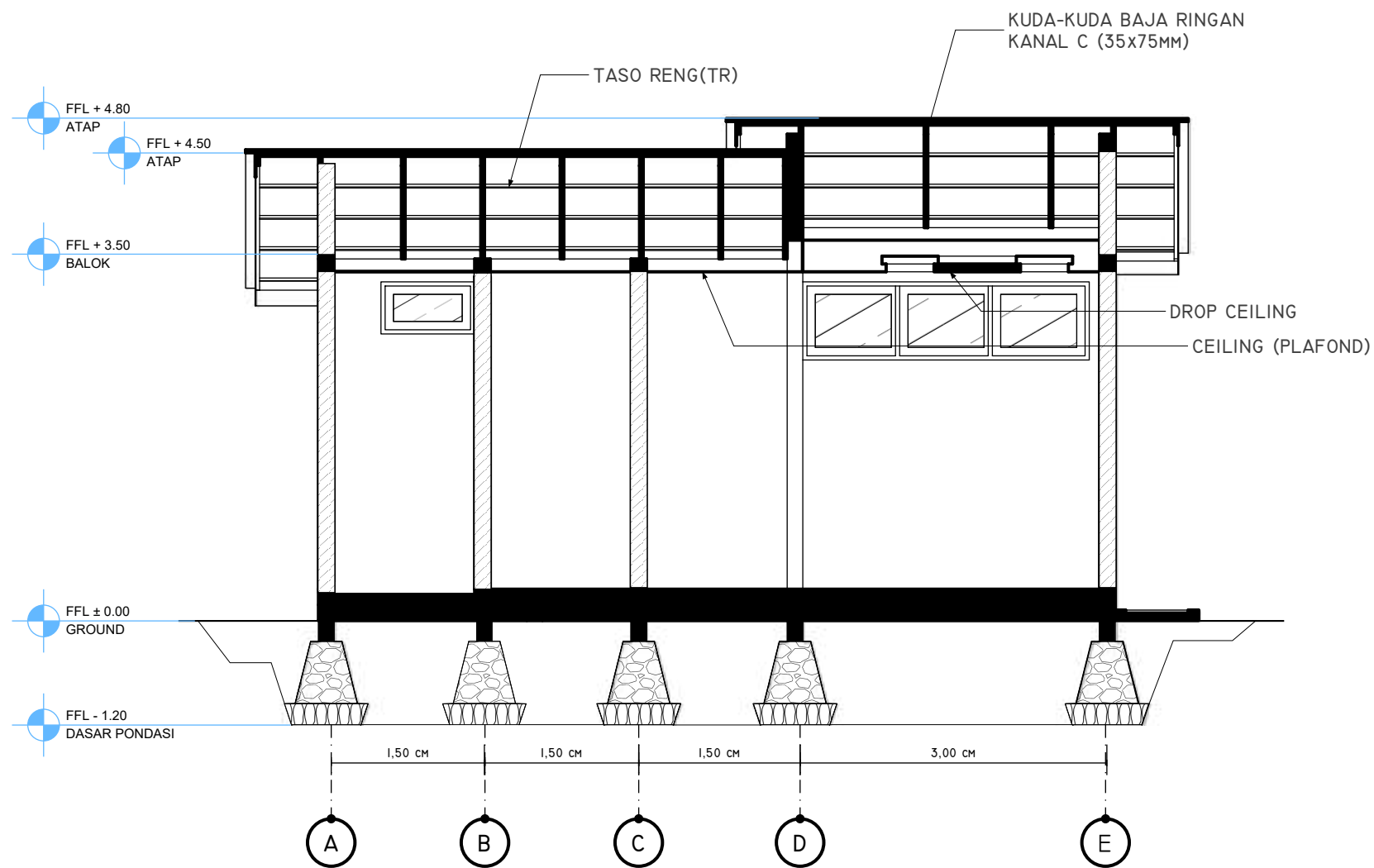


4 TAMPAK BELAKANG
A55 SKALA 1 : 60

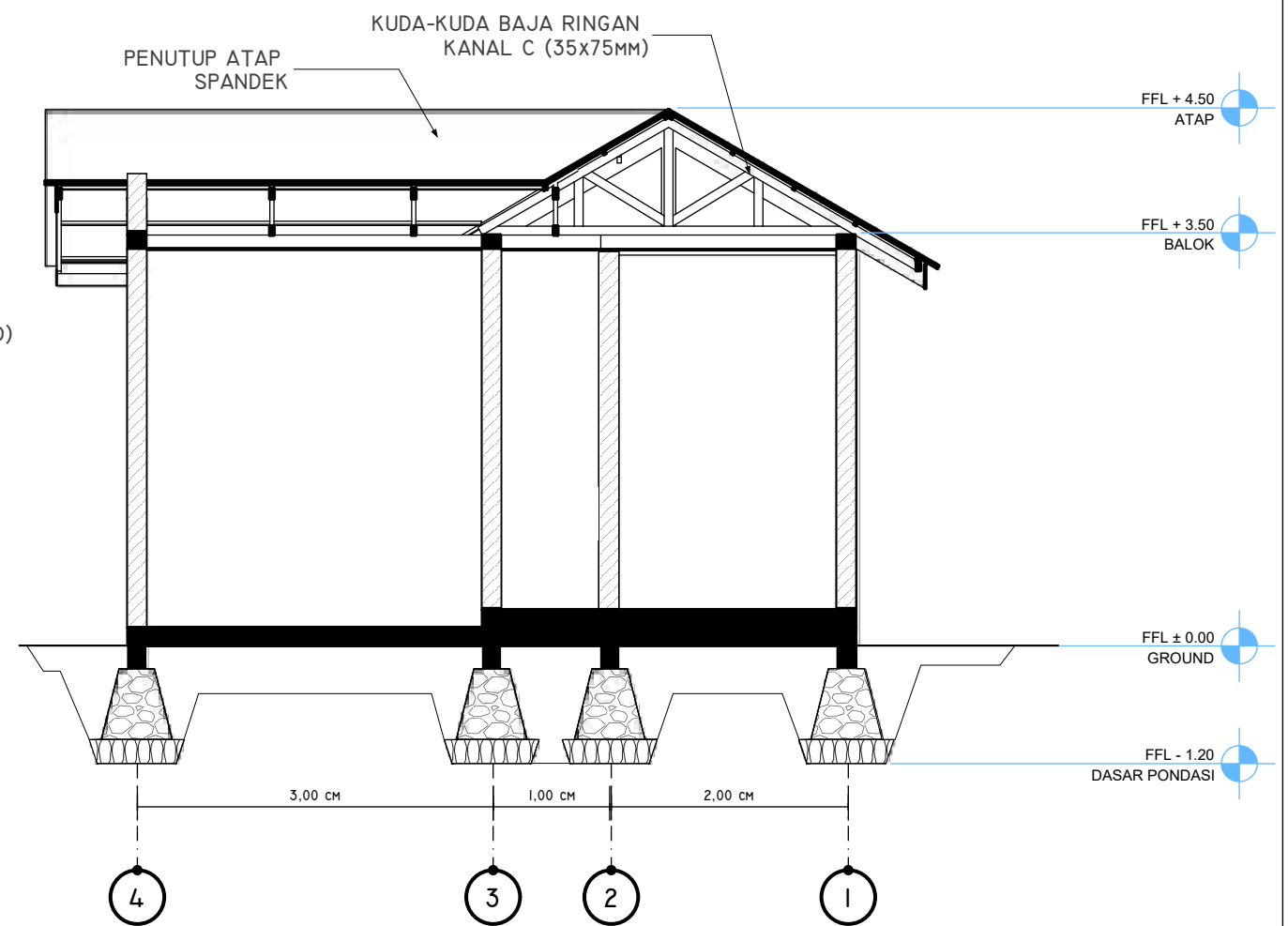


3 TAMPAK KIRI
A55 SKALA 1 : 60

 DEPARTEMEN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS HASANUDDIN	STUDIO AKHIR PERANCANGAN ARSITEKTUR	DOSEN PEMBIMBING	JUDUL TUGAS AKHIR	MAHASISWA	JUDUL GAMBAR	SKALA	NO.HALAMAN	PARAF / KETERANGAN
		DR. IR. IDAWARNI J. ASMAL, M.T HJ. NURMAIDA AMRI, S.T., M.T.	PERMUKIMAN BERBASIS CRIME PREVENTION THROUGH ENVIROMENTAL DESIGN (CPTED) DI SEKITAR PASAR PANNAMPU	NURUL AINUN PRATIWI MAS'UD D051191064	TAMPAK KANTOR PETUGAS KEBERSIHAN	1 : 60	A55	



1 POTONGAN A-A
A56 SKALA 1 : 60



2 POTONGAN B-B
A56 SKALA 1 : 60



DEPARTEMEN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS HASANUDDIN

STUDIO AKHIR
PERANCANGAN
ARSITEKTUR

DOSEN PEMBIMBING

DR. IR. IDAWARNI J. ASMAL, M.T
HJ. NURMAIDA AMRI, S.T., M.T.

JUDUL TUGAS AKHIR

PERMUKIMAN BERBASIS CRIME PREVENTION
THROUGH ENVIROMENTAL DESIGN (CPTED) DI
SEKITAR PASAR PANNAMPU

MAHASISWA

NURUL AINUN PRATIWI MAS'UD
D051191064

JUDUL GAMBAR

POTONGAN KANTOR PETUGAS KEBERSIHAN

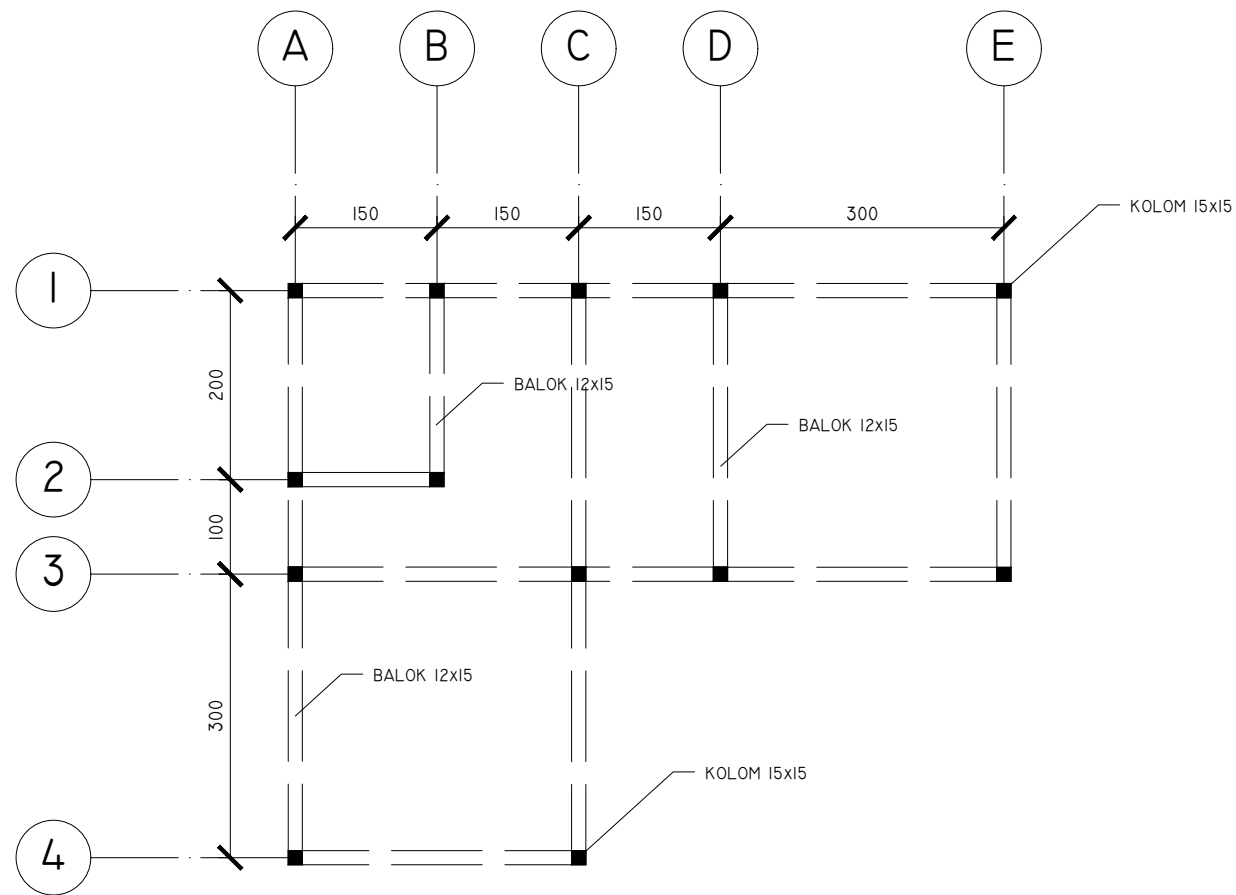
SKALA

1 : 60

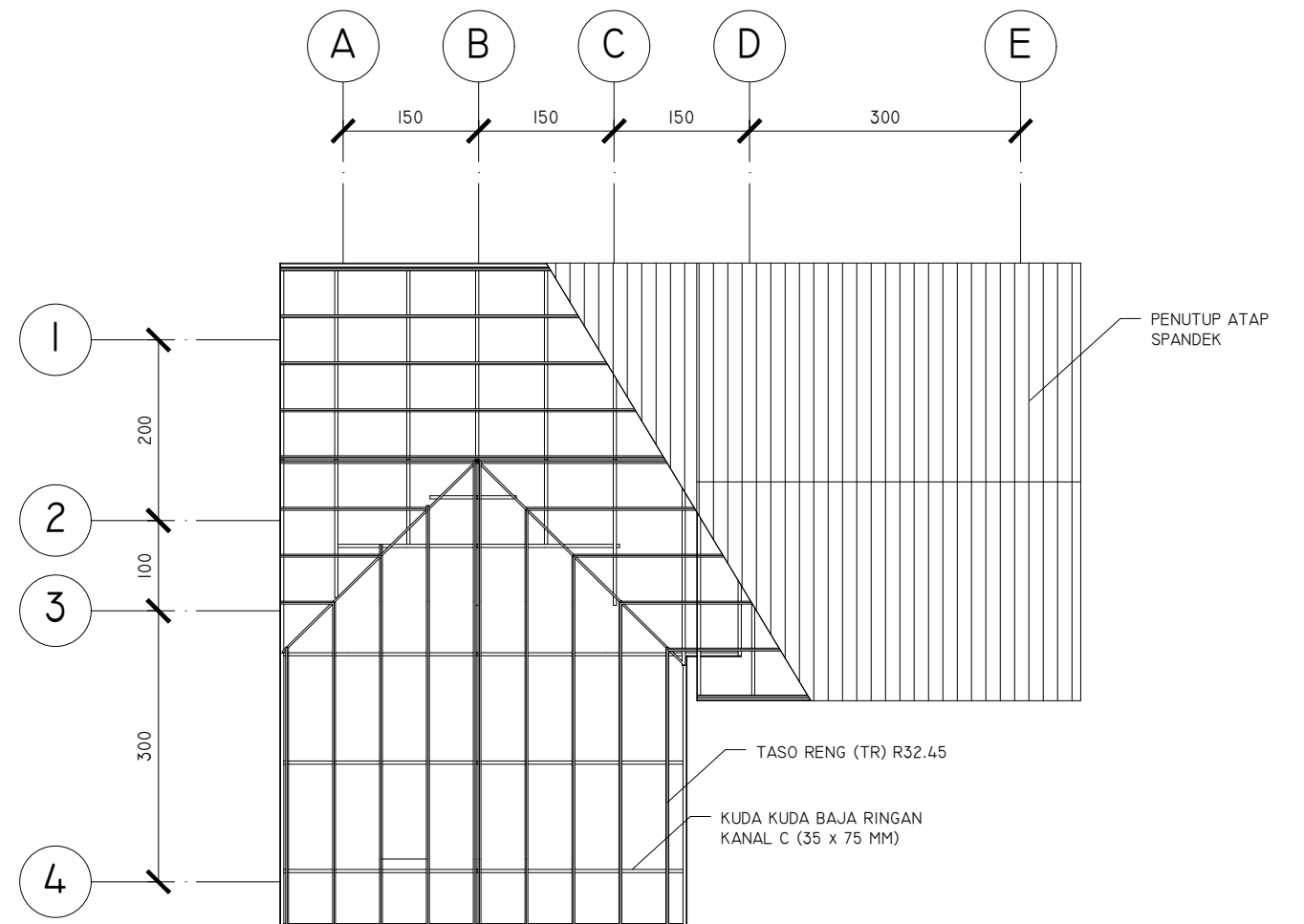
NO.HALAMAN

A56

PARAF / KETERANGAN



I
A57
RENC. PERLETAKAN KOLOM & BALOK
SKALA 1 : 80



I
A57
RENC. ATAP KANTOR PETUGAS KEBERSIHAN
SKALA 1 : 80

 DEPARTEMEN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS HASANUDDIN	STUDIO AKHIR PERANCANGAN ARSITEKTUR	DOSEN PEMBIMBING	JUDUL TUGAS AKHIR	MAHASISWA	JUDUL GAMBAR	SKALA	NO. HALAMAN	PARAF / KETERANGAN
		DR. IR. IDAWARNI J. ASMAL, M.T. HJ. NURMAIDA AMRI, S.T., M.T.	PERMUKIMAN BERBASIS CRIME PREVENTION THROUGH ENVIROMENTAL DESIGN (CPTED) DI SEKITAR PASAR PANNAMPU	NURUL AINUN PRATIWI MAS'UD D051191064	RENCANA PERLETAKAN KOLOM & BALOK DAN RENCANA ATAP KANTOR PETUGAS KEBERSIHAN	1 : 80	A57	



TAMPAK KOMPLEKS



Tampak Utara Kawasan



Tampak Timur Kawasan



Tampak Selatan Kawasan



Tampak Barat Kawasan



DEPARTEMEN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS HASANUDDIN

STUDIO TUGAS AKHIR
PERANCANGAN
ARSITEKTUR

DOSEN PEMBIMBING:
DR. IR. IDAWARNI J. ASMAL, M.T.
HJ. NURMAIDA AMRI, S.T., M.T.

MAHASISWA :
NURUL AINUN PRATIWI MAS'UD
D051191064

JUDUL TUGAS AKHIR :
PERMUKIMAN BERBASIS CRIME PREVENTION THROUGH
ENVIRONMENTAL DESIGN (CPTED) DI SEKITAR PASAR PANNAMPU

NAMA GAMBAR :

SKALA

NO. HAL

KETERANGAN

Taman Rusun



Posyandu dan TK



Enterance



Masjid



Playground



Fitnes Outdoor



Taman



Taman





I DENAH INTERIOR HUNIAN RUSUN
A58 SKALA 1 : 50



DEPARTEMEN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS HASANUDDIN

STUDIO AKHIR
PERANCANGAN
ARSITEKTUR

DOSEN PEMBIMBING

DR. IR. IDAWARNI J. ASMAL, M.T
HJ. NURMAIDA AMRI, S.T., M.T.

JUDUL TUGAS AKHIR

PERMUKIMAN BERBASIS CRIME PREVENTION
THROUGH ENVIROMENTAL DESIGN (CPTED) DI
SEKITAR PASAR PANNAMPU

MAHASISWA

NURUL AINUN PRATIWI MAS'UD
D051191064

JUDUL GAMBAR

DENAH INTERIOR HUNIAN RUSUN

SKALA

1 : 50

NO.HALAMAN

A58

PARAF / KETERANGAN



TAMPAK POTONGAN A-A
A59 SKALA 1 : 50



TAMPAK POTONGAN B-B
A59 SKALA 1 : 50



PERSPEKTIF POTONGAN A-A
A59



PERSPEKTIF POTONGAN B-B
A59

 DEPARTEMEN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS HASANUDDIN	STUDIO AKHIR PERANCANGAN ARSITEKTUR	DOSEN PEMBIMBING	JUDUL TUGAS AKHIR	MAHASISWA	JUDUL GAMBAR	SKALA	NO.HALAMAN	PARAF / KETERANGAN
		DR. IR. IDAWARNI J. ASMAL, M.T HJ. NURMAIDA AMRI, S.T., M.T.	PERMUKIMAN BERBASIS CRIME PREVENTION THROUGH ENVIROMENTAL DESIGN (CPTED) DI SEKITAR PASAR PANNAMPU	NURUL AINUN PRATIWI MAS'UD D051191064	TAMPAK DAN PERSPEKTIF POTONGAN INTERIOR HUNIAN RUSUN	1 : 50	A59	

Kamar Anak



Ruang Tamu



Ruang Keluarga



Kamar Utama



Dapur & Ruang Makan





Optimized using
trial version
www.balesio.com